

KEPULAUAN SERIBU DALAM ANGKA

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU**

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

KEPULAUAN SERIBU DALAM ANGKA

KABUPATEN
KEPULAUAN SERIBU
2018
JAKARTA

bitpostid/kepulauan-seribu.com

Kabupaten Kepulauan Seribu Dalam Angka

Kepulauan Seribu Regency in Figures

2018

ISSN: 1978-9203

No. Publikasi/*Publication Number*: 31010.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.3101

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 269 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Seribu

BPS-Statistics of Kepulauan Seribu Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Seribu

BPS-Statistics of Kepulauan Seribu Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Lancang/*Lancang Island*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kepulauan Seribu/*BPS-Statistics of Kepulauan Seribu Regency*

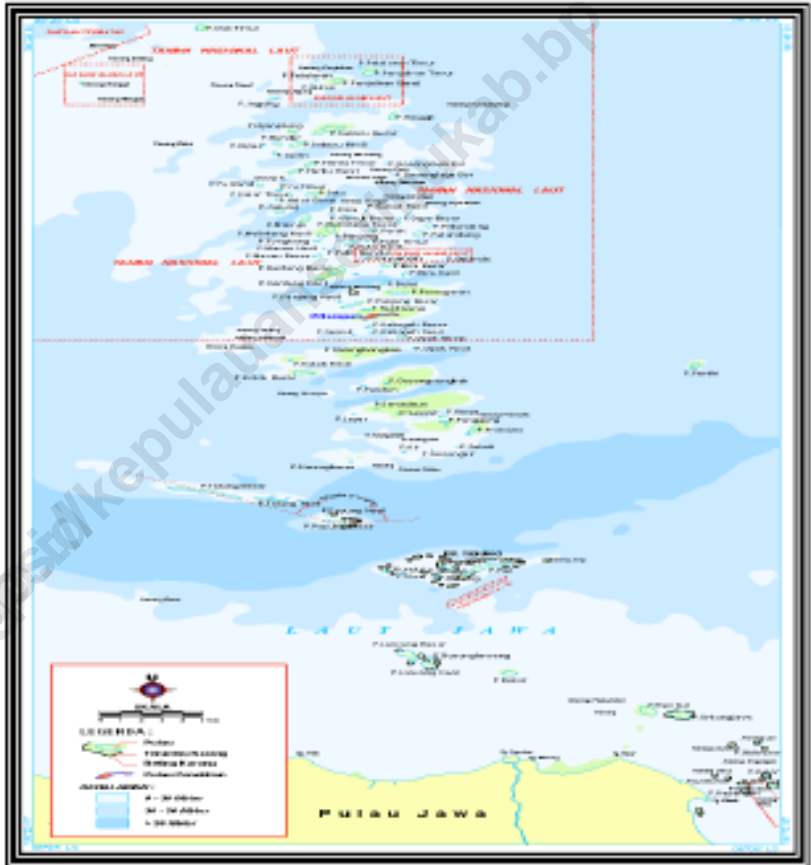
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Daistiq Kurnia Ma' Mur

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA WILAYAH KABUPATEN
KEPULAUAN SERIBU
MAP OF KEPULAUAN SERIBU REGENCY**



bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN SERIBU REGENCY



PUDJI PANGASTUTI, SST

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp



KATA PENGANTAR

Kepulauan Seribu Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Juli 2018

Kepala BPS

Kabupaten Administrasi
Kepulauan Seribu

Munawaroh SE, MAB



PREFACE

Kepulauan Seribu in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kepulauan Seribu. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Jakarta, Juli 2018
Chief Statistician of
Kepulauan Seribu Regency*

PUDJI PANGASTUTI, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu	v
<i>Map Of Kepulauan Seribu Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Seribu	vii
<i>Chief Statistician Of Kepulauan Seribu Regency</i>	vii
Kata Pengantar	viii
<i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	26
2 Pemerintahan	33
<i>Government</i>	33
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	39
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>human Resources</i>	47
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	65
<i>Population and Employment</i>	65
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	77
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	89
4 Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat.....	95
<i>Social And Welfare</i>	95

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	113
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	124
5	Pertanian	143
	<i>Agriculture</i>	143
5.1	Holtikultura/ <i>Horticulture</i>	149
5.2	Pertanian Perikanan/ <i>Fishery</i>	156
5.3	Pertanian Lainnya/ <i>Agriculture</i>	167
6	Konstruksi Dan Listrik/ <i>Construction and Electricity</i>	169
	<i>Construction and Electricity</i>	169
6.1	Konstruksi/ <i>Construction</i>	175
6.2	Listrik/ <i>Electricity</i>	176
6.3	Air/ <i>Water</i>	177
7	Perdagangan	179
	<i>Trade</i>	179
8	Hotel dan Pariwisata	189
	<i>Hotel and Tourism</i>	189
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	195
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
9	Transportasi dan Komunikasi.....	203
	<i>Transportation and Communication</i>	203
9.1	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	207
9.2	Angkutan Penyeberangan/ <i>Ferry Transportation</i>	208
9.3	Komunikasi/ <i>Communication</i>	216
10	Pengeluaran dan Konsumsi	219
	<i>Expenditure and Consumption</i>	219
11	Pendapatan Regional	229
	<i>Regional Income</i>	229
12	Kemiskinan.....	243
	<i>Regional Income</i>	243
13	Perbandingan Antar Wilayah.....	261
	<i>Regional Comparison</i>	261

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Letak Geografis/ <i>Geographical Location</i>	13
1.1.2	Jumlah Peta dan Skala Jenis Peta, 2017/ <i>Number of Maps and Scale by type of Map, 2017</i>	14
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Total Area and Number of Administrative Units by District, 2017</i>	15
1.1.4	Jumlah Pulau, Nama dan Luas Daratan Pulau Pemukiman Menurut Kecamatan dan Kelurahan, 2017/ <i>Island Number, Name and Area Mainland Island by District and Village, 2017</i>	16
1.1.5	Jumlah Pulau Menurut Kelurahan, 2017/ <i>Number of Island by Village, 2017</i>	17
1.1.6	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Tidung, 2017</i>	18
1.1.7	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Pari, 2017</i>	19
1.1.8	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau Pulau di Kelurahan Pulau Untung Jawa Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Untung Jawa, 2017</i>	20
1.1.9	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Panggang, 2017</i>	21
1.1.10	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Kelapa, 2017</i>	22
1.1.11	Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Harapan Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017/ <i>Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Harapan, 2017</i>	24

1.2 IKLIM/CLIMATE

1.2.1	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan, 2017/ <i>Average Air Temperature by Month, 2017</i>	26
1.2.2	Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Badai Menurut Bulan, 2017/ <i>Average Air Humidity According by Month, 2017</i>	27
1.2.3	Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Badai Menurut Bulan, 2017/ <i>Average Air Humidity According by Month, 2017</i>	28
1.2.4	Rata-rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2017/ <i>Average Air Pressure and Solar Radiation by Month, 2017</i>	29
1.2.5	Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan, 2017/ <i>Average Wind Speed by Month, 2017</i>	30
1.2.6	Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2017/ <i>Most Wind Direction by Month, 2017</i>	31

2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Kepala Keluarga Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of District, Villages, Village Community, Neighborhood Community, and Head of Family by District, 2017</i>	39
2.1.2	Luas Rukun Warga (RW), 2017/ <i>Pillars Broad Residents, 2017</i>	40
2.1.3	Jumlah Peta dan Skala Menurut Jenis Peta Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Number of Map and Scale by Kinds of Map, 2017</i>	41
2.1.4	Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan, 2004 dan 2009/ <i>Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote For Legislative by District, 2004 and 2009</i>	42
2.1.5	Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Presiden Menurut Kecamatan, 2004 dan 2009/ <i>Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote For Presidential by District, 2004 and 2009</i>	43
2.1.6	Hasol Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Tahun 2016/2017	44

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

- 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Pemerintah Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, 2017/*Number of Civil Servants in The Government Secretary by Unit and Sex, Juli 2017* 45
- 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri di SKPD/UKPD Kab. Adm. Kepulauan Seribu menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, Juli 2017/ *Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu by Organization Unit and Sex, Juli 2017*..... 46
- 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Organisasi dan Jenis Kelamin, Juli 2017/ *Number of Civil Servants of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu Vertikal Institutions by Organization Unit and Sex, Juli 2017* 47
- 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan, Juli 2017/ *Number of Civil Servants of Kepulauan Seribu Municipality Secretary by Organization Unit and Education Level, Juli 2017* 48
- 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Kab. Adm. Kepulauan Seribu menurut Unit Organisasi dan Golongan, 2017/ *Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu Municipality Secretary by Organization Unit, 2017* 49
- 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, Juli 2017/ *Number of Civil Servants of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu Municipality Secretary by Organization Unit and Grade, Juli, 2017* ... 50
- 2.2.7 Jumlah Pegawai Negeri di Sekretariat Pemerintah Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, Juli 2017/ *Number of Civil Servants of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu Municipality Secretary by Organization Unit and Grade, Juli 2017* 51
- 2.2.8 Jumlah Pegawai Negeri di Sekretariat Kab. Adm. Kepulauan Seribu menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2016/ *Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu by Organization and Grade, 2016* 52

2.2.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kab. Adm. Kepulauan Seribu menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan, 2017/ <i>Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu by Organization Unit and Education Level, 2017</i>	53
2.2.10	Target Kinerja Unit Pelayanan Pajak Daerah APBD Tahun Anggaran 2016	54
2.2.11	Target Kinerja Unit Pelayanan Pajak Daerah APBD Per Triwulan Tahun Anggaran 2016	55
2.2.12	Target dan Realisasi UPPRD Kepulauan Seribu Tahun 2017/ <i>Target and Realization of Land and Construction Taxes Acceptance in Kabupaten Kepulauan Seribu, 2017</i>	56
2.2.13	Target Kinerja Tahun 2016 Unit Pelayanan Pajak Daerah Per Triwulan, 2016/ <i>Target Performance of Regional Tax Service Unit per Quarter, 2016</i>	57
2.2.14	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu 2016/ <i>Realization of Natural Resources Revenue in Kabupaten Kepulauan Seribu, 2016</i>	58
2.2.15	Target Penerimaan dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) di Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2016/ <i>Target and Realization of Land and Construction Taxes Acceptance in Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2016</i>	59

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Banyaknya Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016/ <i>The number of birth, Death, Coming and Moving in Detail by Sub District and Sex, 2016</i>	73
3.1.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2016-2017/ <i>Population and Annual Growth Rate of Population by District, 2016-2017</i>	74
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017/ <i>Population Registration by Sex, Sex Ratio and District, 2017</i>	75

3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2017</i>	76
3.1.5	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Regional Area, Population and Population Density by District, 2017</i>	77
3.1.6	Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Population, Households, and Average Household Member by District, 2017</i>	78
3.1.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2017 / <i>Percentage Population Aged 5 Years and Over by Characteristic and Status of Education, 2017</i>	79
3.1.8	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun keatas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2017/ <i>Percentage Population Aged 7-24 Years by Characteristic and Status of Education, 2017</i>	80
3.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Enrollment (APM) Population by Level of Education and Sex, 2017</i>	81
3.1.10	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Scholl Enrollment Population Aged 5-18 years in Sex, 2017</i>	82
3.1.11	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Percentage Population 10 years of Age Over by Married Status and Sex, 2017</i>	83
3.1.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepandaian Membaca dan Menulis Huruf Latin, 2017/ <i>Percentage Population 10 yaers of Age and Over by Sex, and Versality to read and write Latin Latters, 2017</i>	84
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2017/ <i>Population of 15 years of Age and Over by Type of Activity, 2017</i>	85
3.2.2	Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Age Group and Sex, 2017</i>	86

3.2.3	Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	87
3.2.4	Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Percentage Distribution Population 10 Years of Age and Over by Sex and Versality to Read and Write, 2017</i>	88
3.2.5	Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex, 2017</i>	89

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk yang berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2012-2016/ <i>Percentage Population 10 years of Age and Over by Educational Attainment, 2012-2016</i> ..	111
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis , 2010-2017/ <i>Number of Population by Reading and Writing Ability Sex, 2010-2017</i>	112
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas Menurut Jenis Sekolah, 2017/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms by Kind of School, 2017</i>	113
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas pada Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016-2017 / <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms in Primary School 2016-2017</i>	114
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016- 2017/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, and Classrooms in Junior High Schools by Status of School and District, 2016-2017</i> ..	115

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, and Classrooms in Senior High Schools by Status of School and District, 2016/2017</i>	116
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms in Vocational Senior High Schools by Status of School and District, 2016/2017</i>	117
4.1.8	Jumlah Sekolah Madrasah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Menurut Jenis Sekolah Agama Islam, 2016/2017/ <i>Number of Islamic Schools, Teachers, Pupils and Classrooms by Kind of School, 2013/2014</i>	118
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016-2017/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms in Madrasah Ibtidaiyah by Status of School and District, 2016-2017</i>	119
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms Madrasah Tsanawiyah by Status of School and District, 2016/2017</i>	120
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017/ <i>Number of Islamic Schools, Teachers, Pupils and Classrooms Madrasah Aliyah by Status of School and District, 2016/2017</i>	121
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2013-2017/ <i>Number of Health Facilities, 2013-2017</i>	122
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan, 2013-2017/ <i>Number of Health Personnel, 2013-2017</i>	123
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality, 2017</i>	124
4.2.4	Jumlah Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Aktif, 2017/ <i>Number of Active Members of the Juvenile Red Cross, 2017</i>	125

4.2.5	Jumlah sukarelawan (KSR/TSR) Aktif dan Staf PMI, 2017/ <i>Number of Active Volunteer and Indonesian Red Cross Staff, 2017</i>	126
4.2.6	Jumlah Penerima Manfaat Langsung dari Pelayanan PMI, 2017/ <i>Number of Direct Beneficiaries of The Indonesian Red Cross Service, 2017</i>	127
4.3	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIR	
4.3.1	Frekuensi Peristiwa Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2017/ <i>Frequency of Outbreaks of fires by Causal factor, 2017</i>	128
4.3.2	Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Targets and Outcomes Collection Bulan Dana, 2017</i>	129
4.3.3	Jumlah Usaha, Laporan, Kegiatan dan Ruang Terbuka Hijau, 2016/ <i>Number of Enterprises, Reports, Activities and Green Open Space, 2016</i>	130
4.3.4	Luas Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu Menurut Bentuk Lahan, 2017/ <i>Area Under Kepulauan Seribu National Park by Land Forms, 2017</i>	131
4.3.5	Rekapitulasi Jumlah Penyu Sisik Pada Pelestarian Penyu Sisik Pulau Kelapa Dua SPTN Wilayah I pada tahun 2017/ <i>At the recapitulation number Hawksbill Conservation Kelapa Dua Island SPTN Region I in 2017</i>	132
4.3.6	Rekapitulasi Jumlah Penyu Sisik Pada Pelestarian Penyu Sisik Pulau Pramuka SPTN Wilayah III pada tahun 2017/ <i>At the recapitulation number Hawksbill Conservation Pramuka Island SPTN Region I in 2017</i>	133
4.3.7	Penanaman Mangrove di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Mangrove planting in the Thousand Islands National Park Area, 2017</i>	134
4.3.8	Rekapitulasi Jumlah Penanaman Mangrove di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu sampai Desember 2017/ <i>Recapitulation number Mangrove Planting in the Thousand Islands National Park Area until December 2017</i>	135

4.3.9	Keadaan Jumlah Pengunjung Kawasan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Number of Visitors circumstances Region Thousand Islands National Park Authority, 2017</i>	136
4.3.10	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017 <i>/ Realization of State Revenue (tax revenues) Thousand Islands National Park Authority, 2017</i>	137
4.4	AGAMA/RELIGION	
4.4.1	Jumlah Sarana Ibadah Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality, 2017</i>	138
4.4.2	Jumlah Lembaga Dakwah Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Religious Proselytized Organizations by Regency/Municipality, 2017</i>	139
4.4.3	Jumlah Juru Penerang Agama Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Proselytizers by Regency/Municipality, 2017</i>	140
4.4.4	Jumlah Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), 2017/ <i>Collecting Result of Zakat, Infak and Shadaqah, 2017</i>	141
4.5	KEBERSIHAN/CLEANLINESS	
4.5.1	Jumlah Sarana Penunjang UPK Pesisir dan Pantai Tahun 2015/ <i>Number of Support Facilities Coastal and Marine UPK 2015</i>	142
4.5.2	Jumlah Produksi Sampah yang Terangkut per Hari, Tahun 2016/ <i>Total Production Waste and Transported per Day, 2016</i>	143
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran, 2014/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables, 2014</i>	149
5.1.2	Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan yang Menghasilkan, 2016/ <i>Number of Fruit Trees and it's Production, 2016</i>	150
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Ornamental Trees,2016</i>	152
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Biofarmaka Trees, 2016</i>	154

5.2	PERTANIAN PERIKANAN/AGRICULTURE FISHING	
5.2.1	Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2016-2017/ <i>Production of Marine Fisheries and Fish Culture, 2016-2017</i> .	156
5.2.2	Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2016-2017/ <i>Value of Production of Marine Fisheries and Fish Culture, 2016-2017</i>	157
5.2.3	Luas Lahan Budidaya Perikanan, 2017/ <i>Area of Fishery Cultivation, 2017</i>	158
5.2.4	Jumlah Titik Lokasi dan Unit Peneggelaman Rumah Ikan, 2004-2017/ <i>Number of Location and Unit Sinking Fish Raid Shelter , 2004-2017</i>	159
5.2.5	Jumlah Luasan Rehabilitasi Karang/Program Transplantasi, 2004-2017/ <i>Number of Extents rehabilitation Authorship/ Transplant Program, 2004-2017</i>	160
5.2.6	Jumlah Nelayan, 2017/ <i>Number of Fisherman, 2017</i>	161
5.2.7	Jumlah Armada Kapal Perikanan Tangkap, 2017/ <i>Number Fleet of Fishing Boats, 2017</i>	162
5.2.8	Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Number of Fishing Equipment by Tipe, 2017</i>	163
5.2.9	Jumlah Penanaman Mangrove Menurut Tahun dan Kelurahan, 2017/ <i>Number of Mangrove Planting by Year and Sub District, 2017</i>	164
5.2.10	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Laut Menurut Tahun dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Value Planting by Year and Sub District, 2017</i>	165
5.2.11	Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya Laut Menurut Tahun dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Value Planting by Year and Sub District, 2017</i>	166
5.3	PERTANIAN LAINNYA/OTHER AGRICULTURE	
5.3.1	Luas Hutan Lindung menurut Tipe Hutan dan Lokasi Hutan, 2017/ <i>Area of Protected Forest by Type of Forest and Location, 2017</i>	167

6	KONSTRUKSI DAN LISTRIK/CONSTRUCTION AND ELECTRICITY	
6.1	KONSTRUKSI/ CONSTRUCTION	
6.1.1	Jumlah Tanggul, 2016/ <i>Number of Embankment, 2016</i>	175
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Pulau, 2016/ <i>Number of Electricity Customer by Island, 2016</i>	176
6.3	AIR/WATER	
6.3.1	Jumlah Produksi Air RO (liter/menit) dan Terjual Menurut Pulau, 2016/ <i>Number Of Water Sold (litter/second) by Type of Island ,2016</i>	177
6.3.2	Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (Liter), 2017 <i>Number os Water Sold for Month (Liter), 2017</i>	178
6.3.3	Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (Liter), 2017 <i>Number os Water Sold for Month (Liter), 2017</i>	179
6.3.4	Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (Liter), 2017 <i>Number os Water Sold for Month (Liter), 2017</i>	180
6.3.5	Jumlah Pembangunan Breakwater, 2016 <i>Number of Breakwater, 2016</i>	181
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah SIUP yang diberikan Menurut Golongan Usaha, 2014 - 2016/ <i>Number of Trading Permits Issued by Scale of Business, 2014-2016</i>	189
7.2	Tanda Daftar Perusahaan Yang Diterbitkan dan Biaya Administrasi Menurut Bentuk Perusahaan, 2015/ <i>Company Licenses Issued and Administration Fee by Type of Company, 2015</i>	190
7.3	Jumlah Jenis Usaha Menurut Kelurahan, 2015/ <i>Number of Establishment by Sub District, 2015</i>	191
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya, 2015 / <i>Number of Cooperative by Their Types, 2015</i>	192

8	HOTEL, PARIWISATA, DAN TAMAN/HOTEL, TOURISM AND PARK	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Homestay, Rumah Makan dan Hotel di Kab. Kepulauan Seribu, 2012-2016/ <i>Number of Homestay and Number of Restaurant in Kab. Kepulauan Seribu, 2012-2016</i>	199
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Unggulan, 2015-2017/ <i>Number of Tourist Visitors at Tourism Prime Object, 2015-2017</i>	200
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Semester 1 Tahun 2017/ <i>Number of Tourist Visitors at Tourism Prima Object 2017</i>	201
8.2.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Semester 2 Tahun 2017/ <i>Number of Tourist Visitors at Tourism Prima Object, 2017</i>	202
8.2.4	Jumlah Pulau Wisata, 2011-2016/ <i>Number of Island Tourism, 2011-2016</i>	203
8.2.5	Jumlah Pengunjung dan Hasil Penjualan Tiket Masuk Taman Arkeologi Pulau Onrust, 2012-2016/ <i>Number of Tourist Visitor and Money Receipts From Tickets Taman Arkeologi Pulau Onrust, 2012-2016</i>	204
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan dan Luas Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Status Jalan, 2017/ <i>Road Length and Road Area by District and Kind of Roads, 2017</i>	209
9.2	ANGKUTAN PENYEBERANGAN/FERY TRANSPORTATION	
9.2.1	Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/ Muara Baru (Kapal Kerapu), 2017 / <i>Number of Arriving and</i>	

	<i>Departing Passengers in Pelabuhan Muara Angke/ Muara Baru 2017</i>	210
9.2.2	Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/ Muara Baru (Kapal Kayu), 2017/ <i>Number of Arriving and Departing Passengers in Pelabuhan Muara Angke/ Muara Baru 2017</i>	211
9.2.3	Jumlah Prasarana Perhubungan Menurut Pulau dan Jenisnya, 2016/ <i>Number of Infrastructure Sea Transportation by Island and Kind, 2016</i>	212
9.2.4	Jumlah Kapal, 2012-2015/ <i>Number of Ship</i>	215
9.2.5	Jarak Antar Pulau Menurut Mile dan Km, 2016/ <i>Inter-Island Distance in Miles and Km,2016</i>	216
9.2.6	Total Jembatan dan Total Saluran Tersier Pembuangan, 2014 / <i>Total Bridge and Tertiary Channel Disposal,2014</i>	217
9.3	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.3.1	Jumlah Tower dan Operator Selluler yang Memiliki Izin Menurut Kecamatan, 2017/ <i>The Number of Tower and Celluler Operators Who already have a licence, 2017</i>	218
9.3.2	Jumlah Antena Menara Telekomunikasi Menurut Jenis Antena dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Antennas of Telecommunication Towers by Type and District, 2017</i>	219
10	PENGELUARAN DAN KONSUMSI/EXPENDITURE AND CONSUMPTION	
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class and Commodity Group, 2017</i>	227
10.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Kelompok Barang, 2017/ <i>Average of Consumption Percapita Monthly by Commodity Group, 2017</i>	228
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Kelompok Bahan Makanan, 2017/ <i>Average of Consumption Percapita monthly by Group of Food Commodities, 2017</i>	229

10.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per-Bulan Menurut Kelompok Bukan Bahan Makanan, 2017 / <i>Average of a Non Food Expenditure Percapita Monthly, 2017</i>	230
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012 – 2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012– 2016</i> .	237
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2012 – 2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Prices by Industrial Origin, 2012– 2016</i>	238
11.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2012-2016/ <i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012-2016 of a year</i>	239
11.4	Laju Implisit PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016/ <i>Implicit Rate of the GDP at Current Market Prices by Industrial</i>	240
11.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin 2012-2016 of a year</i>	241
11.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2010 – 2014 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Prices by Industrial Origin, 2010 – 2014 of a year</i>	242
11.7	Pendapatan Agregat dan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000, 2012-2016/ <i>Aggregate and per Capita Income at Current and 2000 Constant Market Prices, 2012-2016</i> ...	243
11.8	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 / <i>Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin of a year, 2012-2016</i>	244

12	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
12.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010-2017/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010-2017</i>	253
12.2	Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2008 – 2017/ <i>Poverty gap Index and Poverty Severity Index , 2008–2017</i> ...	254
12.3	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2010 – 2011 <i>Characteristics of Poor and Non Poor Households , 2010 – 2011</i>	255
12.4	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) menurut Kecamatan di Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Number of activity group of Bina Keluarga Balita (BKB) according to District in Kepulauan Seribu District Administration, 2017</i>	256
12.5	Jumlah Kelompok Kegiatan UPPKS menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Number of UPPKS Activity Groups by District in Kepulauan Seribu District Administration, 2017</i>	257
12.6	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017 <i>Number of Elderly Family Development Group (BKL) by Sub-District in Kepulauan Seribu District Administration, 2017</i>	258
12.7	Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017 <i>Number of Youth Family Development Activities Group (BKR) according to District in Kepulauan Seribu District Administration, 2017</i>	259
12.8	Jumlah Fasilitas Kegiatan Masyarakat menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017 <i>Number of Facilities of Community Activities by District in Kepulauan Seribu District Administration, 2017</i>	260
12.9	Pencapaian KKP Peserta KB Baru (PB) di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017	

Achievement of CTF New FP Participant (PB) in Kepulauan Seribu District Administration, 2017261

13 PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH/REGIONAL COMPARISON

- 13.1 Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017/ *Population, Household and Average Household Members by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2017*269
- 13.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017/ *Population by Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2017*270
- 13.3 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017/ *Regional Area, Population and Population Density by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2017*271
- 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota Adm, 2013-2017/ *The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Prices by Municipality/Regency, 2013-2017*.....272
- 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2012-2016/ *Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2013-2017*273
- 13.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota Administrasi, 2017/ *Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2017*274
- 13.7 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2013-2017/ *Percentage of The Poor by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Percent), 2013-2017*275
- 13.8 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta (Rp/Kapita/Bulan), 2013-2017/ *Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Rp/Capita/Month), 2013-2017*.....276

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Daratan Pulau Pemukiman Menurut Kelurahan, 2017/ <i>Area Mainland Island by Village, 2017</i>	11
2 Persentase Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan di Lingkungan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017/ <i>Percentage of Local Governnet employess in KABupaten Administrasi Kepulauan Seribu by Hierarchy, 2017</i>	37
3 Piramida Penduduk Kepulauan Seribu, 2016/ <i>Kepulauan Seribu Population Pyramid, 2016</i>	71
4 Persentase Penduduk yang berumur 20 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang ditamatkan, 2012-2016/ <i>Percentage Population 10 Years of Age and Over by educational Attainment, 2012-2016</i>	109
5 Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2011-2013/ <i>Production of Marine Fishery and Fish Culture, 2011-2013</i>	147
6 Jumlah Pelanggan Listrik PLN, 2016/ <i>The Number of Electricity 2016</i>	173
7 Jumlah SIUP yang Diberikan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2014-2016/ <i>Number of Trading Permits Issued by Scala Business 2014-2016</i>	187
8 Jumlah Homestay dan Rumah Makan, 2012-2016/ <i>Number of Homestay Restaurant, 2012 -2016</i>	197
9 Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru (Kapal Kerapu), 2017/ <i>Number of Arriving and Departing Passengers in Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru, 2015</i>	207
10 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2015/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Monthly per Capita Expenditure and Commodity Group, 2015</i>	225
11 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kepulauan Seribu, 2012-2016 (Persen)/ <i>The Economic Growth Rate of Kepulauan Seribu, 2012-2016 (Percent)</i>	235
12 Persentase Penduduk Miskin, 2008-2016/ <i>Percentage of Poor People, 2010-2017</i>	251
13 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2013-2017/ <i>Human Develpoment Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2013-2017</i>	267

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

KEADAAN GEOGRAFI KEPULAUAN SERIBU

LUAS WILAYAH
TOTAL AREA

8,7 KM2

GEOGRAPHY IN
KEPULAUAN SERIBU

2015



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

SIRIH BATA RATA

TRADE TEMP



28,6



176,53

CURAH Hujan

RAINFALL

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu terletak antara 5°10'00" sd 5°57'00" Lintang Selatan dan 106°19'30" sd 106°44'50" Bujur Timur.
2. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 1 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kepulauan Seribu, berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, adalah 8,70 km². Wilayah Kepulauan Seribu memiliki tidak kurang dari 110 buah pulau.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu memiliki batas-batas: di sebelah utara dengan Laut Jawa/ Selat Sunda; sebelah timur dengan Laut Jawa; sebelah selatan dengan Kota Adm. Jakarta Utara, Kota Adm. Jakarta Barat dan Kabupaten Tangerang; dan sebelah barat dengan Laut Jawa/ Selat Sunda.
4. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu terbagi menjadi 2 wilayah kecamatan dan 6 kelurahan

TECHNICAL NOTES

- 1 *Astronomically, Kepulauan Seribu Administrative Regency lies between 5°10'00"- 5°57'00" South latitude and 106°19'30" - 106°44'50" East longitude.*
2. *Kepulauan Seribu Administrative Regency is a lowland area with an average altitude of +1 meter above sea level. The total area of Kepulauan Seribu, according to Governor Decree No. 171 of 2007, is a land area of 8.70 km². Capital Territory has no less than 110 islands.*
3. *Based on its geographic position, Kepulauan Seribu Administrative Regency has boundaries: on the north stretches on the Java Sea/ Sunda Strait; on the east stretches on the Java Sea; on the south stretches on Kota Adm. Jakarta Utara, Kota Adm. Jakarta Barat dan Kabupaten Tangerang; and to the west stretches on the Java Sea/ Sunda Strait..*
4. *Administrative region of Kepulauan Seribu is divided into 2 areas of the district and 6 village.*

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

ULASAN

1. Sejarah Terbentuknya

Kepulauan Seribu yang terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta merupakan suatu wilayah dengan karakteristik dan potensi alam yang berbeda dengan wilayah DKI Jakarta Lainnya, sebab wilayah ini pada dasarnya merupakan gugusan pulau-pulau terumbu karang yang terbentuk dan dibentuk oleh biota koral dan biota asosiasinya (algae, moluska, foraminifera dan lain-lain) dengan bantuan proses dinamika alam.

Sesuai dengan karakteristik tersebut dan kebijaksanaan pembangunan DKI Jakarta, maka pengembangan wilayah Kepulauan Seribu diarahkan terutama untuk :

- Meningkatkan kegiatan pariwisata.
- Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat nelayan melalui peningkatan budidaya laut.
- Pemanfaatan sumber daya perikanan dengan konservasi ekosistem terumbu karang dan mangrove.

Pembagian Wilayah Pengembangan (WP) dimana Kepulauan Seribu termasuk

DESCRIPTION

1. The History of Establishment

Kepulauan Seribu, which is located at Java Sea and Jakarta Gulf, is one of the areas with the characteristic and natural potencies that are different with the other areas of DKI Jakarta, because this area basically is the cluster of atolls formed and consisting of coral and their associated biota (algae, molusca, foraminifera, etc) with the aid of natural dynamic process.

In line with such characteristic and the development policies of DKI Jakarta, the development of Kepulauan Seribu area is directed particularly for :

- *Increasing the tourism activities*
- *Improving the life quality of the fishermen community by increasing the sea cultivation.*
- *Using the fishery resources with the conservation of atoll ecosystem and mangrove.*

The division of Wilayah Pengembangan (WP, development area) where

salah satu WP, diatur dalam Perda No. 6 tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta. Pembagian WP didasarkan pada karakteristik fisik dan perkembangan masing-masing wilayah dengan rincian sebagai berikut :

1. Wilayah Pengembangan Utara, yang terdiri dari WP Kepulauan Seribu (WP-KS) dan WP Pantai Utara.
2. Wilayah Pengembangan Tengah, terdiri dari WP Tengah Pusat, WP Tengah Barat dan WP Tengah Timur.
3. Wilayah Pengembangan Selatan, terdiri dari WP Selatan Utara dan WP Selatan Selatan.

Seperti telah disebutkan bahwa salah satu arahan pengembangan wilayah Kepulauan Seribu adalah peningkatan kegiatan pariwisata. Namun bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat kegiatan pariwisata belum memberi kontribusi yang berarti. Eksploitasi perairan laut seperti perikanan, pertambangan dan transportasi laut bahkan menimbulkan dampak lingkungan

Kepulauan Seribu including one of the WP, is set forth in the Regional Regulation No. 6 of 1999 on the Spatial Plans of DKI Jakarta. The WP division is based on the physical characteristic and the development of each area with the following details :

1. *North Development Area, encompassing of Kepulauan Seribu WP (WP-KS) and North Coast WP.*
2. *Central Development Area, encompassing of Middle Central WP, Western Central WP, and Eastern Central WP.*
3. *South Development Area, encompassing of Northern South WP, and Southern South WP.*

As earlier mentioned, one of direction of the area development of Kepulauan Seribu is to increase the tourism activities. But, for the local government and the local people, the tourism activities have not given the significant contribution. The sea water exploitation life fishery, mining and marine transportation even cause the

yang merusak. Misalnya, penangkapan ikan menggunakan bahan beracun atau bahan peledak merusak lingkungan perairan dan terumbu karang.

Minimnya sarana transportasi dan telekomunikasi membuat Kepulauan Seribu ‘terisolir’ dari kawasan lainnya di DKI Jakarta. Selain itu rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi, minimnya sarana dan prasarana serta persebaran penduduk yang tidak merata menjadi kendala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mendongkrak perkembangan Kepulauan Seribu dalam segala aspek antara lain kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan rakyat, maka Kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Ketentuan ini diatur dalam Undang-undang Nomor 34 Tahun 1999 tanggal 31 Agustus 1999 tentang Pemerintahan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia

damaging environmental impacts. For example, the fishing with toxic materials and even explosive material destroy the waters environment and corals.

The minimum transportation facilities and telecommunication cause Kepulauan Seribu “isolated” from the other area of DKI Jakarta. In addition, the low education and economy level and unevenly people distribution become the constraints in enhancing the people prosperity.

To increase the development of Kepulauan Seribu in all aspects such as environment conservation, natural resources conservation, economy, socio-cultures and the people prosperity, The District of Kepulauan Seribu is the part of the North Jakarta City area is raised its status to be the Kepulauan Seribu Administrative Regency. This provision is set forth in the Act Number 34 of 1999 dated August 31, 1999 on the Provincial Government of the Special Capital City of the Republic of Indonesia, Jakarta.

Jakarta. Peningkatan status menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diikuti dengan pemekaran kecamatan dari 1 (satu) menjadi 2 (dua) kecamatan dan 4 (empat) kelurahan menjadi 6 (enam) kelurahan, serta sebagai ibukota kabupaten diputuskan Pulau Pramuka. Sedangkan mengenai Penataan Ruang, telah dibuat Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang mengacu pada RTRW Propinsi DKI Jakarta.

2. Pemerintahan

Secara administrasi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu memiliki luas wilayah 8,70 Km², yang terbagi menjadi 2 kecamatan dengan 6 kelurahan dan 110 pulau. Rincian kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Kepulauan Seribu Utara (terdiri dari 79 pulau)
 1. Kelurahan Pulau Kelapa
 2. Kelurahan Pulau Harapan
 3. Kelurahan Pulau Panggang
2. Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan (terdiri dari 31 pulau)
 1. Kelurahan Pulau Tidung

The status improvement to become the Kepulauan Seribu Administrative Regency is followed with the village expansion from 1 (one) village to be 2 (two) village and 4 (four) villages to become 6 (six) villages, Pramuka Island is decided as the capital city of the district. The spatial arrangement has been made a Spatial Plans (RTRW) of the Kepulauan Seribu Administrative Regency that refers to the RTRW of DKI Jakarta province.

2. The Government

Administratively, The Kepulauan Seribu Administrative Regency has the width of 8,70 Km² hectares, divided into 2 district with 6 villages and 110 isles. The detail of the district and village at Kepulauan Seribu Administrative Regency are as follows :

1. *District of Kepulauan Seribu Utara (consisting of 79 isles)*
 1. *Village of Pulau Kelapa*
 2. *Village of Pulau Harapan*
 3. *Village of Pulau Panggang*
2. *District of Kepulauan Seribu Selatan . (consisting of 31 isles)*
 1. *Village of Pulau Tidung*

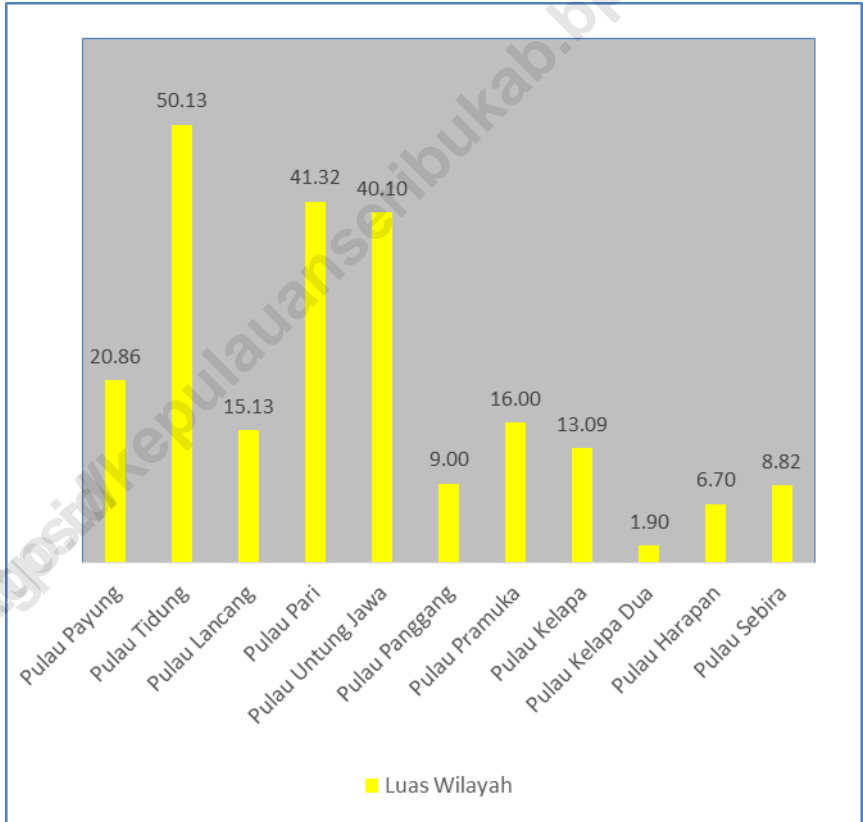
2. Kelurahan Pulau Pari
3. Kelurahan Pulau Untung Jawa

2. *Village of Pulau Pari*
3. *Village of Pulau Untung Jawa*

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

Gambar 1 Luas Daratan Pulau Pemukiman menurut Kelurahan, 2017
Picture
Area Mainland Island by Village, 2017 (Ha)



bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis**
Table **Geographical Location**

1. Letak Kab/Kota Adm. Kepulauan Seribu <i>Location of Kepulauan Seribu Administrative</i>	<p>Sebelah Utara/ Northern : 05⁰10'00" LS s/d 05⁰10'00" LS dan 106⁰19'30" BT s/d 106⁰44'50" BT</p> <p>Sebelah Timur / Eastern: 05⁰10'00" LS dan 106⁰19'30" BT</p> <p>Sebelah Selatan / Southern: 05⁰10'00" LS s/d 05⁰57'00" LS dan 106⁰44'50" BT s/d 106⁰44'50" BT</p> <p>Sebelah Barat / Western: 05⁰10'00" LS dan 106⁰44'50" BT</p>
2. Ketinggian di atas permukaan Laut. <i>Height above the sea level</i>	1 (satu) meter
3. Batas Wilayah / <i>City Limit</i>	2 Wilayah Kota Administrasi, 3 Wilayah Provinsi Banten, dan 1 Wilayah Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Selatan / <i>Southern Boundaries</i> :	Laut Jawa / <i>Java Sea</i>
- Sebelah Timur / <i>Eastern Boundaries</i> :	Wilayah Provinsi Lampung dan Laut Jawa
- Sebelah Barat / <i>Western Boundaries</i> :	Laut Jawa / <i>Java Sea</i>
- Sebelah Utara / <i>Northern Boundaries</i> :	

Sumber / Source : PP RI No.55 Th.2001 Tgl. 3 Juli 2001

Tabel 1.1.2 Jumlah Peta dan Skala Jenis Peta, 2017
Table Number of Maps and Scale Type of Map, 2017

Jenis Peta Map Type	Skala Scale	Jumlah Number	Keterangan Note
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peta Wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu <i>Map of the Thousand Islands District</i>	1 : 50.000	1	1 Wilayah
2. Peta Wilayah Kecamatan <i>District Area Map</i>	1 : 50.000	2	2 kecamatan 2 districts
3. Peta Wilayah Kelurahan <i>Maps of Village</i>	1 : 50.000	6	6 kelurahan 6 villages
3. Peta Foto Udara <i>Map Aerial Photographs</i>	1 : 2.500	11	11 pulau huni 11 inhabited island
4. Peta Garis <i>Line Maps</i>	1 : 2.000	11	11 pulau huni 11 inhabited island
5. Titik Dasar Teknik T.M3 ⁰ <i>Technical Basis Point T.M3⁰</i>	-	1	90 titik
6. Peta Citra Satelit (Digital)	-	-	21 Pulau
7. Peta Bathymetri (Digital)	-	2	2 Pulau

Sumber/ Source: Sudin Tata Ruang, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017

Table Total Area and Number of Administration Units by District, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas ¹⁾ <i>Area</i> (Ha)	Banyaknya Kelurahan <i>Number of villages</i>	Banyaknya RW <i>Number of RW</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu Selatan	319,82	3	11
2. Kepulauan Seribu Utara	568,59	3	13
Kab/ Kota	888,41	6	24

Sumber / Source: ¹⁾ SK Gubernur KDH DKI Jakarta No. 171 Tahun 2007

Tabel 1.1.4 Jumlah Pulau, Nama dan Luas Daratan Pulau Pemukiman menurut Kecamatan, dan Kelurahan, 2017
Islands Number, Name and Area Mainland Island by District and Village, 2017

<u>Kecamatan</u> Kelurahan / <u>District</u> Village	Jumlah Pulau / Total Islands	Pulau Pemukiman/ Island Settlements	Ha/ Ha
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu Selatan	30	5 (Lima)	167,54
1. P. Tidung	8	a. Payung	20,86
		b. Tidung	50,13
2. P. Pari	12	a. Lancang	15,13
		b. Pari	41,32
3. P. Untung, Jawa	10	a. Untung Jawa	40,10
2. Kepulauan Seribu Utara	82	6 (enam)	62,68
1. P. Panggang	17	a. Panggang	9,00
		b. Pramuka	16,00
2. P. Kelapa	38	a. Kelapa	13,09
		b. Kelapa Dua	1,90
3. P. Harapan	27	a. Harapan	6,70
		b. Sebira	8,82

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.5 Jumlah Pulau Menurut Kelurahan, 2017
Table Number of Island by Village, 2017

No	Kelurahan	Sk Gub 1986/2000 (Jumlah)	Sudin Tata Ruang (Jumlah)	Verifikasi Kemendagri 2008 (Jumlah)	Hasil Rapat 13 Januari 2011	Verifikasi Kemendagri 6 Juli 2018 (Jumlah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Tidung	6	6	8	6	8
2	Pulau Pari	10	12	12	12	12
3	Pulau Untung Jawa	15	15	10	15	10
4	Pulau Panggang	13	14	14	14	17
5	Pulau Kelapa	36	37	37	38	38
6	Pulau Harapan	30	30	28	30	27
Jumlah		110	114	109	115	112

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 1.1.6 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Tidung, 2017

No	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas Pulau <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Karang Beras	3,60
2	Pulau Tidung Kecil	14,45
3	Pulau Tidung Besar	50,13
4	Pulau Payung kecil	0,46
5	Pulau Payung Besar	20,86
6	Pulau Laki	17,40
7	Pulau Karangberas Kecil	0,00
8	Pulau Gudustinggi	0,00
Jumlah / Total		106,90

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.7 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Pari, 2017

No	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas Pulau <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Karang Kudus	0,76
2	Pulau Biawak	0,24
3	Pulau Tengah	2,00
4	Pulau Kongsí	1,63
5	Pulau Pari	41,32
6	Pulau Burung	3,26
7	Pulau Tikus	1,20
8	Pulau Lancang Besar	15,13
9	Pulau Lancang Kecil	11,03
10	Pulau Bokor	18,00
11	Pulau Kuduslempeng	0,48
12	Pulau Karangkudus Barat	0,90
Jumlah / <i>Total</i>		95,95

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.8 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Untung Jawa Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Untung Jawa, 2017

No	Nama Pulau <i>Name of Island</i>	Luas Pulau <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Rambut	20,00
2	Pulau Untung Jawa	40,10
3	Pulau Damar Kecil	2,14
4	Pulau Damar Besar	24,30
5	Pulau Ayer Besar	6,50
6	Pulau Talak/NyamukKecil	2,30
7	Pulau Kelor	2,00
8	Pulau Bidadari	6,03
9	Pulau Cipir	1,60
10	Pulau Onrust	12,00
<i>Jumlah / Total</i>		116,97

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.9 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Panggang Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Panggang, 2017

No	Nama Pulau/ Name of Island	Luas Pulau/ Area of Island (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Opak Kecil	1,10
2	Pulau Karang Bongkok	0,50
3	Pulau Kotok Kecil	1,30
4	Pulau Kotok Besar	20,75
5	Pulau Congkak	11,20
6	Pulau Gosong Pandan	0,40
7	Pulau Semak Daun	0,75
8	Pulau Panggang	9,00
9	Pulau Karya	7,38
10	Pulau Pramuka	16,00
11	Pulau Sekati	0,08
12	Pulau Air	2,90
13	Pulau Paniki	4,28
14	Pulau Gosong Pramuka	1,61
Jumlah/ Total		77,25

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.10 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Kelapa, 2017

No	Nama Pulau/ Name of Island	Luas Pulau/ Area of Island (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Dua Barat	7,93
2	Pulau Lipan	6,26
3	Pulau Sebaru Kecil	16,60
4	Pulau Kapas	0,70
5	Pulau Bundar	1,75
6	Pulau Pantara Timur	10,95
7	Pulau Pantara Barat	10,95
8	Pulau Pabelokan	11,77
9	Pulau Yu Kecil	6,36
10	Pulau Yu Besar	5,11
11	Pulau Saktu	16,07
12	Pulau Kelor Timur	3,73
13	Pulau Kelor Barat	2,30
14	Pulau Cina	3,14
15	Pulau Jukung	11,08
16	Pulau Melinjo	11,11
17	Pulau Kayu Angin Melintang	0,77
18	Pulau Kayu angin Putri	0,98
19	Pulau Melintang Kecil	5,54

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Bersambung/ To be Continued

Sambungan dari Tabel 1.1.10/*Continue from Table 1.1.10.*

No	Nama Pulau/ <i>Name of Island</i>	Luas Pulau/ <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
20	Pulau Melintang Besar	16,48
21	Pulau Panjang Atas	9,00
22	Pulau Tongkeng	3,36
23	Pulau Puteri Barat	8,24
24	Pulau Puteri Gundul	0,98
25	Pulau Macan Kecil	0,62
26	Pulau Macan Besar	6,13
27	Pulau Genteng Besar	24,70
28	Pulau Genteng Kecil	5,58
29	Pulau Kayuangan Genteng	0,69
30	Pulau Panjang Kecil	0,93
31	Pulau Panjang Besar	12,92
32	Pulau Kelapa Dua	1,90
33	Pulau Kelapa	13,09
34	Pulau Kaliage Besar	6,46
35	Pulau Kaliage Kecil	1,05
36	Pulau Semut Kecil	0,58
37	Pulau Gosongrengot	1,20
38	Pulau Semut Bawah	6,50
Jumlah/ Total/ <i>Total</i>		253,51

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Tabel 1.1.11 Nama dan Luas Daratan menurut Pulau di Kelurahan Pulau Harapan Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017
Name and Area by Island in Kelurahan Pulau Harapan, 2017

No	Nama Pulau/ <i>Name of Island</i>	Luas Pulau/ <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sebira	8,82
2	Pulau Dua Timur	18,48
3	Pulau Peteloran Kecil	0,50
4	Pulau Peteloran Besar	0,70
5	Pulau Penjaliran Barat	16,30
6	Pulau Penjaliran Timur	17,39
7	Pulau Jagung	7,92
8	Pulau Rengit	9,78
9	Pulau Nyamplung	6,58
10	Pulau Sebaru Besar	37,70
11	Pulau Laga	4,25
12	Pulau Semut Atas	0,70
13	Pulau Sepa Timur	3,50
14	Pulau Sepa Barat	5,68
15	Pulau Perak	3,35
16	Pulau Tondan Timur	7,38
17	Pulau Pelangi	11,20
18	Pulau Putri	6,70

Sumber/Source : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

Bersambung/ To be Continued

Sambungan dari Tabel 1.1.11/*Continue from Table 1.1.11*

No	Nama Pulau/ <i>Name of Island</i>	Luas Pulau/ <i>Area of Island (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
19	Pulau Kayuangan Bira	0,26
20	Pulau Belanda	0,46
21	Pulau Bira	29,13
22	Pulau Bira Kecil	7,30
23	Pulau Kuburan Cina	0,46
24	Pulau Bulat	1,28
25	Pulau Pemagaran	15,56
26	Pulau Harapan	6,70
27	Pulau Opak Besar	9,75
Jumlah/ Total		237,83

Sumber/*Source* : SK Gub 1986/2000 Tanggal 27 Juli 2000

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan, 2017*Table Average Air Temperature by Month 2017*

No	Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>		
		Minimum <i>Min</i>	Maksimum <i>Max</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	25,8	31,3	28,2
2	Februari	25,0	30,6	27,6
3	Maret	25,6	32,0	28,3
4	April	25,8	32,8	28,9
5	Mei	26,3	32,7	29,5
6	Juni	26,0	32,1	28,7
7	Juli	26,3	32,5	28,8
8	Agustus	26,1	32,5	28,9
9	September	26,5	32,5	29,2
10	Oktober	26,8	32,8	29,5
11	Nopember	26,2	32,3	29,5
12	Desember	25,8	31,8	28,5

Sumber/ Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

Tabel 1.2.2 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Badai Menurut Bulan, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month, 2017

No	Bulan	Jumlah Hujan (hari) <i>Frequency of Rain (days)</i>	Jumlah Badai Guntur <i>Thunder Storm (kali)</i>	Jumlah Hujan di Takar Jam 07.00 (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	17	6	294,2
2	Februari	25	14	627,9
3	Maret	16	13	165,5
4	April	12	9	116,1
5	Mei	8	2	60
6	Juni	13	4	181,6
7	Juli	4	-	34,4
8	Agustus	1	-	1,9
9	September	7	1	74,6
10	Oktober	11	4	69,5
11	Nopember	16	6	160,4
12	Desember	12	6	294,2

Sumber/ Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

Tabel 1.2.3 Rata-rata Kelembaban udara Menurut Bulan, 2017
Table Average of Number Rain Day and Thunder storm by Month, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Kelembaban Udara (%) <i>(Relative Humidity)</i>		
		Minimum <i>(Min)</i>	Maksimum <i>(Max)</i>	Rata-rata <i>(Average)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	48	97	76
2	Februari	56	98	80
3	Maret	52	97	76
4	April	46	95	75
5	Mei	45	98	73
6	Juni	46	97	75
7	Juli	37	96	71
8	Agustus	31	86	66
9	September	42	98	69
10	Oktober	51	99	72
11	Nopember	43	97	74
12	Desember	37	97	75

Sumber/ *Source*: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

Tabel 1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2017

Average Atmospheric Pressure and Sunlight by Month and Humidity by Month, 2017

No	Bulan (Month)	Rata-rata Tekanan Udara (mb) (Average Atmospheric Pressure)	Penyinaran Matahari Selama (jam) (Sunlight)	Rata-rata Penyinaran Matahari (Average Sunlight) per (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1009,9	5,3	4,0
2	Februari	1010,8	5,0	4,0
3	Maret	1010,7	3,4	5,3
4	April	1010,8	4,0	5,5
5	Mei	1010,4	3,3	4,6
6	Juni	1011,2	3,8	4,8
7	Juli	1011,5	3,2	4,9
8	Agustus	1011,3	4,1	5,3
9	September	1011,7	3,7	7,8
10	Oktober	1010,8	3,5	6,1
11	Nopember	1008,7	4,2	4,1
12	Desember	1009,9	5,3	4,0

Sumber/ Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

Tabel 1.2.5 Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan, 2017
Table Average of wind Velocity by Month, 2017

No	Bulan	Kecepatan Angin (Knots) (Wind Velocity)		
		Minimum (Min)	Maksimum (Max)	Rata-rata (Average)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1,9	9,6	5,8
2	Februari	1,5	10,0	5,0
3	Maret	1,5	6,5	3,4
4	April	1,8	9,8	4,0
5	Mei	1,8	5,8	3,3
6	Juni	1,8	5,9	3,8
7	Juli	1,2	6,2	3,2
8	Agustus	1,7	7,6	4,1
9	September	1,5	6,6	3,7
10	Oktober	1,3	28,3	3,5
11	Nopember	1,2	10	4,2
12	Desember	2,4	5,9,1	5,3

Sumber/ Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

Tabel 1.2.6 Arah Angin Terbanyak Menurut Bulan, 2017
Table Most wind Direction by Month, 2017

No	Bulan	Arah Angin Terbanyak (Hari) (Wind Direction)							
		Barat	Barat Daya	Selatan	Barat Laut	Timur Laut	Timur	Tenggara	Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	23	0	0	3	1	0	0	3
2	Februari	12	0	0	9	0	1	1	2
3	Maret	14	0	2	5	1	1	1	6
4	April	10	0	3	3	7	2	2	5
5	Mei	0	0	1	0	13	9	9	4
6	Juni	1	0	0	1	10	11	11	1
7	Juli	0	0	0	1	13	8	8	4
8	Agustus	0	0	0	0	14	8	8	5
9	September	0	0	0	0	16	3	3	7
10	Oktober	1	0	1	1	13	1	1	13
11	November	0	0	0	0	13	1	1	16
12	Desember	28	0	0	0	3	0	0	0

Sumber/ Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tg Priok Badan Meteorologi dan Geofisika

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

KOMPOSISI PNS DI KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU BERDASARKAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN

S2/S3
10,71%

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

S1
21,93%

D1/D2
6,12%

SD-SLTP
12,24%

SLTA
48,97%

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

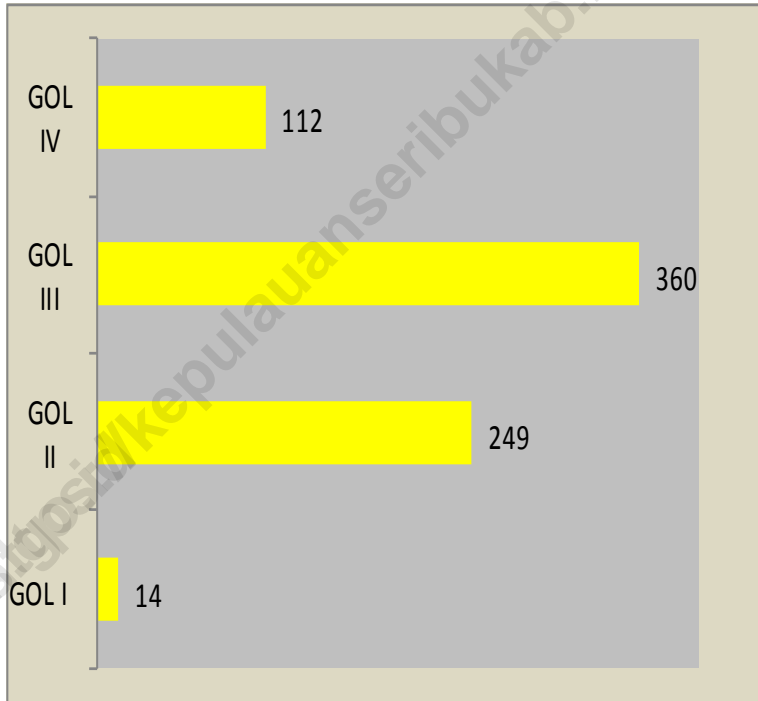
1. Kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diatur dalam Undang Undang Nomor 34 Tahun 1999 tanggal 31 Agustus 1999 tentang Pemerintahan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta
 2. Lebih lanjut, dibuat Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 3. Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu bukanlah sebuah daerah otonom diatur dalam Undang-Undang No. 29/2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian keberadaan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu adalah sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang merupakan unsur pendukung Gubernur Provinsi DKI Jakarta
1. *The district of Kepulauan Seribu is the part of the North Jakarta City area is raised its status to be the Kepulauan Seribu Administrative Regency is set forth in the Act Number 34 of 1999 dated August 31, 1999 on the Provincial Government of the Special Capital City of the Republic of Indonesia, Jakarta*
 2. *Furthermore, made a number of Government Regulation 55 of 2001 on the establishment of Kepulauan Seribu Administrative Regency, Province DKI Jakarta*
 3. *Seribu Administrative Regency is not an autonomous region, is set in the Law number 29/2007 on The Government of the Province of DKI Jakarta as the Capital of Republic of Indonesia. Thus the existence of a Kepulauan Seribu Administrative Regency is a Local Government Unit (LGU) which is a supporting element of Governor DKI Jakarta Province.*

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

Gambar
Picture

2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kab. Adm. Kepulauan Seribu Menurut Golongan Kepangkatan, 2017

Number of Civil Servant of Kab. Adm. Kepulauan Seribu by Hierarchy, 2017



Sumber / Source : Diolah dari tabel 2.2.7; 2.2.8 & 2.2.9

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga, dan Kepala Keluarga Menurut Kecamatan, 2017
Number of Districts, Village Community, Neighbourhood Community, and Head of Family by District, 2017

Kecamatan / <i>District</i>	Kelurahan <i>Villages</i>	Rukun Warga <i>Village Community</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Community</i>	Kepala Keluarga <i>Head of Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu Selatan	3	11	52	4.522
Kepulauan Seribu Utara	3	13	75	3.116
Jumlah	6	24	127	7.638
2013	6	24	122	6.841
2014	6	24	127	6.776
2016	6	24	127	7.638

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab/Kota

Tabel 2.1.2 Luas Rukun Warga (RW) Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2017
Table Pillars Broads Residents, 2017

No	Kecamatan (District)	Kelurahan (Village)	Nama Pulau Pemukiman	No Rw	Luas Rw (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kep.Seribu Selatan	Pulau Tidung	P. Tidung	1	5,11
			P. Tidung	2	14,31
			P. Tidung	3	26,21
			P. Tidung (sebagian)	4	4,5
			P. Payung (sewilayah)	4	20,86
		Pulau Pari	P. Lancang	1	2,81
			P. Lancang	2	2,51
			P. Lancang	3	9,81
			P. Pari	4	41,3
		Pulau. U. Jawa	P. U. Jawa	1	18,1
			P. U. Jawa	2	9,9
			P. U. Jawa	3	12,1
2	Kep. Seribu Utara	Pulau Panggang	P. Panggang	1	1,8
			P. Panggang	2	2,8
			P. Panggang	3	4,4
			P. Pramuka	4	7,6
			P. Pramuka	5	8,4
		Pulau Kelapa	P. Kelapa	1	5,33
			P. Kelapa	2	2,72,
			P. Kelapa	3	2,22
			P. Kelapa	4	2,82
			P. Kelapa Dua	5	1,9
		Pulau Harapan	P. Harapan	1	2,9
			P. Harapan	2	3,8
			P. sebira	3	8,82

Sumber/Source : Sudin Tata Ruang Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 2.1.3 Jumlah Peta dan Skala Menurut Jenis Peta Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2017
Table

Number of Map and scale by Kinds of Map, 2017

No	Jenis Peta	Satuan	Jumlah	Lingkup	Tahun Pembuatan tahun terakhir pemutakhiran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peta Wilayah Kabupaten	Bidang	1	Kabupaten	
2	Peta Wilayah Kecamatan	Bidang		Kecamatan	
3	Peta Wilayah Kelurahan	Bidang		Kelurahan	
4	Peta Wilayah Pulau P4T	Bidang		P Pari,P Lancang dan	
5	Peta Foto Udara	Digital		Semua pulau huni	
6	Peta Garis	Bidang	11	Semua pulau huni	
7	Titik Dasar Teknik	-		90 titik	
8	Peta Citra Satelit	Digital		21 pulau yaitu....	
9	Peta Bathymetri	Digital		P Tidung besar,kecil,P Lancang dan P Payung	

Tabel 2.1.4 Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan, 2004 dan 2009
Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote For Legislative by District, 2004 and 2009

Uraian / Description	Kecamatan / District		Kab. Kep. Seribu
	Kec. Kep. Ser. Utara	Kec. Kep. Ser. Selatan	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pemilu Legislatif 2004 <i>2004 Legislative Election</i>			
1. Suara Sah <i>Valid Votes</i>	6.579	3.782	10.361
2. Suara Tidak Sah <i>Invalid Votes</i>	-	-	-
3. Tidak Menggunakan Hak pilih <i>Not Use The Right To Vote</i>	-	-	-
Jumlah / Total	6.579	3.782	10.361
B. Pemilu Legislatif 2009 <i>2009 Legislative Election</i>			
1. Suara Sah <i>Valid Votes</i>	7.314	3.883	11.197
2. Suara Tidak Sah <i>Invalid Votes</i>	883	538	1.421
3. Tidak Menggunakan Hak pilih <i>Not Use The Right To Vote</i>	4.222	2.072	6.294
Jumlah / Total	12.419	6.493	18.912

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 2.1.5 Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih Dalam Pemilu Gubernur dan wakil Gubernur menurut Kecamatan, 2016/2017

Number of Valid Votes, Invalid Votes, and Not Use The Right To Vote For Governor by District, 2016/2017

Uraian / Description	Kecamatan / District	
	Kec. Kep. Ser. Utara	Kec. Kep. Ser. Selatan
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pemilih	10.638	7.227
2. Pengguna hak pilih	8.450	5.905
3. <i>Partisipasi</i>	79,4 %	81,5%
4. <i>Suara Sah</i>	8.328	5.839
5. <i>Suara tidak sah</i>	122	46
Total Suara	8.450	5.905

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 2.1.6 Hasil Pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur DKI Jakarta, tahun 2016/2017
Table

Uraian / Description	Kab. Kep. Seribu	
	Total Suara	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Ir. Basuki Tjahaya Purnama, MM H. Djarot Saiful Hidayat, MS	5.391	38 %
2. Anies Baswedan, Phd Sandiaga Salahudin	8.796	62 %
Jumlah / Total	14.187	100 %

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA /HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kabupaten Adm. Kep. Seribu Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, Juli 2017

Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu Municipality Secretary by Organization Unit and Sex, Juli 2017

No	Uraian <i>Description</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Bupati	1	-	1
2	Wakil Bupati	1	-	1
3	Sekertaris Kabupaten	1	-	1
4	Asisten	2	-	2
5	Bagian Tata Pemerintahan(Pej. Struktural)	4	-	4
6	Bag Hukum dan Ketatalaksanaan(Pej Struktural)	4	-	4
7	Bag Kesejahteraan Rakyat	3	1	4
8	Bag Umum dan Protokol	3	1	4
9	Keuangan	3	-	3
10	Perekonomian dan Pembangunan	4	-	4
11	Staff Sekretariat Kabupaten	50	5	55
12	Kecamatan Kep. Seribu Utara	16	3	19
13	Kecamatan Kep. Seribu Selatan	24	2	26
14	Kelurahan Pulau Harapan	10	-	10
15	Kelurahan Pulau Kelapa	8	2	10
16	Kelurahan Pulau Panggang	15	2	17
17	Kelurahan Pulau Tidung	12	3	15
18	Kelurahan Pulau Pari	9	1	10
19	Kelurahan Pulau Untung Jawa	11	-	11
	Jumlah/Total	181	20	201

Sumber/ Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di SKPD/UKPD Kabupaten Adm.Kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, Juli 2017

Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu by Organization Unit and Sex, Juli 2017

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1	UNIT PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	7	2	9
2	SUKU BADAN PENGELOLA ASET KAB. KEPULAUAN SERIBU	15	1	16
3	SUKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KAB ADM. KEP SERIBU	9	-	9
4	SUKU DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN KAB ADM. KEP SERIBU	13	3	16
5	SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB ADM. KEP SERIBU	11	4	15
6	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN ADM KEP SERIBU	21	6	27
7	SUKU DINAS KESEHATAN KAB ADM. KEPULAUAN SERIBU	19	11	30
8	PUSKESMAS KECAMATAN KEP SERIBU SELATAN	15	19	34
9	PUSKESMAS KECAMATAN KEP SERIBU UTARA	15	19	34
10	SUKU DINAS KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN KAB ADM. KEP SERIBU	14	3	17
11	SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KAB ADM. KEPULAUAN SERIBU	11		11
12	SUKU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB ADM. KEP SERIBU	11	4	15
13	SUKU DINAS PPA DAN PENGENDALIAN PENDUDUK KAB ADM KEP SERIBU	10	7	17
14	SUKU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ADMINISTRASI KEP. SERIBU	13	2	15
15	SUKU DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ADM. KEPULAUANSERIBU	13	3	16
16	SDN (guru dan Staf)	50	81	131
17	SMPN(guru dan Staf)	30	18	48
18	SMAN (guru dan Staf)	23	11	34
19	SUKU DINAS PERHUBUNGAN KAB ADM. KEP SERIBU	25	1	26
20	SUKU DINAS PERINDUSTRIAN DAN ENERGI KAB ADM. KEP SERIBU	12	5	17
21	SUKU DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN ADM. KEPULAUAN SERIBU	10		10
22	SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR KAB ADM. KEP SERIBU	17	3	20
23	INSPEKTORAT PEMBANTU WILAYAH KABUPATEN ADM. KEPULAUAN SERIBU	13	2	15
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KAB ADM. KEP SERIBU	98	2	100
25	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN ADM. KEP SERIBU	16	5	21
	Total	491	212	703

Sumber/ Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Kabupaten Adm.kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin, Juli 2016

Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu Vertical Institutions by Organization Unit and Sex, Juli 2016

No	Uraian Description	Jenis Kelamin (Sex)		Jumlah Total
		L Male	P Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Badan Pusat Statistik (BPS)	7	3	10
2	Kantor Kementerian Agama	64	6	70
3	Kantor Pemilihan Umum (KPU)	4	7	11
Jumlah/Total		75	16	91

Sumber/ Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

bel **2.2.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kabupaten**
Table **Adm.kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Tingkat**
Pendidikan, Juli 2017

*Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu Municipality
Secretary by Organization Unit and Education Level, Juli
2017*

(1)	Uraian Description (2)	Tingkat Pendidikan Level of Education				Jumlah Total (8)
		SD, SLTP (3)	SLTA (4)	SI (6)	S2&S3 (7)	
1	Bupati	-	-	-	1	1
2	Wakil Bupati	-	-	-	1	1
3	Sekertaris Kabupaten	-	-	-	1	1
4	Asisten	-	-	-	2	2
5	Bagian Tata Pemerintahan	-	1	2	1	4
6	Bagian Hukum & Ke Tatalaksanaan	-	1	2	1	4
7	Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	2	2	-	4
8	Bagian Umum dan Protokol	-	3	1	-	4
9	Bagian Keuangan	-	-	1	2	3
10	Perekonomian dan Pembangunan	-	1	1	2	4
11	Staf Sekab	8	28	16	3	55
12	Kecamatan Kep. Seribu Utara	2	12	3	2	19
13	Kecamatan Kep. Seribu Selatan	4	13	7	2	26
14	Kelurahan Pulau Harapan	-	6	3	1	10
15	Kelurahan Pulau Kelapa	-	6	4	-	10
16	Kelurahan Pulau Panggang	1	12	4	-	17
17	Kelurahan Pulau Tidung	1	12	2	-	15
18	Kelurahan Pulau Pari	3	4	2	1	10
19	Kelurahan Pulau Untung Jawa	3	7	1	-	11
Jumlah/Total		22	108	51	20	201

Sumber/ Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Adm.kep.Seribu
Table Menurut Unit Organisasi dan Golongan, 2016
Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu Municipality
Secretary by Organization Unit , 2016

No	Uraian	Golongan				
		I	II	III	IV	JUMLAH
1	UNIT PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH		4	4		8
2	SUKU BADAN PENGELOLA ASET		4	12	2	18
3	SUKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN			8	2	10
4	SUKU DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN		5	10	1	16
5	SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL		2	11	1	14
6	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH		12	15	1	28
7	SUKU DINAS KESEHATAN KAB		12	16	1	29
8	PUSKESMAS KEC KEP SERIBU SELATAN	2	9	26		37
9	PUSKESMAS KEC KEP SERIBU UTARA		11	22	2	35
10	KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN		1	14	3	18
11	KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK		1	11		12
12	SUKU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN		5	9	1	15
13	PPA DAN PENGENDALIAN PENDUDUK	1	4	8	6	19
14	Suku Dinas Penanaman Modal dan PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2	10	15		27
15	SUKU DINAS PENDIDIKAN		7	4	5	16
16	SDN (guru dan Staf)	2	30	59	43	134
17	SMPN(guru dan Staf)	1	4	25	19	49
18	SMAN (guru dan Staf)	1	6	21	7	35
19	SUKU DINAS PERHUBUNGAN	2	13	6	4	25
20	SUKU DINAS PERINDUSTRIAN DAN ENERGI KAB ADM. KEP		4	10	4	18
21	PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		3	8	1	12
22	SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR		10	11		21
23	INSPEKTORAT PEMBANTU WILAYAH		1	12	3	16
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	3	83	12	3	101
25	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP		8	12	3	23
Total		14	249	361	112	736

Tabel **2.2.6. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kabupaten**
Adm.Kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Golongan
Kepangkatan, Juli 2017

*Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu
Municipality Secretary by Organization Unit and Grade, Juli
2017*

No	Uraian Description	Golongan Type				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bupati	-	-	-	1	1
2	Wakil Bupati	-	-	-	1	1
3	Sekertaris Kabupaten	-	-	-	1	1
4	Asisten	-	-	-	2	2
5	Bagian Tata Pemerintahan	-	-	3	1	4
6	Bagian Hukum & Tatalaksanaan	-	-	4	-	4
7	Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	-	3	1	4
8	Bagian Umum dan Protokol	-	-	3	1	4
9	Bagian Keuangan	-	-	2	1	3
10	Perekonomian dan Pembangunan	-	-	2	2	4
11	Staf Sekab	3	28	22	2	55
12	Kecamatan Kep. Seribu Utara	2	3	11	1	19
13	Kecamatan Kep. Seribu Selatan	2	11	11	2	26
14	Kelurahan Pulau Harapan	-	1	9	-	10
15	Kelurahan Pulau Kelapa	-	4	6	-	10
16	Kelurahan Pulau Panggang	1	9	7	-	17
17	Kelurahan Pulau Tidung	-	2	13	-	15
18	Kelurahan Pulau Pari	1	3	6	-	10
19	Kelurahan Pulau Untung Jawa	1	5	5	-	11
Jumlah/Total		10	68	107	16	201

Sumber/ Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Kabupaten Adm.Kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Tingkat Pendidikan, 2017

Number of Civil Servant of SKPD/UKPD Kepulauan Seribu by Organization Unit and Education level, 2017

No	Uraian	Tingkat Pendidikan					total
		SD-SMP	SLT A	D1-D2	D3-S1	S2-S3	
1	UNIT PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH		4		4	1	9
2	SUKU BADAN PENGELOLA ASET	1	9		3	3	16
3	SUKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN	1	3		4	1	9
4	SUKU DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN		5		11		16
5	SUKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1	9		2	3	15
6	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH		9		17	1	27
7	SUKU DINAS KESEHATAN KAB		14		16		30
8	PUSKESMAS KEC KEP SERIBU SELATAN	3	16		14	1	34
9	PUSKESMAS KEC KEP SERIBU UTARA		14		14	6	34
10	KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN		10		6	1	17
11	KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK		4	1	6		11
12	SUKU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN		10		4	1	15
13	PPA DAN PENGENDALIAN PENDUDUK	1	7		7	2	17
14	SUKU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1	8		4	2	15
15	SUKU DINAS PENDIDIKAN		9		5	2	16
16	SDN (GURU DAN STAF)	3	54	20	54		131
17	SMPN (GURU DAN STAF)	3	11	4	28	2	48
18	SMAN (GURU DAN STAF)	2	5		24	3	34
19	SUKU DINAS PERHUBUNGAN	3	17		4	2	26
20	SUKU DINAS PERINDUSTRIAN DAN ENERGI		7		8	2	17
21	PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN		6		4		10
22	SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR		11		7	2	20
23	INSPEKTORAT PEMBANTU WILAYAH		3		8	4	15
24	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	9	84		7		100
25	SUKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP	3	7		9	2	21
	Total	31	336	25	270	41	703

Sumber / Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.8. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Adm.Kep.Seribu Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, Juli 2016
Number of Civil Servant of Kepulauan Seribu Vertikal Institutions by Organization Unit and Grade, Juli 2016

No	Uraian Descriptions	Golongan Type				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Badan Pusat Statistik (BPS)	-	1	8	1	10
2	Kantor Kementrian agama	1	34	32	3	70
3	Kantor Pemilihan Umum (KPU)		2	8	1	11
Jumlah/Total		1	37	48	4	91

Sumber / Source : Kantor Kepegawaian Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Kabupaten Kepulauan Seribu Menurut Kelompok Unit, 2017

Planned and Realization of Land and Construction Taxes Acceptance in Kab. Kepulauan Seribu 2017

Unit	Jumlah DPA	Anggaran	Realisasi	Prosentase
<i>Unit</i>	<i>Target</i>	<i>Planned</i>	<i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten	1	93.336.247.128	80.713.999,929	86,4766
2. Kec.Kep.Seribu Selatan	1	9.637.310.691	4.582.550,755	47,5501
3.Kec.Kep. Seribu Utara	1	11.567.985.238	4.695.558.115	40,5996
4. Kel.Pulau Harapan	1	6.392.187.374	6.117.947.519	95,7098
5.Kel.Pulau Kelapa	1	5.898.828.160	5.313.952.062	90,0849
6. Kel Pulau Panggang	1	7.642.087.939	6.971.253.206	91,2218
7. Kel.Pulau Pari	1	6.284.186.798	5.631.602.279	89,6155
8.Kel. Pulau Tidung	1	6.032.198.418	5.516.555.119	91,4518
9. Kel.Untung Jawa	1	5,582,712,514	4.759.581.500	85,2557

Sumber / Source : Bagian Keuangan Kabupaten Kepulauan Seribu – Gedung Mitra Praja Sunter

Tabel 2.2.10. Target Kinerja Unit Pelayanan Pajak Daerah APBD tahun Anggaran 2016
Table

(Rupiah / Rupiahs)

Kegiatan	Anggaran	Rencana Penerimaan	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pajak Air Tanah	-	92.000.000	100,00 %
2. Pajak Reklame	-	33.000.000	100,00 %
3. Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	-	1.179.000.000	100,00 %
4. Pajak Bumi Dan Bangunan	-	37.147.000.000	100,00 %
5. Pencairan Piutang Pajak Air Tanah	-	62.000.000	100,00 %
6. Pencairan Piutang Pajak Reklame	-	-	100,00 %
7. Pencairan Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	-	100,00 %
8. Pencairan Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan	-	278.000.000	100,00 %
9. Peningkatan Administrasi Kantor UPPD	224.685.940	-	100,00 %

Sumber / Source : Ktr Pelayanan Penyuluhan & Konsultasi Perpajakan Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.11. Target Kinerja Unit Pelayanan Pajak Daerah APBD
Table Per Triwulan tahun anggaran 2016

(Rupiah / Rupiahs)

Kegiatan	Triwulan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pajak Air Tanah	11.500.000	25.300.000	27.600.000	27.600.000
2. Pajak Reklame	4.125.000	9.075.000	9.900.000	9.900.000
3. Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	147.375.000	324.225.000	353.700.000	353.700.000
4. Pajak Bumi Dan Bangunan	928.675.000	4.643.375.000	20.430.850.000	11.144.100.000
5. Pencairan Piutang Pajak Air Tanah	7.750.000	17.050.000	18.600.000	18.600.000
6. Pencairan Piutang Pajak Reklame	-	-	-	-
7. Pencairan Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	-	-	-
8. Pencairan Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan	6.950.000	34.750.000	152.900.000	83.400.000
9. Peningkatan Administrasi Kantor UPPD	-	-	-	-

Sumber / Source : Unit Pelayanan Pajak Daerah Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.12 Target Dan Realisasi UPPRD Kepulauan Seribu Tahun 2017
Table Target and Realization of Land and Construction Taxes Acceptance in Kab. Kepulauan Seribu, 2017

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

Jenis Pajak	Target PBB-P2	Realisasi	Persentasi
	<i>Target</i>	<i>Realization</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Jumlah</i>	51654.500.000	44.961.493.649	87,04
Pajak Air Tanah	179.000.000	126.062.260	70,43
PBHTB	2.628.000.000	2.358.317.890	89,74
Pajak Reklame	63.000.000	97.446.402	154,68
PBB	44.619.000.000	37.660.352.409	84,40
Pajak Hotel	3.652.000.000	4.042.203.471	110,68
Pajak Restoran	513.000.000	676.111.217	131,80
Pajak Hiburan	500.000	1.000.000	200

Sumber / Source : Ktr Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Kep.Seribu – Gd Samsat Lantai. 6

Tabel 2.2.13 Target Kinerja Tahun 2016 Unit Pelayanan Pajak Daerah Per Triwulanan

(Rupiah / Rupiahs)

Kegiatan	Triwulan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pajak Air Tanah	13.650.000	22.750.000	27.300.000	27.300.000
2. Pajak Reklame	2.100.000	3.500.000	4.200.000	4.200.000
3. Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan	225.300.000	375.500.000	450.600.000	450.600.000
4. Pajak Bumi Dan Bangunan	345.200.000	1.380.800.000	3.106.800.000	2.071.200.000
5Pelaksanaan Pelayanan Pajak pada UPPD Kabupaten	7.750.000	17.050.000	18.600.000	18.600.000
6. Peningkatan administrasi Kantor UPPD Kabupaten	-	-	-	-

Sumber / Source : Bagian Keuangan Setkab Kepulauan Seribu

Tabel **2.2.14 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2016**
Table

Realization of Natural Resources Revenue in Kab. Kepulauan Seribu, 2016

(Rupiah / Rupiahs)

Komponen Pendapatan Daerah	Tahun 2016
(1)	(4)
1. Pajak Air Tanah	110.649.980
2. BPHTB	1.042.723.300
3. Pajak Reklame	86.199.201
4. PBB	23.799.154.068
Jumlah	25.038.726.549

Sumber / Source : Unit Pelayanan Pajak & Retrebusi Daerah Kepulauan Seribu

Tabel 2.2.15 Target Penerimaan dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2) di Kab. Kepulauan Seribu, 2016

Target and Realization of Land and Construction Taxes Acceptance in Kab. Kepulauan Seribu, 2017

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No	Kelurahan <i>Village</i>	Target PBB-P2 <i>Target</i>	Realisasi PBB-P2 <i>Realization</i>	Presentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepulauan Seribu	51.654.500.000	28.982.826.479	56,1090
2	Pulau Kelapa	16.935.448.411	14.439.830.542	85,2639
3	Pulau Harapan	15.563.226.632	7.986.726.510	51,3179
4	Pulau Panggang	3.970.856.632	1.215.119.837	30,6009
5	Pulau Tidung	320.193.261	249.040.574	77,7782
6	Pulau Pari	13.277.066.964	3.521.758.393	26,5251
7	Pulau Untung Jawa	1.587.708.100	1.570.350.623	98,9067

Sumber / Source : Ktr Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Kep.Seribu – Gd Samsat Lantai. 6

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

KOMPOSISI PEKERJA DI KEPULAUAN SERIBU

67,68%



PEKERJA INFORMAL
(berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas, dan pekerja keluarga)

32,32%



PEKERJA FORMAL
(Buruh dan berusaha dibantu buruh tetap)

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

GOVERNMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

GOVERNMENT

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. *Total working hours* is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. *Industry* is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without

GOVERNMENT

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

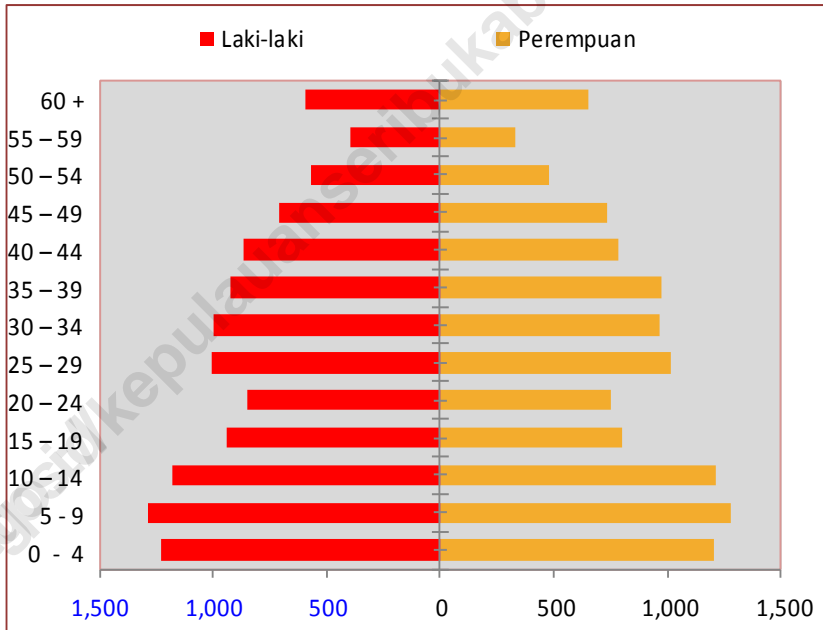
considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

Gambar 3. Piramida Penduduk Kepulauan Seribu, 2016
Picture Kepulauan Seribu Population, 2016



umber/Source: Susenas 2015

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

3.1. PENDUDUK / POPULATION

Tabel 3.1.1. Banyaknya Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016
The number of Birth, Death, Coming and Moving in Detail by Rregion and Sex, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Lahir/ <i>Fertility</i>		Mati/ <i>Death</i> Prp		Datang <i>/Immigration</i>		Pindah <i>/Emigration</i>	
	Laki2 <i>/Male</i>	Prp <i>/Female</i>	Laki2 <i>/Male</i>	<i>/Female</i>	Laki2 <i>/Male</i>	Prp <i>/Female</i>	Laki2 <i>/Male</i>	Prp <i>/Female</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	25	28	14	9	107	124	51	55
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	49	45	7	5	124	108	66	51
Jumlah / <i>Total</i>	74	73	21	14	131	234	117	106
2015	163	187	49	35	129	150	81	80
2014	84	103	12	20	30	23	32	29
2013	196	196	-	1	33	41	39	37
2012	134	127	4	2	57	61	60	56
2011	174	141	38	78	24	25	21	19

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel
Table

3.1.2. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2016-2017

Population and Annual Growth Rate of Population by District, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun(%) <i>Annual Growth Rate of Population(%)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu Selatan	9.749	9.927	2.35	2.28
Kepulauan Seribu Utara	13.890	13.974	1.15	1.07
Jumlah / Total	23,639	23,901	1.62	1.54

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017
Table Population Registration by Sex, Sex Ratio and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu Selatan	4.905	5.022	9.927	98
Kepulauan Seribu Utara	6.992	6.982	13.974	100
<i>Jumlah / Total</i>	11.897	12.004	23.901	99
2016	11.816	11.823	23.639	99
2015	11.708	11.613	23.321	101
2014	11.629	11.382	23.011	102
2013	11.538	11.175	22.713	103

Sumber / *Source* : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.4. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population by age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10,22	10,23	10,23
5 - 9	11,57	12,09	11,83
10 - 14	10,40	10,70	10,55
15 - 19	7,62	6,17	6,89
20 - 24	6,25	5,91	6,08
25 - 29	7,85	8,44	8,15
30 - 34	8,29	8,27	8,28
35 - 39	8,00	8,90	8,45
40 - 44	7,74	7,44	7,59
45 - 49	6,51	6,89	6,70
50 - 54	5,35	4,67	5,01
55 - 59	4,04	3,42	3,73
60 - 64	2,83	3,04	2,93
65 - 69	1,74	1,76	1,75
70 - 74	0,83	1,02	0,92
>75	0,76	1,05	0,90
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Susenas 2016

Tabel 3.1.5. Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017
Table Regional Area, Population, and Population Density by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas / Area (Km ²)	Penduduk Population (Orang/Person)	Kepadatan Penduduk Population Density (Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	3,05	9.927	3.196
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	5,65	13.974	2.458
<i>Jumlah / Total</i>	8,70	23,901	2.717

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.6. Penduduk, Rumahtangga, dan Rata-rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan, 2017
Table Population, Households, and Average Household Member by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumahtangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumahtangga <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	9.927	2.481	4
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	13.974	3.493	4
Jumlah / <i>Total</i>	23.901	5.975	4

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.7. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2017
Table Percentage Population 5 years of Age and Over by Characteristics and Status of Education, 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah bersekolah	4,15	6,03	5,09
Masih Bersekolah	16,16	15,94	16,05
SD/ sederajat	6,92	8,96	7,94
SMA/ sederajat	5,51	4,23	4,87
Tidak bersekolah lagi	67,26	64,84	66,05
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Susenas

Tabel 3.1.8. Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2017
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Characteristics and Status of Education, 2017

Kelompok Umur	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ belum pernah bersekolah	1,17	3,11	2,12
SD/ sederajat	42,06	41,64	41,85
SMP/ sederajat	19,98	25,47	22,66
SMA/ sederajat	15,18	12,78	14,00
Tidak bersekolah lagi	21,61	17,00	19,36
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.9. Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Table **Enrollment (APM) Population by Level of Education and Sex, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Level Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	96,19	89,31	92,54
SMP	66,31	86,51	74,99
SMA	72,07	69,10	70,61

Sumber / Source : Susenas

Tabel 3.1.10. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table School Enrollment Population Aged 5-18 Years In Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	30,07	37,58	33,99
7 - 12	100,00	98,31	99,10
13 - 15	100,00	96,29	98,41
16 - 18	74,06	88,83	81,32

Sumber/Source : Susenas

Tabel 3.1.11. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Percentage Population 10 years of Age over by Married Status and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age group</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin/ <i>Single</i>	35,38	27,16	31,28
Kawin/ <i>Married</i>	61,67	61,55	61,61
Cerai Hidup/ <i>Divorce</i>	0,28	2,49	1,38
Cerai Mati/ <i>Widowed</i>	2,67	8,80	5,73
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Susenas

Tabel 3.1.12. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Kepandaian Membaca dan Menulis Huruf Latin, 2017
Percentage Population 10 years of Age and Over by Sex, and Versality to Read and Write Latin Letters, 2017

Kepandaian Membaca dan menulis <i>Reading and Writing Ability</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dapat/ <i>Ability</i>	100,00	99.63	99.81
Tidak Dapat/ <i>Literate</i>	100,00	0.37	0.19
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : Susenas

3.2. KETENAGAKERJAAN / *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2017
Table Population of 15 Years at Age and Over by Type of Activity, 2017

[diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017
Based on August 2017 National Labor Force Survey]

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	2017
(1)	(2)
A. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	8,961
1. Bekerja / <i>Working</i>	8,304
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	657
B. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	7,191
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	1,317
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	4,728
3. Lainnya / <i>Others</i>	1,146
C. Indikator Ketenagakerjaan <i>Indicator of Employment</i>	
1. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) <i>/ Labor Force Participation Rate (%)</i>	55.48
2. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) <i>Unemployment Rate (%)</i>	7.33

Sumber/*Source* : Sakernas

Tabel 3.2.2. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Table

Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Age Group and Sex, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	216	59	275
20 – 24	645	514	1,159
25 – 29	667	240	907
30 – 34	813	364	1,177
35 – 39	796	353	1,149
40 – 44	920	517	1,437
45 – 49	835	342	1,177
50 – 54	692	206	898
55 – 59	328	122	450
60 keatas / <i>Above</i>	245	87	332
Jumlah / <i>Total</i>	6,157	2,804	8,96

Sumber/*Source* : Sakernas

Tabel 3.2.3. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017

Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Educational Attainment and Sex, 2017

[diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017
Based on August 2017 National Labor Force Survey]

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Tidak/Belum Menamatkan/Uncompleted			
1 Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	51	41	92
2 Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	1,180	360	1,540
B Menamatkan/Completed			
3 Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1,538	602	2,140
4 SLTP Umum/ <i>General Junior High School</i>	1,167	450	1,617
5 SLTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>			
6 SMU/ <i>General Senior High School</i>	1,393	560	1,953
7 SMK/ <i>Vocational Senior High School</i>	431	173	604
8 Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	102	-	102
9 Akademi (DIII)/ <i>Academy (DIII)</i>	54	-	54
10 Universitas/ <i>University</i>	241	618	859
Jumlah / <i>Total</i>	6,157	2,804	8,961

Sumber/Source : Sakernas

Tabel 3.2.4. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2017

Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Main Industry and Sex, 2017

[diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017/
Based on August 2017 National Labor Force Survey]

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian / <i>Agriculture</i>	1,890	-	1,890
2 Pertambangan, Penggalian / <i>Mining</i>	88	-	88
3 Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	208	184	392
4 Listrik, Gas, Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	149	-	149
5 Konstruksi / <i>Construction</i>	496	-	496
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	642	1,429	2,071
7 Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	682	59	741
8 Keuangan, Perbankan & Jasa Perusahaan <i>Finance, Banking & Business Services</i>	48	-	48
9 Jasa-jasa / <i>Services</i>	1,558	871	2,429
Jumlah/Total	5,761	2,543	8,304

Sumber/Source : Sakernas

Tabel 3.2.5. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2017

Population of 15 years of Age and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex, 2017

[diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017
Based on August 2017 National Labor Force Survey]

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain <i>Self Employed (Own Account Worker)</i>	2,003	813	2,816
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>	355	179	534
3. Berusaha dengan Buruh Tetap <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	329	147	476
4. Buruh/Karyawan <i>Reguler Worker</i>	2,285	1,109	3,394
5. Pekerja Tak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	-	-	-
6. Pekerja Bebas Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	571	220	791
7. Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual Employee not in Agriculture</i>	218	75	293
Jumlah / <i>Total</i>	5,761	2,543	8,304

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KEPULAUAN SERIBU

RUMAH SAKIT

1

TEMPAT
BERSALIN

5

PUSKESMAS
KECAMATAN

2

PUSKESMAS
KELURAHAN

4

POSYANDU

37



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4

bitposid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

a. *The Primary Education* consists of *Elementary School* and

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis

Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist

pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya
16. **Self treatment** is an effort of

oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan")

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of offense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought,

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria

37. **Lightly damaged** is the criteria of

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

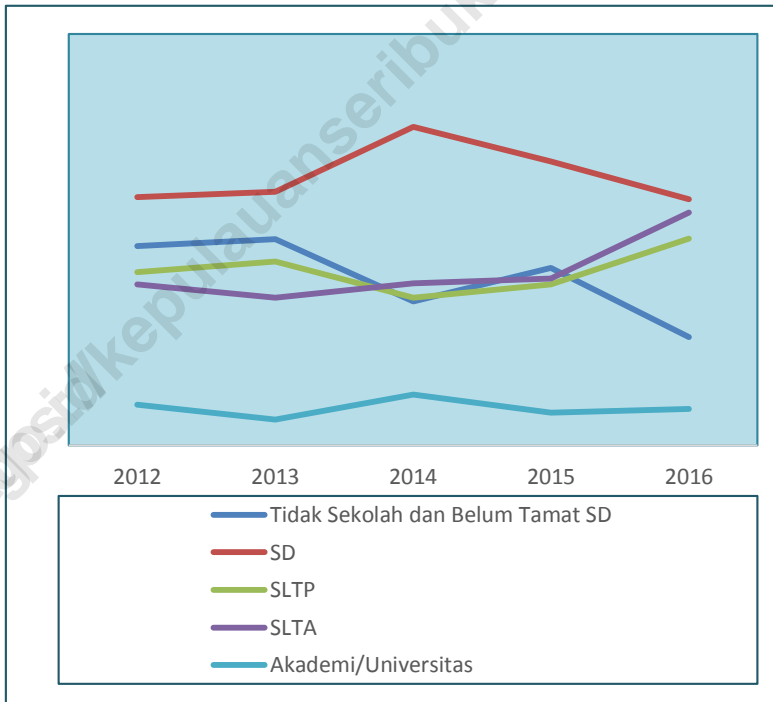
bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

Gambar
Picture

4. Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2016

Percentage Population 10 years of Age and Over by Educational Attainment, 2012 – 2016



bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

4.1. PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2012-2016
Percentage Population 10 years of And and Over by Educational Attainment, 2012 - 2016

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014/
Based on 2014 National Socio Economic Survey]

Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tidak Sekolah dan Belum Tamat SD <i>Never/not completed in Primary school</i>	24,24	25,07	17,52	21,61	13,19
2 Sekolah Dasar <i>Primary school</i>	30,17	30,83	38,69	34,54	29,92
3 Sekolah Lanjutan Pertama <i>Junior High School</i>	21,07	22,37	17,95	19,55	25,12
4 Sekolah Lanjutan Atas <i>Senior High School</i>	19,58	17,94	19,68	20,31	28,31
5 Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	4,94	3,12	6,16	3,99	4,42
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.1.2. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010 - 2017

Number of Population by Reading and Writing Ability Sex, 2010-2017

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/
Based on 2017 National Socio Economic Survey]

Tahun	Dapat Membaca/Menulis Huruf Latin <i>Reading and Writing Ability of Alphabet</i>			Tidak Dapat Membaca dan Menulis <i>Illiterated</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	98,70	99,40	99,10	1,30	0,60	0,90
2011	99,33	95,63	97,51	0,67	4,37	2,49
2012	98,61	96,13	97,39	1,39	3,87	2,61
2013	99,42	97,53	98,49	0,58	2,47	1,51
2014	99,77	99,29	99,53	0,23	0,71	0,47
2015	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2016	100	99,32	99,66	0,00	0,65	0,34
2017	100	99,63	99,81	0,00	0,37	0,19

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan ruang Kelas menurut Jenis Sekolah, 2017
Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms by Kind of School, 2017

Jenis Sekolah <i>Kind of Schools</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. T.K. / Kindergarten	9	33	393	20
Negeri / <i>Public</i>	0	0	0	0
Swasta / <i>Private</i>	9	33	393	20
2. S.D / Elementary School	14	182	2456	117
Negeri / <i>Public</i>	14	182	2456	117
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
3. SLTP / Junior High School	7	84	1101	45
Negeri / <i>Public</i>	7	84	1101	45
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
4. SMU / Senior High School	1	30	479	19
Negeri / <i>Public</i>	1	30	479	19
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
5. SMK / Senior Vocational High School	1	31	479	12
Negeri / <i>Public</i>	1	31	479	12
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Suku Dinas Pendidikan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan ruang Kelas pad Sekolah Dasar menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016-2017
Number of Schools, Teachers, Pupils and in Primary School by Status of School and District, 2016-2017

Kecamatan. <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	7	51	1.035	56
Negeri / <i>Public</i>	7	51	1.035	56
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	7	182	1.421	64
Negeri / <i>Public</i>	7	182	1.421	64
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	14	182	2.456	120
Negeri / <i>Public</i>	14	182	2.456	120
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
2015/2016	14	187	2.450	117
2014/2015	14	190	2.530	112
2013/2014	14	181	2591	110
2012/2013	14	181	2591	110
2011/2012	14	184	2.705	108

Sumber/Source: Suku Dinas Pendidikan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017

Number of Schools, Teachers, Pupils, and Classrooms in Junior High Schools by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	4	43	474	20
Negeri / <i>Public</i>	4	43	474	20
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	3	41	627	25
Negeri / <i>Public</i>	3	41	627	25
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	84	1.101	45
Negeri / <i>Public</i>	7	84	1.101	45
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
2015/2016	7	80	1.098	44
2014/2015	7	82	1.098	41
2012/2013	7	79	1058	42
2011/2012	7	95	1241	41
2010/2011	7	92	1064	34

Sumber/Source: Suku Dinas Pendidikan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017

Number of Schools, Teachers, Pupils, and Classrooms in Senior High Schools by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	-	-	-	-
Negeri / <i>Public</i>	-	-	-	-
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	1	30	479	19
Negeri / <i>Public</i>	1	30	479	19
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	30	479	19
Negeri / <i>Public</i>	1	30	479	19
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
2015/2016	1	30	476	18
2015/2016	1	30	476	18
2014/2015	1	30	462	16
2013/2014	1	30	485	15
2012/2013	1	46	421	15
2011/2012	1	26	363	12
2010/2011	1	32	370	13

Sumber/Source: Suku Dinas Pendidikan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Ruang Kelas pada Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017

Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms in Vocational Senior High Schools by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	1	31	249	12
Negeri / <i>Public</i>	1	31	249	12
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	-	-	-	-
Negeri / <i>Public</i>	-	-	-	-
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	31	251	12
Negeri / <i>Public</i>	1	27	251	12
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
2015/2016	1	27	251	12
2014/2015	1	28	198	12
2011/2012	1	17	262	12
2010/2011	1	27	315	12

Sumber/Source: Suku Dinas Pendidikan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah Madrasah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Menurut Jenis Sekolah Agama Islam, 2016/2017
Number of Islamic Schools, Teachers, Pupils and Classrooms by Kind of School, 2016/2017

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) <i>Qur'anic Pre-School</i>	69	167	415	103
2. Ibtidaiyah <i>Elementary School</i>	3	49	390	22
- Negeri / <i>Public</i>	3	49	390	22
- Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
3. Tsanawiyah <i>Junior High School</i>	3	41	306	14
- Negeri / <i>Public</i>	3	41	306	14
- Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
4. Aliyah <i>Senior High School</i>	2	39	313	11
- Negeri / <i>Public</i>	1	25	242	7
- Swasta / <i>Private</i>	1	14	71	4

Sumber / *Source*: Kantor Departemen Agama Kab.Adm Kep.Seribu

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017
Table

Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms in Madrasah Ibtidaiyah by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Madrasah Ibtidaiyah / <i>Primary Schools</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	*)Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	1	21	166	8
Negeri / <i>Public</i>	1	21	166	8
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	2	26	224	12
Negeri / <i>Public</i>	2	26	224	12
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	47	390	20
Negeri / <i>Public</i>	3	47	390	20
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-

Sumber / *Source*: Kantor Departemen Agama Kab.Adm Kep.Seribu

*) Dari rata-rata banyak murid perkelas

Tabel 4.1.10. Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017

Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms Madrasah Tsanawiyah by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Madrasah Tsanawiyah / <i>Junior High Schools</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	*)Ruang Klas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	1	19	102	6
Negeri / <i>Public</i>	1	19	102	6
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	2	22	201	8
Negeri / <i>Public</i>	2	22	201	8
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	41	303	14
Negeri / <i>Public</i>	3	41	303	14
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-

Sumber / *Source*: Kantor Departemen Agama Kab.Adm Kep.Seribu

*) Dari rata-rata banyak murid perkelas

Tabel 4.1.11. Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Ruang Kelas Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Kecamatan, 2016/2017
Number of Schools, Teachers, Pupils and Classrooms Madrasah Tsanawiyah by Status of School and District, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Madrasah Aliyah / <i>Senior High Schools</i>			
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	*)Ruang Kelas <i>Classrooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	1	14	71	4
Negeri / <i>Public</i>	-	-	-	-
Swasta / <i>Private</i>	1	14	71	4
Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	1	25	242	7
Negeri / <i>Public</i>	1	25	242	7
Swasta / <i>Private</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	39	319	13
Negeri / <i>Public</i>	1	25	242	7
Swasta / <i>Private</i>	1	14	71	4

Sumber / *Source*: Kantor Departemen Agama Kab.Adm Kep.Seribu

*) Dari rata-rata banyak murid perkelas

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2013-2017
Table Number of Health Facilities, 2013-2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Sakit / <i>Hospitals</i>	1	1	1	1	1
- Tempat Tidur / <i>Beds</i>		5	17	20	20
2. Tempat Bersalin <i>Maternity Hospitals</i>	2	2	6	5	5
- Tempat Tidur / <i>Beds</i>		4	6	7	7
3. Puskesmas Kecamatan <i>District Public Health Centers</i>	2	2	2	2	2
4. Puskesmas Kelurahan <i>Village Public Health Centers</i>	4	4	4	4	4
5. Puskesmas Keliling <i>Mobile Public Health Centers</i>	-	-	-	-	-
6. Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	32	32	35	37	37

Sumber/Source : Suku Dinas Kesehatan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan, 2013-2017
Table Number of Health Personnel, 2013-2017

Tenaga Kesehatan <i>Health Personnels</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kader Pusat Posyandu <i>Central Cadre Integrated Services Posts</i>	153	153	153	185	185
2. Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	14	14	28	28	33
3. Dokter Spesialis <i>Specialist Surgeons</i>	-	-	-	3	3
4. Dokter Gigi <i>Dentists</i>	2	2	2	2	3
5. Apoteker <i>Pharmacists</i>	2	2	1	2	3
6. Asisten Apoteker <i>Assistant Pharmacists</i>	-	-	2	2	2
7. Bidan <i>Midwives</i>	7	30	30	34	39

Sumber/Source : Suku Dinas Kesehatan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.2.3. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit / <i>Hospitals</i>	-	1	1
2. Tempat Tidur / <i>Beds</i>	15	13	28
3. Tempat Bersalin <i>Maternity Hospitals</i>	3	2	5
4. Puskesmas Kecamatan <i>District Public Health Centers</i>	1	1	2
5. Puskesmas Kelurahan <i>Village Public Health Centers</i>	2	2	4

Sumber/Source : Suku Dinas Kesehatan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 4.2.4. Jumlah Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Aktif, 2017
Table Number of Active Members of The Juvenile Red Cross, 2017

Tingkatan <i>Levels</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Totals</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mula	70	70	140
2. Madya	64	88	152
3. Wira	25	40	65
Jumlah / <i>Total</i>	3	37	297

Sumber / *Source*: Palang Merah Indonesia Kab. Adm Kep.Seribu

Tabel 4.2.5. Jumlah Sukarelawan (KSR/TSR) Aktif dan Staf PMI, 2017
Table Number of Active Volunteer and Indonesian Red Cross Staff, 2017

Keanggotaan <i>Levels</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Totals</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Korps Sukarela/ Tenaga Sukarela <i>Volunteers</i>	96	34	130
2. Staf <i>staff</i>	9	0	9
Jumlah / <i>Total</i>	105	34	139

Sumber / *Source*: Palang Merah Indonesia Kab. Adm Kep.Seribu

Tabel 4.2.6. Jumlah Penerima Manfaat Langsung dari Pelayanan PMI, 2017
Table
Number of Direct Beneficiaries of The Indonesian Red Cross Service, 2017

Jenis Pelayanan <i>Kind of service</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Totals</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Darurat/ Respon/ Pemulihan <i>Emergency / Response / Recovery</i>	8	4	12
2. Non Darurat <i>Non Emergency</i>			
- Pelayanan Kesehatan <i>Health services</i>	10	5	15
- Pelayanan Sosial <i>Social Services</i>	10	3	13
Jumlah / <i>Total</i>	28	12	40

Sumber / *Source*: Palang Merah Indonesia Kab. Adm Kep.Seribu

4.3. SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL AFFAIR

Tabel 4.3.1. Frekuensi Peristiwa Kebakaran Menurut Penyebabnya, 2017
Table Frequency of Outbreaks of fires by Causal factor, 2017

Kabupaten Regency	Kompore Stove	Lampu Lamp	Listrik Electricity	Rokok Cigarette	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	2	-	-	-	16	18
JUMLAH / TOTAL	2	-	-	-	16	18
2016	-	-	2	-	4	6
2015	-	-	-	-	4	4
2014	-	-	2	-	3	5
2013	-	-	-	-	1	1

Sumber / Source: Sudin Pemadam Kebakaran & Penanggulangan Bencana Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Ket : Data tidak bisa dirinci perkecamatan

Tabel 4.3.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Menurut Kecamatan, 2017
Number of Infrastructure for Fire Department by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran <i>Fireman</i>	Speed Boat	Tag Boat	Perahu Karet <i>Inflatable boat</i>	Pos Pemadam Kebakaran <i>Fire Station</i>	Mobil Ambulance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Kep. Seribu Selatan	21	2	-	2	2	-
Kec. Kep. Seribu Utara	19	1	-	-	-	-
Kepala Sektor	2	-	-	-	-	-
Sudin Pemadam Kebakaran & PB Kab (Petugas Operasional)	36	-	-	-	-	-
Sudin Pemadam Kebakaran & PB Kab. (Petugas Administrasi)	2	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	80	3	-	2	3	-
2016	49	3	1	6	2	-
2015	49	3	1	6	2	-
2014	31	3	1	3	1	-
2013	31	3	1	3	1	-

Sumber / Source: Sudin Pemadam Kebakaran & Penanggulangan Bencana Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.3. Jumlah Usaha, Laporan, Kegiatan dan Ruang Terbuka Hijau, 2017
Number of Enterprises, Reports, Activities and Green Open Space, 2017

No.	Uraian (Description)	Satuan (Unit)	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah Usaha dan atau Kegiatan Mentaati Persyaratan Administrasi dan Teknis Pengendalian Pencemaran Air	Perusahaan	11	11	NA	7
2	Jumlah laporan masyarakat akibat pencemaran dan atau kerusakan lingkungan yang ditindaklanjuti	Kasus	2	2	NA	2
3	Jumlah kegiatan yang mempunyai dokumen pengelolaan lingkungan	Kegiatan	9	9	NA	1
4	Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) terhadap Luas lahan daratan	Persentase	SDTR	SDTR	NA	SDTR

Sumber/Source:: Kantor Lingkungan Hidup Kab. Adm. Kep. Seribu

Ket :

- NA : Tidak Tersedia Data (Not Available)

- SDTR

Tabel 4.3.4. Luas Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu Menurut Bentuk Lahan, 2017
Table Area Under Kepulauan Seribu National Park by Land Forms, 2017

No	Bentuk Lahan (<i>Land Form</i>)	Luas (<i>Broad</i>) (Ha)	Persentase (<i>Percentage</i>) (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Daratan Pulau	576,91	0,54
2	Rataan Pasir dan Karang	4.350,38	4,05
3	Karang Dalam	98,176	0,09
4	Perairan Laut	102.463,54	95,32
Jumlah / Total		107.489,00	100,00

Sumber/Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.5. Rekapitulasi Jumlah Penyusik pada Pelestarian Penyusik SPTN Wilayah I Pulau Kelapa Dua pada Tahun 2017
At the recapitulation number Hawksbill Conservation Kelapa Dua Island SPTN Region I in 2017

No	Bulan	Jumlah Awal (ekor)	Penetasan/ Penerimaan (ekor)	Penerimaan (ekor)	Pelepas liaran (ekor)	Kematian (ekor)	Jumlah Akhir (ekor)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Januari	18	157	-	-	4	171	Penetasan Telur 2016
2	Februari	171	-	-	30	4	137	
3	Maret	137	115	-	40	5	207	
4	April	207	325	-	170	20	342	
5	Mei	342	125	-	150	18	299	
6	Juni	299	-	-	100	9	190	
7	Juli	190	-	-	30	4	156	
8	Agustus	156	-	-	90	7	59	
9	September	59	-	-	20	1	38	
10	Oktober	38	-	-	5	-	33	
11	November	33	-	-	10	1	22	
12	Desember	22	-	-	10	-	12	
JUMLAH		-	723	-	655	73	-	
2016			565	-	510	46	-	

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.6. Rekapitulasi Jumlah Penyusik pada Pelestarian Penyusik Sisik SPTN Wilayah III Pulau Pramuka pada Tahun 2017
At the recapitulation number Hawksbill Conservation Pramuka Island SPTN Region III in 2017

No	Bulan	Jumlah Awal (ekor)	Penetasan/ Penerimaan (ekor)	Penerimaan (ekor)	Pelepas lian (ekor)	Kematian (ekor)	Jumlah Akhir (ekor)	Keterangan
1	2	3	4	5	5	6	7	8
1	Januari	7	0		0	0	7	
2	Februari	7	0		0	0	7	
3	Maret	7	157		0	0	164	
4	April	164	91		0	3	252	
5	Mei	252	605	145	799	13	190	
6	Juni	190	321		333	7	171	
7	Juli	171	103		153	3	118	
8	Agustus	118	0		105	2	11	
9	September	11	0		1	0	10	
10	Oktober	10	0		1	0	9	
11	November	9	0		0	0	9	
12	Desember	9	0		0	0	9	
JUMLAH		-	1.277	145	1.392	28	-	
2016			438	-	437	2	-	

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.7. Penanaman Mangrove di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017
Mangrove Planting in the Thousand Islands National Park Area, 2017

No.	Lokasi	Luas (Ha Ekuivalen)	Jumlah Bibit (Batang)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Pulau Harapan	-	10.000	TIAC (Toyota Indonesia Adventure Club)
2	Pulau Harapan		300	Mapala Universitas Trisakti
3	Pulau Pramuka		10.000	"ARANYACALA TRISAKTI" Kemenko Kemaritiman
4	Pulau Kelapa Dua		1.000	BOTIA
JUMLAH		-	21.300	

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.8. Rekapitulasi Jumlah Penanaman Mangrove di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu sampai Desember 2017

Recapitulation number Mangrove Planting in the Thousand Islands National Park Area until December 2017

No.	Tahun	Penanaman			Keterangan
		Luas (Ha Equivalen)	Luas (Ha Riil)	Jumlah (Batang)	
1	2	3	4	4	5
1	2005	600,00	-	1.810.000	GNRHL 2007
2	2006	-	-	-	-
3	2007	750,00	-	3.750.000	GNRHL 2007
4	2008	12,40	-	62.000	Oleh Mitra : KLH-PKSPLIPB
5	2009	43,00	-	215.000	Oleh Mitra : CNOOC_SPKP, PKSPLIPB
6	2010	110,30	-	551.500	Oleh Mitra : 20 Ha dan GNRHL : 90 Ha
7	2011	640,00	-	3.200.000	RHL-KK 2011
8	2012	100,00	-	360.000	RHL-KK 2012
9	2013	-	10,00	3.300	RHL-KK 2013
10	2014				
11	2015			1.320	
12	2016			6.000	Kegiatan Hari Gerakan Nasional Penyelamatan Tumbuhan dan Satwa Liar oleh Bapak Presiden RI di Pulau Karya
13	2017			21.300	TIAC (Toyota Indonesia Adventure Club), Mapala Universitas Trisakti "ARANYACALA TRISAKTI", Kemenko Kemaritiman dan BOITA
Jumlah		2.297,10	10,00	10.186.650	

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Tabel 4.3.9. Keadaan Jumlah Pengunjung Kawasan Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017
Number of Visitors circumstances Region Thousand Islands National Park Authority, 2017

No	Bulan	Tujuan Kunjungan										Jumlah (Orang)		Jumlah Total (Orang)
		Penelitian/ Pengembangan		Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan		Rekreasi		Berkemah		Lain-Lain		DN	LN	
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Januari	4	-	26	-	987	3	-	-	16	-	1.033	3	1.036
2.	Pebruari	7	-	5	-	700	11	-	-	106	-	818	11	829
3.	Maret	42	-	107	-	302	35	-	-	-	-	451	35	486
4.	April	25	-	48	-	100	5	-	-	-	-	173	5	178
5.	Mei	54	-	204	-	1.922	107	-	-	7	-	2.187	107	2.294
6.	Juni	2	-	12	-	206	-	35	-	20	-	275	-	275
7.	Juli	3	-	94	-	1.342	8	-	-	8	-	1.447	8	1.455
8.	Agustus	24	-	135	-	1.013	119	-	-	30	-	1.202	119	1.321
9.	September	-	-	86	-	1.161	3	-	-	-	-	1.247	3	1.250
10.	Oktober	1	-	-	-	926	18	-	-	-	-	927	18	945
11.	Nopember	-	-	-	-	2.827	48	-	-	-	-	2.827	48	2.875
12.	Desember	-	-	-	-	832	7	-	-	-	-	932	7	839
Jumlah/ Total		162	-	717	-	12.318	364	35	-	187	-	13.419	364	13.783
2016		103	-	1.515	12	13.944	296	-	-	143	-	15.705	308	15.916

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

Keterangan :

DN = Dalam Negeri

LN = Luar Negeri

Tabel **4.3.10. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**
Table **Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, 2017**
Realization of State Revenue (tax revenues) Thousand
Islands National Park Authority, 2017

No	Bulan	Tiket Masuk (Rp)	Penelitian (Rp)	Kendaraan (Rp)	Snapshot (Rp)	Rekreasi (Rp)	Izin dan luran Pemandu (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Januari	5.610.000						5.610.000
2	Februari	6.265.000						6.265.000
3	Maret	7.505.000						7.505.000
4	April	1.570.000	900.000					2.470.000
5	Mei	26.840.000	900.000				800.000	28.540.000
6	Juni	1.150.000						1.150.000
7	Juli	8.435.000					800.000	9.235.000
8	Agustus	23.195.000	100.000				400.000	23.695.000
9	September	6.585.000				1.000.000	500.000	8.085.000
10	Oktober	6.880.000	100.000				450.000	7.430.000
11	Nopember	23.775.000				450.000	800.000	25.025.000
12	Desember	5.835.000			10.000.000		1.350.000	17.185.000
	Jumlah	123.645.000	2.000.000		10.000.000	1.450.000	5.100.000	142.195.000
	2016	183.215.000	2.000.000		10.000.000	1.940.000	950.000	138.105.000

Sumber / Source: Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu

4.4. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1. Jumlah Sarana Ibadah Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Places of Worship by Regency/Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosques</i>	Mushola <i>Private Mosques</i>	Gereja <i>Churches</i>		Pura/Kuil <i>Temples</i>	Vihara	Jumlah <i>Total</i>
			Kristen	Katolik			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	5	19	-	-	-	-	24
Kecamatan Kepulauan Seribu utara	6	14	-	-	-	-	17
<i>Jumlah / Total</i>	11	33	-	-	-	-	41
2017	11	33	-	-	-	-	44
2015	11	29	-	-	-	-	40
2014	11	29	-	-	-	-	40
2013	11	29	-	-	-	-	40
2012	11	29	-	-	-	-	40
2011	11	28	-	-	-	-	40

Sumber / Source: Kantor Departemen Agama Kab Adm. Kep Seribu

Tabel 4.4.2. Jumlah Lembaga Dakwah Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Religious Proselytized Organizations by, 2017*

Kecamatan <i>Regency/Municipality</i>	Majelis Taklim <i>Preaching Group</i>	Ormas Islam <i>Islamic Oriented Organization</i>	Radio Dakwah <i>Preaching through Radio</i>	Kesenian Islam <i>Moslem Art Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	7	0	-	1
Kecamatan Kepulauan Seribu utara	20	0	-	1
<i>Jumlah / Total</i>	27	0	-	1
2015	27	0	-	1

Sumber / Source: Kantor Departemen Agama Kab Adm. Kep Seribu

Tabel 4.4.3. Jumlah Juru Penerang Agama Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Proselytizers by Regency/Municipality, 2017

Kecamatan Regency/Municipality	Penyuluh Agama Religious Information	Ulama(Mesjid) Imam of Islam	Ulama(Musholla) Imam of Islam
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	10	6	15
Kecamatan Kepulauan Seribu utara	10	5	14
Jumlah / Total	20	11	29

Sumber / Source : Kantor Departemen Agama Kab Adm.Kep Seribu

Tabel 4.4.4. Jumlah Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), 2017
Table Collecting Result of Zakat, Infak and Shadaqah, 2017 (Jan-Des'2017)

Sumber Penerimaan <i>Donator</i>	Zakat	Infaq dan <i>Shadaqah, Kupon</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	957.519.944	876.677.632	1.834.197.576
2015	922.343.579	277.491.894	1.199.835.473
2014	392.343.579.00	307.491.874.32	1.199.835.453.32
2013	343.641.240	84.233.000	427.874.240
2012	96.281.705	3.700.000	99.981.705
2011	51.696.615	41.827.500	93.457.115

Sumber / Source : Bazis Kota Adm. Kepulauan Seribu

4.5. KEBERSIHAN/CLEANLINESS

Tabel 4.5.1. Jumlah Sarana Penunjang UPK Pesisir dan Pantai Tahun 2015
Table Number of Support Facilities Coastal and Marine UPK 2015

No	Nama Pulau	Sarana Penunjang						
		Mesin Pencacah Plastik	Kapal Sampah	Container	Tong Sampah Beroda	Gerobak	Incinerator	Tong Terpilah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	P Tidung	1	1	0	1	1	0	20
2	P Payung	0	1	0	1	1	0	15
3	P Pari	0	1	0	1	1	0	15
4	P Lancang P Untung	0	1	0	1	1	1	15
5	Jawa	0	1	0	1	1	0	20
6	P Panggang	0	1	0	1	1	1	15
7	P Pramuka	0	1	0	1	1	0	20
8	P Kelapa	0	1	0	1	1	1	15
9	P Kelapa Dua	0	1	0	1	1	0	15
10	P Harapan	0	1	0	1	1	0	15
11	P Sbira	1		0	0	2	0	0
Jumlah Tahun 2015		2	10	0	10	12	3	165
	2014	2	10	0	10	12	3	175
	2013	0	11	0	80	0	3	0
	2012	0	1	0	0	0	3	12
	2011	0	1	0	0	0	3	12

Sumber/Source : Suku Dinas Kebersihan Kab.Adm.Keplauan Seribu

Tabel 4.5.2. Jumlah Produksi Sampah Yang Terangkut per Hari, Tahun 2016
Table Total Production Waste and Transported per day, 2016

No	Tahun	Produksi per Hari (M3)	Terangkut per Hari (M3)	Sisa (Dibakar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2015	85	75,48	9,52
2	2014	78	30,11	47,89
3	2013	75	11,90	63,10
4	2012	70	11,71	58,29
5	2011	67	13,70	53,30

Sumber/Source: Suku Dinas Kebersihan

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PRODUKSI PERTANIAN KEPULAUAN SERIBU

KABUPATEN
KEPULAUAN SERIBU
JAKARTA



PERTANIAN

AGRICULTURE

5

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produksi Hasil Perikanan Laut terdiri dari:
 - a. Penangkapan Ikan Hias Laut
 - b. Budidaya Ikan Laut
 - c. Penangkapan Ikan Laut
 - d. Budidaya Rumput Laut

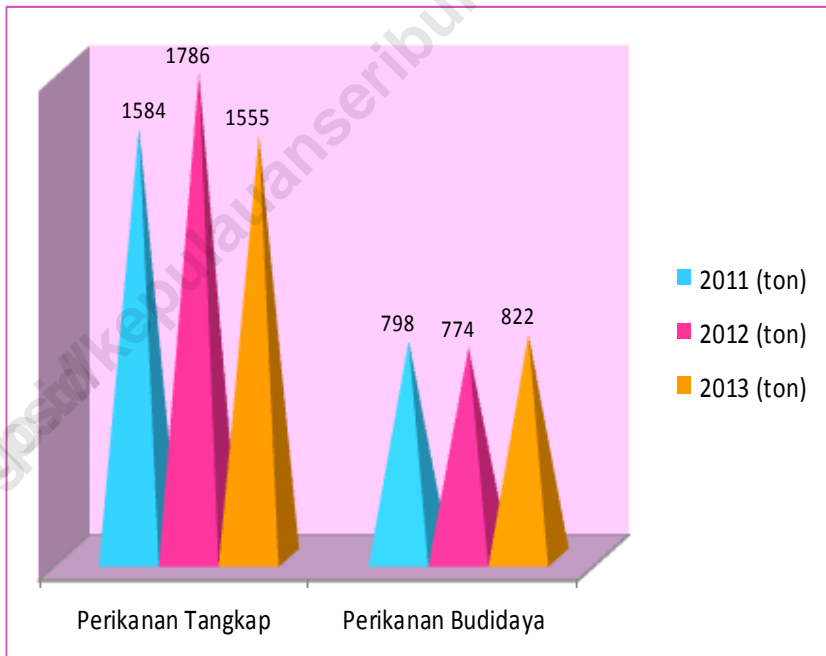
1. *Marine fishery production, consisting of:*
 - a. *Fishing marine ornamental*
 - b. *Marine fish culture*
 - c. *Sea fishing*
 - d. *Seaweed Cultivation*

2. Penanaman Tanaman terdiri dari:
 - a. Tanaman Produktif
 - b. Tanaman Pelindung

2. *Planting crops, consisting of:*
 - a. *Productive plants*
 - b. *Cover crops*

Gambar

Picture

5. Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2011-2013*Production of Marine Fisheries and Fish Culture, 2011-2013*

Sumber / Source : Data tabel 5.2.1

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

5.1. HORTIKULTURA/AGRICULTURE

Tabel 5.1.1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran, 2014
Table Harvested Area and Production of Vegetables, 2014

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2014
(1)	(2)
I. Luas Panen <i>Harvested (M²)</i>	
1. Bayam / <i>Spinach</i>	-
2. Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	-
3. Kacang Panjang / <i>Cowpeas Beans</i>	-
4. Ketimun / <i>Cucumber</i>	-
5. Terung / <i>Egg Plant</i>	-
6. Sawi / <i>Chinese Gabbage</i>	-
7. Cabe / <i>Chilly</i>	-
8. Tomat / <i>Tomatoes</i>	-
II. Produksi <i>Production (kg)</i>	
1. Bayam / <i>Spinach</i>	-
2. Kangkung / <i>Swamp Cabbage</i>	-
3. Kacang Panjang / <i>Cowpeas Beans</i>	-
4. Ketimun / <i>Cucumber</i>	-
5. Terung / <i>Egg Plant</i>	-
6. Sawi / <i>Chinese Gabbage</i>	-
7. Cabe / <i>Chilly</i>	-
8. Tomat / <i>Tomatoes</i>	-

Sumber/Source: Sudin Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep.Seribu

Tabel 5.1.2. Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan yang Menghasilkan,2016
Table Number of Fruit Trees and it's Production, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2016
(1)	(2)
I. Jenis Pohon yang Menghasilkan <i>Trees Which Produce</i> (Pohon/Trees)	
1. Alpokat / <i>Avocado</i>	28
2. Mangga / <i>Mango</i>	406
3. Delima /	-
4. Ceremai /	171
5. Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	92
6. Srikaya /	60
7. Jambu Biji / <i>Common Guava</i>	750
8. Jambu Air / <i>Tuft</i>	791
9. Sawo / <i>Sapodilla</i>	465
10. Pepaya / <i>Papaya</i>	1.407
11. Pisang / <i>Banana</i>	1.212
12. Kelapa /	201
13. Belimbing / <i>Avverhoa Belimbing</i>	658
14. Nangka-Cempedak / <i>Jack fruit</i>	5
15. Sirsak / <i>Soursop</i>	31
16. Sukun / <i>Bread fruit</i>	582

Bersambung / To be Continued

Sambungan Tabel 5.1.2 / Continue from Tabel 5.1.2.

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2016
(1)	(2)
II. Produksi (Kg)	
<i>Production</i>	
1. Alpokat / <i>Avocado</i>	194
2. Mangga / <i>Mango</i>	16.240
3. Delima /	-
4. Ceremai /	2.565
5. Jeruk Besar / <i>Orange</i>	2.300
6. Srikaya /	480
7. Jambu Biji / <i>Common Guava</i>	3.750
8. Jambu Air / <i>Tuft</i>	39.550
9. Sawo / <i>Sapodilla</i>	13.950
10. Pepaya / <i>Papaya</i>	8.442
11. Pisang / <i>Banana</i>	24.250
12. Kelapa /	.
13. Belimbing / <i>Avverhoa Belimbing</i>	6.580
14. Nangka-Cempedak / <i>Jack fruit</i>	250
15. Sirsak / <i>Soursop</i>	241
16. Sukun / <i>Bread fruit</i>	46.560

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.1.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias, 2016
Table Harvested Area and Production of Ornamental Trees, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2016
(1)	(2)
I. LUAS LAHAN	
<i>HARVESTED AREA (M²)</i>	
1. Anggrek <i>Orchid</i>	-
2. Kuping gajah <i>Anthurium</i>	-
3. Pisang-pisangan <i>Heliconia</i>	-
4. Mawar <i>Rose</i>	-
5. Dracaena <i>Dracaena</i>	-
6. Melati <i>Jasmine</i>	-
7. Palem <i>Palm</i>	-

Bersambung / To be Continued

Sambungan dari Tabel 5.1.3 / Continue from Table 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2016
(1)	(2)

II. Tanaman (pohon)

- | | |
|--|---|
| 1. Anggrek
<i>Orchid</i> | - |
| 2. Kuping gajah
<i>Anthurium</i> | - |
| 3. Pisang-pisangan
<i>Heliconia</i> | - |
| 4. Mawar
<i>Rose</i> | - |
| 5. Dracaena
<i>Dracaena</i> | - |
| 6. Melati
<i>Jasmine</i> | - |
| 7. Palem
<i>Palm</i> | - |

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.1.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat, 2016
Table Harvested Area and Production of Biofarmaka Trees, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2014
(1)	(2)

I. Luas Lahan

Harvested Area (M²)

1. Keji Beling	-
2. Kunyit	-
3. Handeulem	-
4. Lidah Buaya	-
5. Gandarusa	-
6. Suji	-
7. Jahe	-

Bersambung / To be Continued

Sambungan dari Tabel 5.1.4 / *Continue from Tabel 5.1.4.*

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2014
(1)	(2)

II. Tanaman (pohon)

1. Keji Beling	-
2. Kunyit	-
3. Handeulem	-
4. Lidah Buaya	-
5. Gandarusa	-
6. Suji	-
7. Jahe	-

Sumber / *Source* : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

5.2. PERTANIAN PERIKANAN/AGRICULTURE FISHING

Tabel 5.2.1. Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2016-2017
Table Production of Marine Fisheries and Fish Culture, 2016-2017 (Ton)

Tahun Years	Perikanan Tangkap Marine Fisheries	Perikanan Budidaya Fish Culture			Jumlah Total
		Laut Marine	Tambak Brackish	Kolam Fresh Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	1.786	774	-	-	2.560
2013	1.555	822	-	-	2.377
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2016	8.085	183.346	-	-	191.431
2017	12.153	55.561	-	-	67.714

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, 2016-2017
Value of Production of Marine Fisheries Fish Culture, 2016-2017

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Tahun/ Years	Perikanan Tangkap <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Budidaya / <i>Fish Culture</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Laut <i>Marine</i>	Tambak <i>Brackish</i>	Kolam <i>Fresh Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	11.160	52.500	-	-	63.660
2013	13.783	43.400	-	-	57.183
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2016	215.860	13.270	-	-	229.130
2017	20.098.301.800	3.091.874	-	-	20.101.393.674

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.3. Luas Lahan Budidaya Perikanan, 2017
Table Area of Fishery cultivation, 2017

Kecamatan/ <i>District</i>	Pembenihan				Pembesaran			
	Perorangan		Perusahaan		Perorangan		Perusahaan	
	Jlh Pembu didaya (org)	Luas lahan (m ²)	Jlh Pembu didaya (org)	Luas lahan (m ²)	Jlh Pembu didaya (org)	Luas lahan (m ²)	Jlh Pembu didaya (org)	Luas lahan (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Kep. Seribu Selatan	-	-	-	-	110	-	-	-
2 Kep. Seribu Utara	-	-	-	-	140	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-	250	-	-	-

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.4. Jumlah Titik Lokasi dan Unit Penenggelaman Rumah Ikan, 2004-2016
Table Area of Number of Location and Unit Sinking Fish Raid Shelter, 2004-2016

Tahun Year	Jumlah Lokasi (titik)	Jumlah (unit)
(1)	(2)	(3)
2004	8	189
2005	7	14.035
2006	2	160
2007	4	252
2008	2	120
2009	2	4.018
2010	-	-
2011	2	4.022
2012	1	150
2013	8	276
2014	8	275
2015	-	-
2016	-	-

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.5. Jumlah Luasan Rehabilitasi Karang/Program Transplantasi, 2004-2017
Table Number of Extents Rehabilitation Authorship/Transplant Program 2004-2017

Tahun Year	Jumlah (buah)	Luas Lokasi (m ²)
(1)	(2)	(3)
2004	-	-
2005	363	1.500
2006	800	2.400
2007	2.600	8.000
2008	220	2.200
2009	753	5.180
2010	765	17.400
2011	-	-
2012	1.551	-
2013	3.270	-
2014	-	-
2015	100	500
2016	145	1.000
2017	3.000	2.000

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.6. Jumlah Nelayan, 2017
Table Number of Fisherman, 2017

Status Nelayan <i>Status Fisherman</i>	Jumlah Nelayan <i>Number of Dairy Fisherman</i> (Orang/Person)
(1)	(2)
Nelayan Penetap	2.787
1. Pemilik	1.380
2. Pekerja	2.300
Jumlah/ Total	3.680
Tahun 2016	3.375

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.7. Jumlah Armada Kapal Perikanan Tangkap, 2017
Table Number Fleet of Fishing Boats, 2017

Jenis Kapal <i>Ship Type</i>	Jumlah Kapal <i>Number of Ship</i> (Buah/Unit)
(1)	(2)
Perahu Layar	-
Motor Tempel	-
Kapal Motor	
1. 0-5 GT	1.194
2. 5-10 GT	186
3. 10-20 GT	-
4. 20-30 GT	-
5. 30-50 GT	-
Jumlah/ Total	1.380

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu-

Tabel 5.2.8. Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya, 2016
Table Number of Fishing Equipment by Tipe, 2016

Jenis Alat Tangkap <i>Fishing Equipment</i>	Jumlah Alat Tangkap <i>Population of Broiler</i> (Ekor/Heads)
(1)	(3)
1. Payang	86
2. Jaring	168
3. Bagan	-
4. Pancing Lainnya	573
5. Bubu	5.043
6. Muro Ami	-
7. Lain-lain	-
Jumlah/ Total	5.870

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.9. Jumlah Penanaman Mangrove Menurut Tahun dan Kelurahan, 2017
Number of Mangrove Planting by Year and Sub District, 2017

Tahun Year	Kelurahan		
	Pulau Pari	Pulau Tidung	Pulau Untung Jawa
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	78.650	72.600	40.350
2008	350.000	50.000	-
2009	-	-	-
2010	41.000	-	-
2011	-	5.000	-
2012	-	-	10.000
2013	20.000	-	10.000
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	20.000	-

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.10. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Laut Menurut Tahun dan Kecamatan, 2017
Table Number of Planting by Year and Sub District,, 2017

Kecamatan	Produksi		
	Ikan(Bandeng, Kerapu,Kakap,ikan lainnya)	Udang(Lobster) (ton)	Rumput Laut (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kep. Seribu Utara	47.689	-	-
Kep.Seribu Selatan			
2009	-	-	-
2010	41.000	-	-
2011	164,0158	0,002	26,6
2012	-	-	10.000
2013	536.850	-	167.225
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	177.947	-	5.400
2017	7.872	-	-

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 5.2.11. Jumlah Nilai Produksi Perikanan Budidaya Laut menurut Tahun dan Kecamatan, 2017
Number of Value Planting by Year and Sub District, 2017

Kecamatan	Nilai (Rp 1.000)		
	Ikan(Bandeng, Kerapu,Kakap,ikan lainnya)	Udang(Lobster) (ton)	Rumput Laut (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kep. Seribu Utara	2.573.708	-	-
Kep.Seribu Selatan			
2009	-	-	-
2010	-	-	-
2011	7.714.029	50	106.400
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	-	-	-
2016	13.244.855	-	25.200
2017	518.466	-	-

Sumber / Source : Suku Dinas Kelautan dan Pertanian Kab. Adm. Kep. Seribu

5.3. PERTANIAN LAINNYA/OTHER AGRICULTURE

Tabel 5.3.1. Luas Hutan Lindung menurut Tipe Hutan dan Lokasi Hutan, 2017
Table Area of Protected Forest by Tipe of Forest and Location, 2017

Tipe Hutan <i>Type of Forest</i>	Lokasi <i>Location</i>	Luas Hutan <i>Area of Forest</i>		
		Daratan		Luas Perairan (Ha)
		Luas (Ha)	Nama Daratan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. KAWASAN PELESTARIAN ALAM	Taman Nasional Kepulauan Seribu	39,50	Pulau Penjaliran Barat dan Timur	108.000,00
b. Kawasan Suaka Alam	Cagar Alam Pulau Bokor	-	-	18,00
c. Kawasan Suaka Alam	Pulau Rambut	45,00	Pulau Rambut	90,00

Sumber / Source : Suku Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

JUMLAH TANGGUL 7



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK

6.913

KONSTRUKSI DAN LISTRIK
CONSTRUCTION AND ELECTRICITY

6

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
2. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan itu antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan industri, pusat perdagangan, bangunan olahraga, bangunan landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi, jaringan gas dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, perbaikan bangunan dan kegiatan konstruksi lainnya.

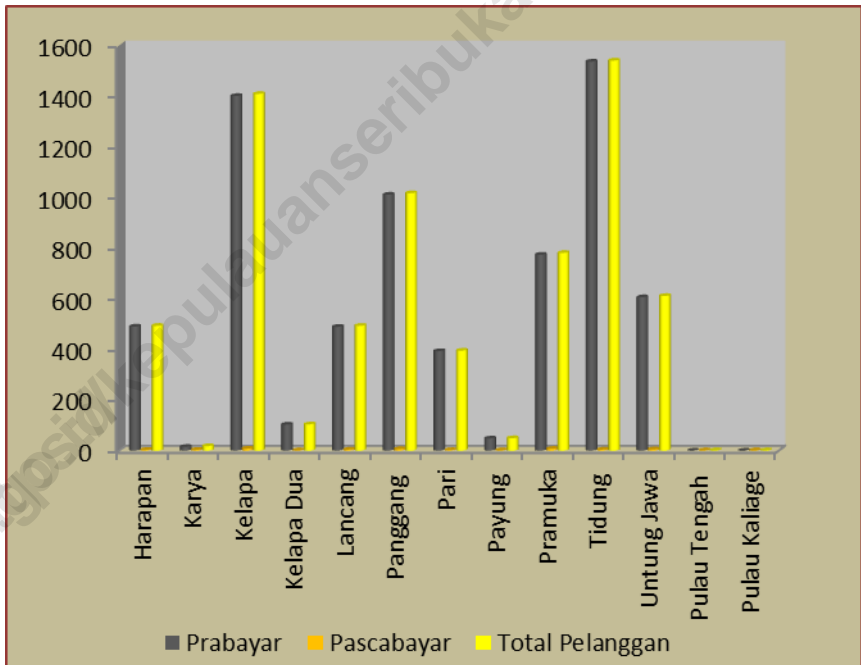
TECHNICAL NOTES

1. *State Electricity Company (PLN) is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission, and distribution of electricity.*
2. **Construction** *is an activity to build building/ construction that are integrated with their location. The construction can be used for residence or other purposes. The result of construction activities such as : building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, industrial construction, shopping centre construction, sport building, airport building, harbor, electricity generate building, distribution, transmission, gas network construction and communication network construction. Construction activities include planning, preparation, execution, demolition, repairmen of building and other constructions.*

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

Gambar
Picture

6. Jumlah Pelanggan Listrik, 2016
Number of Electricity Customers, 2016



Sumber/Source : UPT Kelistrikan Kab. Kepulauan Seribu 2016

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

6.1. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel 6.1.1 Jumlah Tanggul, 2016
Table Number of Embankment, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Pulau	Penambahan Baru 2016	
		Jumlah/ <i>Total</i> (buah)	Ukuran/ <i>Size</i> (m')
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Kec. Kepulauan Seribu Selatan	Panggang	2	Pj 1 = 372 m' Pj 2 = 108 m'
	Karya	1	Pj 1 = 744 m'
2. Kec. Kepulauan Seribu Utara	Tidung	2	Pj1 = 228,6 m' Pj 2 = 191,2 m'
	Lancang	2	Pj 1 = 187,2 m' Pj 2 = 110,0 m'

Catatan / *Notes* : *) data tidak ada

Sumber / *Source*: Suku Dinas Pekerjaan Umum, Kab. Adm. Kepulauan Seribu

6.2. LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.2.1. Jumlah Pelanggan Listrik menurut Pulau, 2016
Table Number Customer Electricity according Island, 2016

<i>Pulau/Island</i>	<i>Prabayar</i>	<i>Pasca bayar</i>	<i>Total Pelanggan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan	487	3	490
Karya	15	3	18
Kelapa	1.398	8	1.406
Kelapa Dua	103	1	104
Lancang	486	4	490
Panggang	1.011	6	1017
Pari	393	2	395
Payung	48	1	49
Pramuka	773	7	780
Tidung	1.537	4	1.541
Untung Jawa	604	5	611
Nusi	1	-	1
Nyamuk	2	-	2
Pulau Tengah	-	1	1
Pulau Kalige	-	1	1
Jumlah/Total 2016	6.867	46	6.913
Jumlah/Total 2013	-	-	3.799

Sumber / Source: UPT Kelistrikan , Kepulauan Seribu

6.3. AIR/WATER

Tabel 6.3.1. Jumlah Produksi Air RO (liter/menit) dan Terjual menurut Pulau, 2016
Number of Water Sold (liter/second) by Type of Island, 2016

<i>Pulau / Island</i>	Jumlah Produksi	Air RO yang di salurkan volume (liter)	Air RO yang disalurkan Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Harapan	556.260	556.260	13.906.500
2. Kelapa	520.460	520.460	13.011.500
3. Kelapa Dua	67.360	67.360	1.684.000
4. Panggang	508.800	508.800	12.720.000
5. Untung Jawa	200.340	200.340	5.008.500
6. Pramuka	266.600	266.600	6.665.000
7. Tidung	168.160	168.160	4.204.000
8. Pari	469.310	469.310	11.732.750
9. Lancang	574.189	574.189	14.363.750
TOTAL	3.331.479	3.331.479	83.296.000

Sumber/Source: UPT Kelistrikan, Kepulauan Seribu

Tabel 6.3.2. Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (liter), 2017
Table
Number os Water Sold for Month(liter), 2017

Pulau/Island	Januari	Febuari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Pramuka	10.000	20.000	12.000	20.000
Pulau Panggang	85.000	20.000	40.000	50.000
Pulau Kelapa	52.000	25.000	45.000	69.000
Pulau Kelapa Dua	13.000	2.000	8.400	26.400
Pulau Harapan	73.000	37.000	47.000	70.000
Pulau Pari	62.800	34.200	35.000	60.500
Pulau Lancang	79.000	44.000	38.000	14.000
Pulau Tidung	58.000	37.000	18.000	16.000
Pulau Untung Jawa	28.440	32.000	23.000	37.060
Pulau Karya	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	461.240	251.200	266.400	362.960

Sumber/Source: Dinas Tata Air, Kepulauan Seribu

Sambungan..

Tabel 6.3.3. Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (liter), 2017
Table **Number os Water Sold for Month(liter), 2017**

Pulau/Island	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Pramuka	40.000	52.000	33.000	49.000
Pulau Panggang	90.000	93.000	105.000	118.000
Pulau Kelapa	60.000	57.000	65.000	69.000
Pulau Kelapa Dua	31.600	17.000	13.000	26.000
Pulau Harapan	80.000	77.000	100.000	117.000
Pulau Pari	66.500	47.000	76.400	62.200
Pulau Lancang	68.000	61.000	60.000	60.000
Pulau Tidung	19.000	13.000	19.000	21.000
Pulau Untung Jawa	50.000	29.000	58.000	28.000
Pulau Karya	-	-	-	-
Jumlah/Total 2016	505.100	446.000	529.400	550.200

Sumber/Source: Dinas Tata Air, Kepulauan Seribu

Sambungan..

Tabel 6.3.4. Jumlah Produksi Air RO yang disalurkan perbulan (liter), 2017
Table
Number os Water Sold for Month(liter), 2017

Pulau/Island	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Pramuka	40.000	95.000	64.780	48.488
Pulau Panggang	34.000	40.000	91.000	50.000
Pulau Kelapa	120.000	100.000	206.000	191.000
Pulau Kelapa Dua	68.000	6.000	40.000	28.000
Pulau Harapan	120.000	100.000	202.000	157.000
Pulau Pari	84.000	61.500	62.700	47.600
Pulau Lancang	100.000	76.000	80.100	63.200
Pulau Tidung	26.000	23.000	25.000	17.000
Pulau Untung Jawa	32.000	26.000	24.000	16.000
Pulau Karya	158.971	76.570	112.205	49.176
Jumlah/Total 2016	782.971	604.070	907.785	667.464

Sumber/Source: Dinas Tata Air, Kepulauan Seribu

Tabel 6.3.5. Jumlah Pembangunan Breakwater, 2016
Table Number of Breakwater, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Pulau	Penambahan Baru 2016	
		Jumlah/Total (buah)	Total Panjang (m')
(1)	(2)	(4)	(5)
3. Kec. Kepulauan Seribu Selatan	Tidung	3	264.55
	Untung Jawa	7	400
	Lancang	2	223.68
4. Kec. Kepulauan Seribu Utara	Panggung	3	264.55
	Karya	2	378
	Pramuka	5	611.89
	Kelapa	1	239.9
	Kelapa Dua	2	373.6
	Harapan	1	362.8

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

JENIS USAHA DI KEPULAUAN SERIBU



PERDAGANGAN = 91 %



LAYANAN = 8 %

PERDAGANGAN

TRADING

7

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Setiap perusahaan yang melakukan usaha perdagangan wajib memiliki SIUP. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf c Permendag 46/2009, terdapat pengecualian kewajiban memiliki SIUP terhadap perusahaan perdagangan mikro dengan kriteria tertentu. Namun, perusahaan perdagangan mikro tetap dapat memperoleh SIUP apabila dikehendaki oleh perusahaan tersebut.
2. Berdasarkan pasal 1 angka 1 UU 3/1982 yang dimaksudkan dengan Daftar Perusahaan adalah catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang ini dan atau peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang dari kantor pendaftaran perusahaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Any company that does trade shall have SIUP. Oursuant to article 4 paragraph (1) letter c Permendag 46/2009, exept micro trading company with specitic criteria. However, companies still can trade micro SIUP if desired by the company.*
2. *Under article 1 paragraph 1 of UU 3/1982, List of Companies is the official record held by the provisions of this law, and load things that must be registered by each company, and authorized by the competent authority of the company registration office.*

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

Gambar*Picture***7. Jumlah SIUP yang Diberikan Menurut Golongan Usaha, 2014-2016***Number of Trading Permits Issued by Scala Business, 2014-2016*

Sumber / Source : Diolah dari tabel 7.1.

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

Tabel 7.1 Jumlah SIUP yang diberikan Menurut Golongan Usaha, 2014 - 2016
Table Number of Trading Permits Issued by Scale of Business, 2014- 2016

Golongan Usaha <i>Scale of Business</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
SIUP Mikro	1	-	-
SIUP Kecil	3	-	-
SIUP Menengah	2	2	4
Jumlah/ Total	6	2	4

Sumber / *Source* : Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm. Kep. Seribu

*: Seksi Koperasi, UMKM serta Perdagangan Kab. Adm. Kep Seribu tahun 2015 dilikuidasi/(dibubarkan), semua urusan dilimpahkan Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 7.2 Tanda Daftar Perusahaan Yang Diterbitkan dan Biaya Administrasi Menurut Bentuk Perusahaan, 2016
Company Licenses Issued and Administration Fee by Type of Company, 2016

Bentuk Perusahaan <i>Type of Company</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Perseroan Terbatas <i>Limited Corporation</i>	2	3	-
2. Perseroan Komaditer/CV <i>Incorporation</i>	3	2	-
3. Firma <i>Firm</i>	-	-	-
4. Koperasi <i>Cooperation</i>	1	-	-
5. Perorangan <i>Individual</i>	-	1	-
6. Badan Usaha Lainnya <i>Other Type of Company</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	6	6	-

Catatan / Note : TDP = Tanda Daftar Perusahaan/*Trade Permits Issued*

Sumber / Source : : Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm. Kep. Seribu

*: Seksi Koperasi, UMKM sera Perdagangan Kab. Adm. Kep Seribu tahun 2015 dilikuidasi/(dibubarkan), semua urusan dilimpahkan Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 7.3 Jumlah Jenis Usaha Menurut Kelurahan, 2016
Table Number of Establishment by Sub District, 2016

Kelurahan Sub District	Jenis Usaha / Type of Establishment		Klasifikasi Usaha	
	Perdagangan	Jasa	Mikro	Non Mikro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Panggang	273	32	285	20
P. Kelapa	156	7	154	9
P. Harapan	124	15	139	-
P. Untung Jawa	92	17	106	3
P. Tidung	138	14	144	8
P. Pari	186	1	183	4
Jumlah/Total	969	86	1011	44
2014	969	86	1011	44

Sumber / Source : : Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab.Adm. Kep.Seribu

*: Seksi Koperasi, UMKM serta Perdagangan Kab. Adm. Kep Seribu tahun 2015 dilikuidasi/(dibubarkan), semua urusan dilimpahkan Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm.Kep.Seribu

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya, 2016
Table Number of Cooperative by Their Types, 2016

Jenia Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Status		Jumlah <i>(4)</i>
	Aktif <i>(2)</i>	Tidak Aktif <i>(3)</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
KSU	-	5	5
Buruh/Swasta/KOPKAR	-	1	1
KJK-PEMK	-	6	6
KSP	-	-	-
Lain-lain	-	25	25
Jumlah/Total	-	37	37
2014	-	37	37

Sumber /Source : : Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab.Adm. Kep.Seribu

*: Seksi Koperasi, UMKM sera Perdagangan Kab. Adm. Kep Seribu tahun 2015 dilikuidasi/(dibubarkan), semua urusan dilimpahkan Bagian Perekonomian dan Pembangunan (Ekbang) Kantor Bupati Kab. Adm.Kep.Seribu

JUMLAH HOMESTAY, HOTEL DAN RUMAH MAKAN



HOMESTAY **661**



HOTEL/
RESORT **7**



RUMAH
MAKAN **56**

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

bitposid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Traver Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya., didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
Definisi ini mencakup 2 (dua) katagori wisatawan mancanegara yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang di kunjungi, dengan maksud antara lain: terlibat, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruisers")
Cruise passanger ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism is following the recommendatation of the world tourism Organization (WTO) and International Union of Offices Traver Organization (IUTO).*
2. *Foreign tourists is every visitor who visits a country outside of their residence, driven by one or several purposes with no intention of earning on the places visited and the duration of the visit was not more than one year (12 months).*

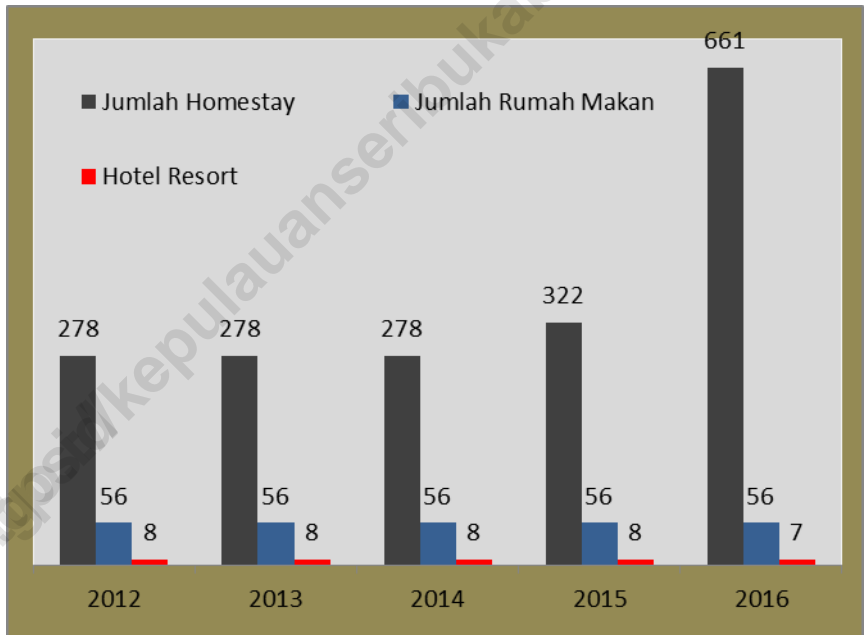
This definition includes 2 (two) categories of foreign tourists are:
1. Tourists (tourists) is every visitor, as the above definition living least 24 hours, but not more (one) year at a place to visit, the intention include: vacation, recreation, sport, business, attended meeting , studies and visiting for medical reasons.

2. Excursionist is visitor, such as the definition above who live less than 24 hours in the places visited (including the "Cruisers"). Cruise passanger is that every visitor who arrives in a country where they do not stay in accommodations that are available in the country, for example by ship.

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

Gambar

Picture

8. Jumlah Homestay dan Rumah Makan, 2012-2016*Number of Homestay and Restaurant, 2012-2016*

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

8.1. HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1. Jumlah Homestay, Rumah Makan dan Hotel di Kab. Adm. Kepulauan Seribu, 2012-2016
Number of Homestay and Restaurant in Kab. Kepulauan Seribu, 2012-2016

No	Uraian / Description	Satuan	Tahun / Year				
			2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jumlah Homestay	Unit	278	278	278	322	661
2	Jumlah Rumah Makan	Unit	56	56	56	56	56
3	Hotel Resort	Unit	8	8	8	8	7

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

8.2. PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Unggulan, 2015-2017
Table
Number of Tourist Visitors at Tourism Prima Object, 2015-2017

No	Objek Wisata	Satuan	Manca Negara / Foreigner	Nusantara / Domestik	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ayer (Resort)	Orang	3.233	21.765	24.998
2	Pulau Bidadari (Resort)	Orang	430	7.814	8.244
3	Pulau Kotok Tengah(Resort)	Orang	138	226	364
4	Pulau Sepa (Resort)	Orang	8.714	8.102	16.816
5	Pulau Putri (Resort)	Orang	4.999	7.324	12.323
6	Pulau Untung Jawa	Orang	16	211.728	211.744
7	Pulau Pramuka	Orang	945	96.857	97.802
8	Pulau Tidung	Orang	1.622	165.540	167.162
9	Pulau Harapan	Orang	511	83.471	83.982
10	Pulau Kelapa	Orang	152	44.887	45.039
11	Pulau Lancang &Pari	Orang	943	115.089	116.032
12	Pulau Macan (Resort)	Orang	1.907	2.587	4.494
13	Polau Kotok (Resort)*	-	-	-	-
14	Pulau Pelangi (Resort)*	Orang	1.806	2.310	4.116
15	Pulau Pantara (Resort)*	Orang	2.221	1.881	4.102
Jumlah / Total		Orang	27.637	769.581	797.218
2016		Orang	20.932	759.027	779.004
2015		Orang	10.836	801.421	812.257

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 8.2.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Semester I Tahun 2017
Number of Tourist Visitors at Tourism Prima Object, 2017

No	Objek Wisata	Satuan	Manca Negara / Foreigner	Nusantara / Domestik	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ayer (Resort)	Orang	10.901	1.059	11.960
2	Pulau Bidadari (Resort)	Orang	3.990	93	4.083
3	Pulau Kotok Tengah(Resort)	Orang	159	61	220
4	Pulau Sepa (Resort)	Orang	1.935	2.707	6.642
5	Pulau Putri (Resort)	Orang	3.065	2.300	5.365
6	Pulau Untung Jawa	Orang	107.978	12	107.990
7	Pulau Pramuka	Orang	45.995	278	46.273
8	Pulau Tidung	Orang	1.622	164.540	166162
9	Pulau Harapan	Orang	36.117	276	36.393
10	Pulau Kelapa	Orang	21.256	103	21359
11	Pulau Lancang &Pari	Orang	50.764	359	51.123
12	Pulau Macan (Resort)	Orang	1.147	850	1.997
13	Polau Kotok Tengah (Resort)*	Orang	159	61	220
14	Pulau Pelangi (Resort)*	Orang	603	586	1.189
15	Pulau Pantara (Resort)*	Orang	1.002	1.028	2.030
Jumlah / Total		Orang	288.693	174.313	463.006

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 8.2.3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Semester 2 Tahun 2017
Number of Tourist Visitors at Tourism Prima Object, 2017

No	Objek Wisata	Satuan	Manca Negara / Foreigner	Nusantara / Domestik	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ayer (Resort)	Orang	10.864	2.059	12.923
2	Pulau Bidadari (Resort)	Orang	3.824	337	4.161
3	Pulau Kotok Tengah(Resort)	Orang	67	77	144
4	Pulau sepa (Resort)	Orang	4.167	6.007	10.174
5	Pulau Putri (Resort)	Orang	4.259	2.699	6.958
6	Pulau Untung Jawa	Orang	103.750	4	103.754
7	Pulau Pramuka	Orang	50.862	667	51529
8	Pulau Tidung	Orang	86.938	943	87.881
9	Pulau Harapan	Orang	47.354	235	47.589
10	Pulau Kelapa	Orang	23.631	49	23.680
11	Pulau Lancang &Pari	Orang	64.325	584	64.909
12	Pulau Macan (Resort)	Orang	1.440	1.057	2.497
13	Polau Kotok Tengah (Resort)*	Orang	67	77	144
14	Pulau Pelangi (Resort)*	Orang	1.707	1.220	2.927
15	Pulau Pantara (Resort)*	Orang	879	1.193	2.072
Jumlah / Total		Orang	404.134	17.208	421.372

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 8.2.4. Jumlah Pulau Wisata, 2011-2016
Table Number of Island Tourism, 2011-2016

No	Uraian / Description	Satuan	Tahun / Year					
			2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pulau Wisata Umum	Pulau	45	45	45	45	45	45
2	Pulau Bersejarah	Pulau	4	4	4	4	4	4
3	Pulau Cagar alam	Pulau	2	2	2	2	2	2
4	Pulau Resort	Pulau	5	8	8	8	5	7

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 8.2.5. Jumlah Pengunjung dan Hasil Penjualan Tiket Masuk Taman Arkeologi Pulau Onrust, 2012-2016
Table
Number of Tourist Visitor and Money Receipts From Tickets Taman Arkeologi Pulau Onrust, 2012-2016

No	Tahun Years	Jumlah Pengunjung Attendances (orang/Person)	Nilai Penjualan Revenue (Rp.)
(1)	(2)	(4)	(6)
1	2012	13.982	18.182.500
2	2013	21.222	69.467.750
3	2014	39.377	133.233.500
4	2015	33.385	129.694.250
5	2016	43.211	172.844.000

Sumber/Source: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kep. Seribu

JUMLAH KAPAL YANG ADA DI KEPULAUAN SERIBU

KAPAL KAYU = 40
KAPAL MILIK PEMERINTAH = 21
KAPAL WISATA = 42
KAPAL PENUMPANG REGULER = 9



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

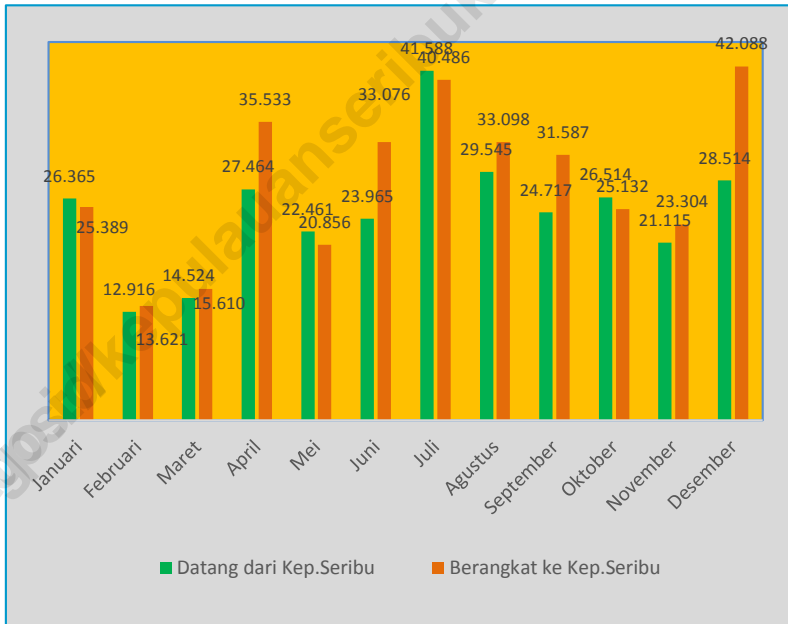
bitipsid/kepulauanseribukab.bp

Gambar

Picture

9. Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru (Kapal Kerapu), 2017

Number of Arriving and Departing Passengers in Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru, 2017



Sumber/Source : Dinas Perhubungan UP/APK (Angkutan Penyeberangan & Pelabuhan)

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

9.1. ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan dan Luas Jalan Menurut Kecamatan, dan Jenis Status Jalan, 2017
Road Length and Road Area by District and Kind of Roads, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jalan Lokal <i>Local Street</i>		
	Jalan Arteri	Jalan Lokal	Jalan Kolektor
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Panjang Jalan / Road Length (m)			
Kec. Kep. Seribu Selatan	5.477	14.058	9.844
Kec. Kep. Seribu Utara	26.446	25.958	16.660
Jumlah/Total	31.923	40.016	26.504
B. Luas Jalan / Road Area (m²)			
Kec. Kep. Seribu Selatan	17.010	26.514	25.475
Kec. Kep. Seribu Utara	62.391	60.439	42.889
Jumlah / Total	79.401	86.953	68.364

Sumber / Source: 1) Suku Dinas Pekerjaan Umum, Kab. Adm. Kepulauan Seribu

2) Suku Dinas Perumahan & Ged.Pemda Kab. Adm. Kepulauan Seribu

9.2. ANGKUTAN PENYEBERANGAN/*FERRY TRANSPORTATION*

Tabel 9.2.1. Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru (Kapal Kerapu) 2017
Road Length and Road Area by District and Kind of Roads, 2017

Bulan <i>Month</i>	Datang dari Kep. Seribu <i>Arriving</i>	Berangkat ke Kep. Seribu <i>Departing</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	26.365	25.389
Pebruari/ <i>February</i>	12.916	13.621
Maret/ <i>March</i>	14.524	15.610
April/ <i>April</i>	27.464	35.533
M e i/ <i>May</i>	22.461	20.856
Juni/ <i>June</i>	23.965	33.076
Juli/ <i>July</i>	41.588	40.486
Agustus/ <i>August</i>	29.545	33.098
September/ <i>September</i>	24.717	31.587
Oktober/ <i>October</i>	26.514	25.132
November/ <i>November</i>	21.115	23.304
Desember/ <i>December</i>	28.514	42.088
Jumlah / <i>Total</i>	299.689	339.780

Sumber / *Source*: Dinas Perhubungan DKI Jakarta
 Up. APK (Angkutan Penyeberangan & Kepelabuhan)

Tabel 9.2.2. Jumlah Penumpang Berangkat dan Datang di Pelabuhan Muara Angke/Muara Baru (Kapal Kayu) 2017
Road Length and Road Area by District and Kind of Roads, 2017

Bulan <i>Month</i>	Datang dari Kep. Seribu <i>Arriving</i>	Berangkat ke Kep. Seribu <i>Departing</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	-.*)
Pebruari/ <i>February</i>	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-
April/ <i>April</i>	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	313
Agustus/ <i>August</i>	-	948
September/ <i>September</i>	-	1.814
Oktober/ <i>October</i>	-	7.716
November/ <i>November</i>	-	11.868
Desember/ <i>December</i>	-	8.968
Jumlah / <i>Total</i>	-	31.627

Sumber / *Source*: Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Muara Angke

Ket : Data tahun 2016 tidak tersedia

Tabel 9.2.3. Jumlah Prasarana Perhubungan menurut Pulau dan Jenisnya, 2016
Number of Infrastructure Sea Transportation by Island and Kind, 2016

Pulau <i>Island</i>	<i>Dermaga (m²)</i>	<i>Trestel (m)</i>	Kolam Labuh <i>(m²)</i>	Tanggul (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Sebira				
1. Dermaga Utama	350,00	-	-	-
2. Dermaga Nelayan/Timur	350,00	-	-	-
Pulau Kelapa 2				
1. Dermaga Utama	162,00	18,00	-	-
2. Dermaga Nelayan	98,00	30,00	-	-
Pulau Harapan				
1. Dermaga Utara	164,25	230,00	8.433,50	-
Pulau Kelapa				
1. Dermaga Utama	298,00	37,00	-	-
2. Dermaga RW.04	116,00	73,00	9.700,00	-
3. Dermaga CNOOC	157,50	115,00	5.000,00	-
4. Dermaga Kecamatan	365,00	-	-	-
Pulau Pramuka				
1. Dermaga Utama	253,00	50,00	4.550,00	-
2. Dermaga Kayu	92,00	-	-	-
3. Dermaga Kabupaten	60,00	-	7.500,00	-
4. Dermaga UP. APK	480,00	54,00	-	-
5. Dermaga TPI	260,00	-	3.055,00	-

Bersambung / To be Continued

Sambungan dari Tabel 9.2.3/*Continue from Table 9.2.3*

Pulau <i>Island</i>	Dermaga (m^2)	Trestel (m)	Kolam Labuh (m^2)	Tanggul (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Karya				
1. Dermaga Utama (kodim)	228,00	-	-	-
2. Dermaga Polres	104,00	35,00	-	-
Pulau Panggang				
1. Dermaga Utama	710,00	-	-	-
2. Dermaga Selatan				
3. Dermaga Nelayan *)	189,00	37,00	-	-
Pulau Tidung				
1. Dermaga UP.APK	270,000	-	15.050,00	-
2. Dermaga Utara	-	-	3.394,00	-
3. Dermaga Selatan	180,00	60,00-	9.600,00	-
4. Dermaga Timur	180,00	70,00	-	50,00-
5. Dermaga Tidung	120,00	-	-	-

Bersambung / To be Continued

Ket :

*) Sama dengan tahun 2014 → Tidak ada pembangunan sarana dan prasarana baru

*) Data tidak tersedia

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Sambungan dari Tabel 9.2.2/Continue from Table 9.2.2

Pulau Island	Dermaga (m ²)	Trestel (m)	Kolam Labuh (m ²)	Tanggul (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Pari				
1. Dermaga UP APK	600,00	-	7.150,00	486,00
2. Dermaga Nelayan	40,00	-	-	-
Pulau Payung				
1. Dermaga Nelayan	180,00	-	9.126,00	-
2. Dermaga Swasta	245,00	-	-	-
Pulau Lancang				
1. Dermaga Nelayan	-	-	9.775,00	165,00
2. Dermaga Barat	40,50	20,00	1.120,00	-
3. Dermaga Timur	234,00	100,00	6.500,00	-
Pulau Untung Jawa				
1. Dermaga UP.APK	-	-	-	-
2. Dermaga Utama	215,50	105,00	-	-
3. Dermaga Tengah	89,60	-	-	-
4. Dermaga Timur	370,27	35,00	-	-
5. Dermaga Nelayan	-	-	6.716,00	367,00

Sumber/Source : Sudin Perhubungan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 9.2.4. Jumlah Kapal, 2012-2015
Table Number of Ship 2012-2015

(Unit)

Jenis Kapal <i>Ship</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kapal Kayu	38	38	38	40
Kapal Milik Pemerintah	21	21	21	21
Kapal Wisata	27	27	27	42
Kapal Penumpang Reguler	9	9	9	9
<i>Jumlah / Total</i>	95	95	95	115

Sumber / Source: Sudin Perhubungan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 9.2.5. Jarak Antar Pulau Menurut Mil dan Km, 2016
Table Inter-Island Distance in Miles and Km, 2016

Jarak/ Distance	Mil/ Mile	Km/ Km
(1)	(2)	(3)
1. M. Angke – Pramuka	23,80	38,30
2. M. Angke – Untung Jawa	7,98	12,98
3. M. Angke – Tidung	23,8	38,30
4. M. Angke - Lancang	15,60	25,11
5. Pramuka – Tidung	6,73	10,83
6. Pramuka – Kelapa	6,11	10,83
7. Pramuka – Pari	7,04	11,83
8. Pramuka – Panggang	0,82	1,32
9. Pramuka – Untung Jawa	15,82	25,46
10. Pramuka – Lancang	11,30	18,18
11. Tidung – Kelapa	6,11	10,83
12. Tidung – Pari	7,04	11,33
13. Tidung – Lancang	11,3	18,18
14. Tidung – Untung Jawa	15,20	24,46
15. Tidung – Panggang	5,91	9,51
16. Pelabuhan Marunda - Muara Baru	11,01	17,00
17. M.angke-P.Kelapa	28,12	45,00

Sumber /Source: Sudin Perhubungan Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Tabel 9.2.6. Total Jembatan dan Total Saluran Tersier Pembuangan, 2014
Table Total Bridge and Tertiary Channels Disposal, 2014

Kecamatan/ Pulau <i>District/Island</i>	Total jembatan		Total Saluran Tersier Pembuangan	
	Jumlah	Ukuran(m')	Jumlah	Ukuran (m')
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kep. Seribu Selatan	8	2.442	-	-
2 Kep. Seribu Utara	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>				
2013	8	2.442	-	-

Sumber / Source: Suku Dinas Pekerjaan Umum Kab. Adm. Kep. Seribu

9.3. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.3.1. Jumlah Tower dan Operator Seluler yang Memiliki Izin Menurut Kecamatan, 2017
The Number of of Tower and Celluler Operators Who already have a licence by Districts, 2017

Kecamatan/ Pulau <i>District/Island</i>	Jumlah Tower (bh)	Perusahaan Selluler / <i>Celluler Establishment</i>			
		PT Indosat	PT Tekomsel	PT XL Axiata	Lain / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kep. Seribu Selatan	10	4	5	3	2
a P. Bidadari	2	1	1	-	-
b P. Lancang	1	-	1	1	1
c P. Tidung	2	1	1	-	-
d P. Pari	3	1	1	1	-
e P. Untung Jawa	2	1	1	1	1
2 Kep. Seribu Utara	6	2	3	4	3
a P. Pramuka	2	1	1	1	2
b P. Panggang	1	-	1	1	-
c P. Kelapa	1	-	1	1	-
d P. Sebira	-	-	-	-	-
e P. Pantara	2	-	-	1	-
f P. Matahari	-	-	-	-	-
g P. Tongkeng	-	-	-	-	-
g P. Harapan	1	1	-	-	1
Jumlah / Total	16	6	8	7	5
2016	16	6	8	7	5

Sumber / Source: Sudin Komunikasi, Informasi & Kehumasan Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 9.3.2. Jumlah Antena Menara Telekomunikasi menurut Jenis Antena dan Kecamatan, 2017
The Number of Antennas of Telecommunication Towers by Type and District, 2017

	Kecamatan/Pulau <i>District/Island</i>	Sectoral	Parabolic
	(1)	(2)	(3)
1.	Kep.Seribu Selatan	56	69
	a. P. Bidadari	9	7
	b. P. Lancang	9	9
	c. P. Tidung	95	6
	d. P. Pari	18	36
	e. P. Untung Jawa	15	11
2.	Kep. Seribu Utara	49	31
	a. P. Pramuka	25	19
	b. P. Panggang	6	3
	c. P. Kelapa	9	3
	d. P. Sebira	-	-
	e. P. Pantara	4	3
	f. P. Matahari	-	-
	g. P. Tongkeng	-	-
	h. P. Harapan	5	3
	Jumlah/Total	105	100
	2016	105	100

Sumber / Source: Sudin Komunikasi, Informasi & Kehumasan Kab. Adm. Kep. Seribu

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA PERBULAN MENURUT KELOMPOK BUKAN BAHAN MAKANAN



5,95%

BARANG
TAHAN
LAMA



7,3%

PAKAIAN
DAN
ALAS KAKI
DAN TUTUP
KEPALA



21,55%

ANEKA BARANG
DAN JASA



60,42%

PERUMAHAN,
BAHAN BAKAR
AIR, DAN
PENERANGAN

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

POPULATION AND
CONSUMPTION EXPENDITURE

10

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

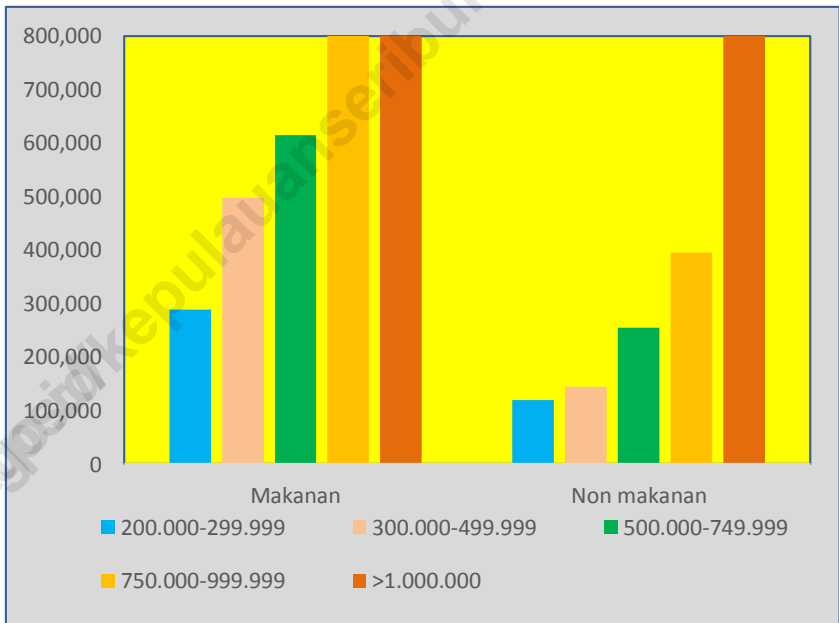
TECHNICAL NOTES

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Panel BPS tahun 2010, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 2. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel adalah besarnya sampel dan modul yang digunakan.
 3. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2010 adalah sekitar 6832 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 3072 rumah tangga
 4. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 5. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
1. *Expenditure and Consumption Data of population by commodity groups are obtained from the Social Economy Survey (SUSENAS) - Panel in 2010, which includes all provinces in Indonesia.*
 2. *The most fundamental difference between SUSENAS July with SUSENAS Panel is the size of the sample and the modules used.*
 3. *The number of samples in SUSENAS July 2010 was approximately 6832 households; while in SUSENAS Panel are only about 3072 households.*
 4. *Data consumption / expenditure of households that is collected on SUSENAS Panel is divided into two groups namely consumption of food and non-food.*
 5. *Consumption / expenditure of food are specified into 229 commodities, which each commodity is collected the quantities and its value.*

POPULATION AND CONSUMPTION EXPENDITURE

6. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.
6. *For non-food consumption, generally data collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas and fuel oil (BBM), collected quantity.*

Gambar 10. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok, 2017
Picture
Average Monthly per Capita Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class and Commodity Group, 2017



Sumber/Source : Susenas 2017

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI / EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2017

Average Monthly per Capita Expenditure by Monthly per Capita Expenditure Class and Commodity Group, 2017

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/
Based on 2017 (National Socio Economic Survey)]

Golongan Pengeluaran <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200.000 – 299.999	288,860	120,126	408,986
300.000 – 499.999	497,954	144,904	642,858
500.000 - 749.999	614,828	255,040	869,868
750 000 – 999 999	804,598	394,772	1,199,370
1 000.000 dan lebih	1,291,558	959,131	2,250,689

Sumber /Source: Susenas 2015

Tabel 10.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Kelompok Barang, 2017
Average of Consumption Percapita Monthly by Commodity Group, 2017

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/
Based on 2017 National Socio Economic Survey]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2015		2016	
	Rupiah <i>Rupiahs</i>	%	Rupiah <i>Rupiahs</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Makanan <i>Food</i>	563.854	55,90	728.261	66,31
2. Bukan Makanan <i>Non Food</i>	444.813	44,10	369.996	33,69
Jumlah / <i>Total</i>	1.098.258	100,00	1.098.258	100,00

Sumber/*Source* : Susenas 2016

Tabel 10.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Kelompok Barang, 2017
Average of Consumption Percapita Monthly by Commodity Group, 2017

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/
Based on 2017 National Socio Economic Survey]

Kelompok Bahan Makanan <i>Commodity Group</i>	2017	
	<i>Rupiah</i> <i>Rupiahs</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	77.381	10,63
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	7.494	1,03
3. Ikan / <i>Fish</i>	74.728	10,26
4. Daging / <i>Meat</i>	15.376	2,11
5. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	36.425	5,00
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	59.989	8,24
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	9.922	1,36
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	35.773	4,91
9. Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i>	14.187	1,95
10. Bahan Minuman <i>Beverages stuffs</i>	19.935	2,74
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spicis</i>	17.795	2,44
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food</i>	13.754	1,89
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	227.739	31,27
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and betel</i>	117.764	16,17
Jumlah/Total	728.261	100,00

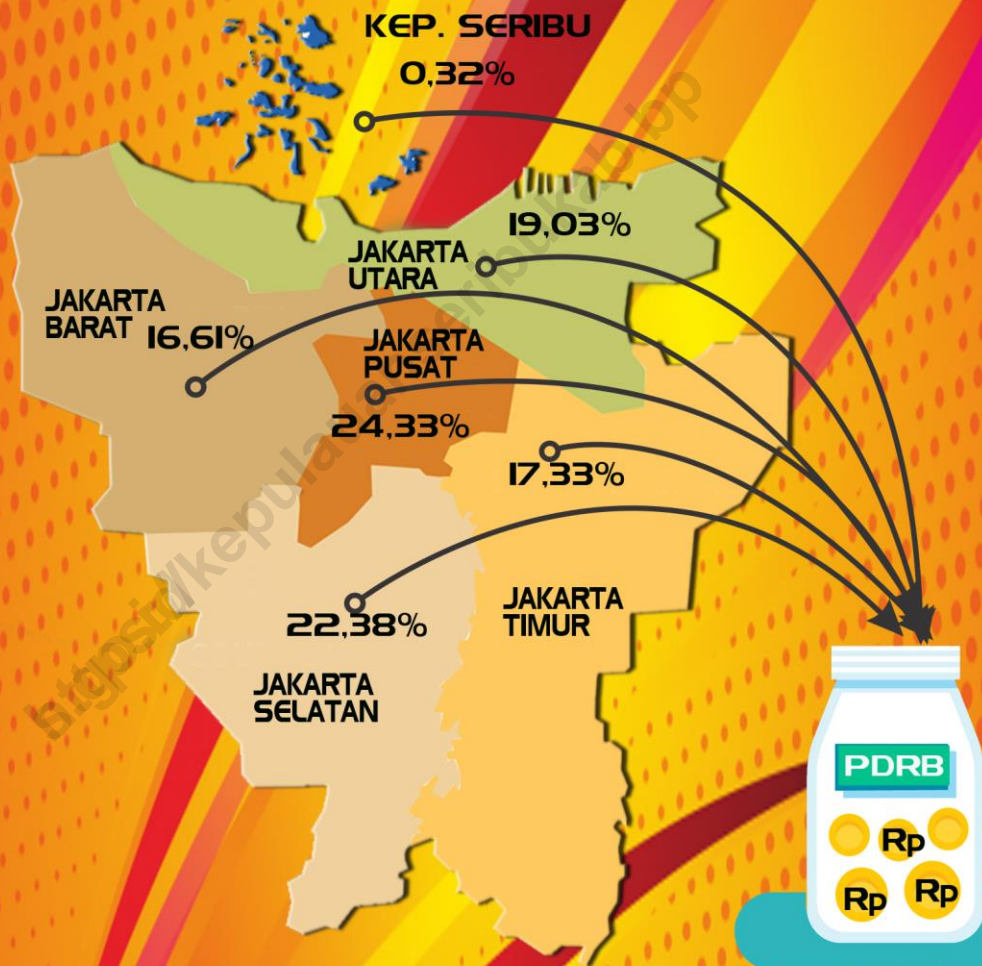
Sumber/Source : Susenas 2015

Tabel 10.4. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Kelompok Bukan Bahan Makanan, 2017
Average of a Non Food Expenditure Percapita Monthly by Group, 2017

[Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017/
 Based on 2017 National Socio Economic Survey]

Kelompok Bukan Bahan Makanan <i>Non Food Group</i>	2017	
	Rupiah <i>Rupiahs</i>	%
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan, Bahan Bakar Penerangan dan Air/ <i>Housing, Fuel, Light and Water</i>	194.403	52,54
2. Aneka Barang dan Jasa <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	96.211	26,00
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footware And Headware</i>	40.685	11,00
4. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	22.927	6,20
5. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi/ <i>Consumption Tax and Insurance Premiums</i>	6.841	1,85
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	8.929	2,41
Jumlah / <i>Total</i>	369.996	100,00

DISTRIBUSI PERSENTASE TERHADAP PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU



PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL REVENUE

11

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi DKI Jakarta.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian;

TECHNICAL NOTES

1. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Jakarta.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level illustrates the ability a region to create the output (value added) at a certain time. To compile GRDP used two approaches, namely sectoral and usage. Both present the composition of the value-added data specified by source of economic activity (sectoral) and according to the components their use. GRDP from the sectoral is the sum of all components of gross value added that can be created by economic sectors for various production activities. In terms of usage, it describes the use of the value-added.*
3. *Presentation of GRDP by sector specified according to the total of value added of all economic sectors including agriculture sector; Mining-*

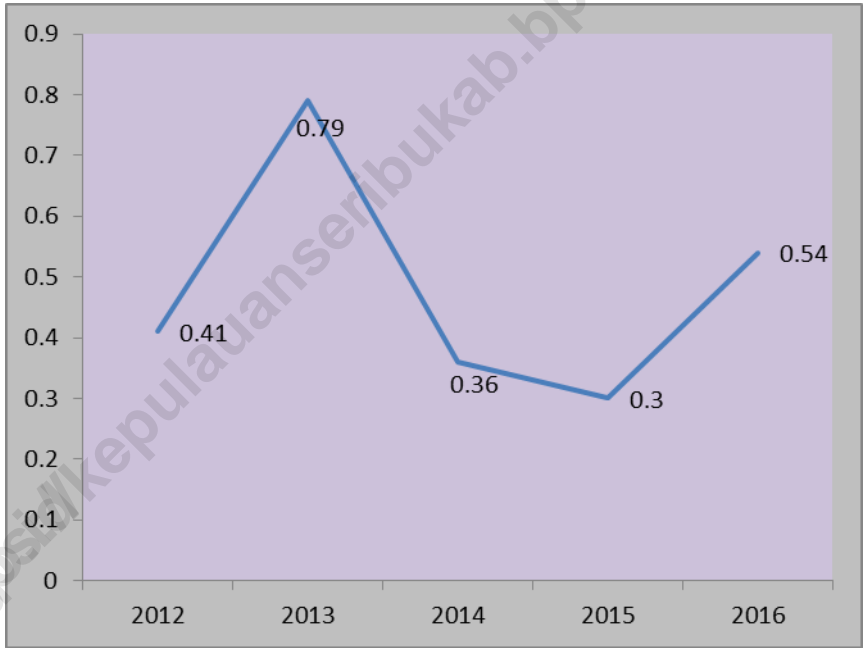
REGIONAL INCOME

Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

Quarrying; Manufacturing Industry: Electricity-Ga-WaterSupply; Construction; Trade-Restaurant-Hotel; Transportation-Communications; Financial Institutions, and Service.

bitipsid/kepulauanseribukab.bp

Gambar 11. Laju Pertumbuhan Ekonomi, 2012-2016
Picture The Economic Growth, 2014-2016



bitipostid/kepulauanseribukab.bp

11. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012– 2016
 (Juta Rupiah / Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	235,843.2	255,479.0	272,999.6	292,889.3	324,127.4
B Pertambangan dan Penggalian	4,011,417.1	4,287,997.8	4,540,965.0	5,043,042.3	5,181,433.5
C Industri Pengolahan	112,690.2	124,270.7	145,026.9	171,545.2	195,486.6
D Pengadaan Listrik dan Gas	967.8	960.5	1,195.9	1,398.3	1,428.3
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,339.1	1,432.2	1,536.7	1,634.9	1,684.1
F Konstruksi	69,736.1	78,195.0	87,328.9	98,633.9	112,894.2
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	125,708.7	146,087.9	172,721.5	190,020.6	216,366.5
H Transportasi dan Pergudangan	11,186.5	12,230.9	13,589.0	15,104.5	16,587.2
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	102,564.6	125,150.9	146,469.1	157,935.5	171,411.8
J Informasi dan Komunikasi	17,393.7	19,591.3	21,719.3	24,128.7	27,618.0
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7,801.8	8,879.9	9,436.7	11,224.9	13,099.8
L Real Estate	7,721.1	8,534.9	9,521.7	10,311.8	11,135.2
M,N Jasa Perusahaan	10,713.2	12,298.3	14,224.3	16,364.9	18,543.1
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	50,074.0	53,472.5	62,681.8	70,871.6	77,868.4
P Jasa Pendidikan	21,106.7	25,387.7	29,279.5	34,477.8	38,569.7
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	40,637.4	46,971.2	53,982.2	61,653.9	70,248.7
R,S,T,U Jasa lainnya	39,363.2	46,397.9	54,019.0	57,427.1	63,931.4
PDRB	4,866,264.6	5,253,338.5	5,636,697.0	6,258,665.3	6,542,434.0
PDRB Tanpa Migas	1,376,562.4	1,510,920.7	1,682,592.7	1,862,270.2	1,935,837.5

Sumber / Source : BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012– 2016
 (Juta Rupiah / Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA		2012	2013	2014	2015 ⁽¹⁾	2016 ⁽²⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	208,097.9	212,061.9	215,668.1	219,944.5	231,726.4
B	Pertambangan dan Penggalian	3,009,260.1	3,002,786.8	2,976,969.3	2,956,158.2	2,912,786.9
C	Industri Pengolahan	94,606.9	99,825.1	105,896.5	113,127.2	122,901.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	926.4	962.3	1,059.4	1,122.4	1,153.8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,266.0	1,301.8	1,345.9	1,376.5	1,402.4
F	Konstruksi	61,984.9	66,039.6	69,528.9	72,547.7	78,071.3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114,823.0	121,180.6	128,222.4	134,230.0	147,555.5
H	Transportasi dan Pergudangan	10,283.6	10,634.5	11,076.0	11,584.4	12,319.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	88,188.0	95,481.3	103,020.7	106,029.5	112,936.4
J	Informasi dan Komunikasi	17,101.6	19,146.9	21,360.3	23,674.5	26,958.2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,700.8	7,204.4	7,320.6	8,383.4	9,400.3
L	Real Estate	7,340.6	7,735.7	8,063.2	8,388.6	8,771.4
M,N	Jasa Perusahaan	9,413.2	10,298.3	11,174.3	12,018.2	13,160.4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	40,709.5	40,735.8	42,682.8	43,357.1	45,057.9
P	Jasa Pendidikan	18,337.2	19,015.9	19,739.1	21,100.6	22,875.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	33,995.3	35,965.3	38,201.0	41,155.7	44,820.0
R,S,T,U	Jasa lainnya	30,204.0	32,372.0	35,148.9	33,574.0	36,294.8
PDRB		3,753,238.8	3,782,748.2	3,796,477.4	3,807,772.6	3,828,192.2
PDRB Tanpa Migas		1.243.243.9	1.297.100.2	1.342.645.7	1.378.303.3	1.447.512.8

Sumber / Source : BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 11.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin of a year, 2012- 2016
 (Juta Rupiah / Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA		2012	2013	2014 ⁽¹⁾	2015 ⁽¹⁾	2016 ^(**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.77	1.90	1.70	1.98	5.36
B	Pertambangan dan Penggalian	-0.66	-0.22	-0.86	-0.70	-1.47
C	Industri Pengolahan	4.48	5.52	6.08	6.83	8.64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7.74	3.88	10.09	5.95	2.80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.88	2.83	3.39	2.27	1.88
F	Konstruksi	5.33	6.54	5.28	4.34	7.61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.88	5.54	5.81	4.69	9.93
H	Transportasi dan Pergudangan	2.48	3.41	4.15	4.59	6.34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.08	8.27	7.90	2.92	6.51
J	Informasi dan Komunikasi	13.43	11.96	11.56	10.83	13.87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.35	7.51	1.61	14.52	12.13
L	Real Estate	6.87	5.38	4.23	4.04	4.56
M,N	Jasa Perusahaan	18.78	9.40	8.51	7.55	9.50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.43	0.06	4.78	1.58	3.92
P	Jasa Pendidikan	3.59	3.70	3.80	6.90	8.41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.70	5.80	6.22	7.73	8.90
R,S,T,U	Jasa lainnya	-9.23	7.18	8.58	-4.48	8.10
PDRB		0.41	0.79	0.36	0.30	0.54
PDRB Tanpa Migas		4.09	4.33	3.51	2.66	5.02

Sumber / Source : BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 11.4 Laju Implisit PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016
Implicit rate of the GDP at Current Market Prices by Industrial (Persen/Percentage)

LAPANGAN USAHA		2012	2013	2014	2015 ⁽¹⁾	2016 ⁽¹⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.52	6.30	5.07	5.20	5.04
B	Pertambangan dan Penggalian	8.23	7.13	6.82	11.84	4.27
C	Industri Pengolahan	8.83	4.51	10.01	10.72	4.89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0.19	-4.46	13.10	10.36	-0.64
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.81	4.01	3.77	4.03	1.11
F	Konstruksi	5.73	5.25	6.08	8.25	6.36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.44	10.11	11.74	5.09	3.58
H	Transportasi dan Pergudangan	4.47	5.73	6.67	6.27	3.27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.79	12.70	8.47	4.77	1.90
J	Informasi dan Komunikasi	-0.93	0.60	-0.63	0.23	0.52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.18	5.86	4.58	3.87	4.08
L	Real Estate	0.67	4.89	7.03	4.10	3.27
M,N	Jasa Perusahaan	5.80	4.93	6.59	6.97	3.27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.91	6.72	11.88	11.31	5.73
P	Jasa Pendidikan	9.06	15.99	11.10	10.16	3.19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.36	9.26	8.50	6.01	4.63
R,S,T,U	Jasa lainnya	16.38	9.98	7.23	11.30	2.98
PDRB		7.64	7.11	6.91	10.70	3.98
PDRB Tanpa Migas		3.75	5.20	7.58	7.82	-1.02

Tabel 11.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin 2012-2016 of a year (Persen/Percentage)

LAPANGAN USAHA		2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.85	4.86	4.84	4.68	4.95
B	Pertambangan dan Penggalian	82.43	81.62	80.56	80.58	79.20
C	Industri Pengolahan	2.32	2.37	2.57	2.74	2.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F	Konstruksi	1.43	1.49	1.55	1.58	1.73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.58	2.78	3.06	3.04	3.31
H	Transportasi dan Pergudangan	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.11	2.38	2.60	2.52	2.62
J	Informasi dan Komunikasi	0.36	0.37	0.39	0.39	0.42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.16	0.17	0.17	0.18	0.20
L	Real Estate	0.16	0.16	0.17	0.16	0.17
M,N	Jasa Perusahaan	0.22	0.23	0.25	0.26	0.28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.03	1.02	1.11	1.13	1.19
P	Jasa Pendidikan	0.43	0.48	0.52	0.55	0.59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.84	0.89	0.96	0.99	1.07
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.81	0.88	0.96	0.92	0.98
PDRB		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PDRB TANPA MIGAS		28.29	28.76	29.85	29.76	29.59

Sumber / Source: BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

REGIONAL INCOME

Tabel 11.6 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2010-2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industrial Origin 2010-2015 of a year

(Persen/Percentage)

LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014	2015*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,63	5,31	5,54	5,61	5,69	5,78
B Pertambangan dan Penggalian	81,01	81,04	80,14	79,43	78,51	77,54
C Industri Pengolahan	2,42	2,42	2,52	2,60	2,79	2,97
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
F Konstruksi	1,54	1,52	1,65	1,75	1,83	1,91
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,85	2,91	3,06	3,21	3,38	3,53
H Transportasi dan Pergudangan	0,27	0,27	0,27	0,28	0,29	0,30
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,11	2,18	0,35	2,53	2,72	2,79
J Informasi dan Komunikasi	0,40	0,40	0,42	0,44	0,47	0,62
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,17	0,16	0,18	0,19	0,19	0,22
L Real Estate	0,18	0,21	0,20	0,20	0,21	0,22
M,N Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,25	0,27	0,29	0,32
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,99	1,06	1,08	1,08	1,13	1,14
P Jasa Pendidikan	0,46	0,47	0,49	0,50	0,52	0,55
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,82	0,85	0,91	0,97	1,04	1,08
R,S,T,U Jasa lainnya	0,93	0,89	0,89	0,88	0,88	0,96
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source: BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 11.7 Pendapatan Agregat dan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000, 2012-2016
Aggregate and per Capita Income at Current and 2000 Constant Market Prices, 2012-2016

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
At Current Market Prices					
1. PDRB (Juta Rp.) GRDP (Million Rp.)	4.866.264,6	5.253.338,5	5.636.697,0	6.258.665,3	6.542.434,0
2. PDRB Tanpa Migas (Juta Rp.) GRDP Without Oil and Gas (Million Rp.)	1.376.562,4	1.510.920,7	1.682.592,7	1.862.270,2	1.935.837,3
3. PDRB per Kapita (Rp.) Per Capita GRDP (Rp.)	219.00	231.292	244.96	268.37	276.76
4. PDRB per Kapita Tanpa Migas (Rp.) Per Capita GRDP Without Oil and Gas (Rp.)	218.00	231.29	244.96	268.37	276.76
Atas Dasar Harga Konstan 2000					
At Constant 2000 Market Prices					
1. PDRB (Juta Rp.) GRDP (Million Rp.)	3.753.238,8	3.782.748,2	3.796.477,4	3.807.772.6	3.828.192.2
2. PDRB Tanpa Migas (Juta Rp.) GRDP Without Oil and Gas (Million Rp.)	1.243.243,9	1.297.100,2	1.342.645.7	1.378.303,3	1.447.512.8
3. PDRB per Kapita (Rp.) Per Capita GRDP (Rp.)	168.91	166.55	164.99	163.28	161.94
4. PDRB per Kapita Tanpa Migas (Rp.) Per Capita GRDP Without Oil and Gas (Rp.)	55.95	57.11	58.35	59.10	61.23
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa) Mid Year Population, (person)	22.423	22.713	23.011	23.321	23.639

Sumber / Source : BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

Tabel 11.8 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2012-2016 of a year

LAPANGAN USAHA		2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	113.33	120.47	126.58	133.17	139.88
B	Pertambangan dan Penggalian	133.30	142.80	152.54	170.59	177.89
C	Industri Pengolahan	119.11	124.49	136.95	151.64	159.06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	104.47	99.81	112.89	124.58	123.79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	105.78	110.02	114.17	117.77	120.99
F	Konstruksi	112.51	118.41	125.60	135.96	144.60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	109.48	120.55	134.70	141.56	146.63
H	Transportasi dan Pergudangan	108.78	115.01	122.69	130.39	134.64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116.30	131.07	142.17	148.95	151.78
J	Informasi dan Komunikasi	101.71	102.32	101.68	101.92	102.45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	116.43	123.26	18.91	133.89	139.36
L	Real Estate	105.18	110.33	118.09	122.93	126.95
M,N	Jasa Perusahaan	113.81	119.42	127.29	136.17	140.90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	123.00	131.27	146.86	163.46	172.82
P	Jasa Pendidikan	115.10	133.51	148.33	163.40	168.61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	119.54	130.60	141.31	149.81	156.74
R,S,T,U	Jasa lainnya	130.32	143.33	153.69	171.05	176.14
PDRB		129.66	138.88	148.47	146.37	170.90
PDRB Tanpa Migas		110.72	116.48	125.32	135.11	133.74

Sumber / Source: BPS Kab. Adm. Kep. Seribu

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN 2008-2016



bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan tersebut mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
 2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.
 3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
1. *BPS-Statistics Indonesia calculated the number and percentage of poor people in 1984. The calculation covered the period of 1976-1981. The basic data used was the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) consumption module. Since then every three years, BPS routinely issue data on the number and percentage of poor people which is presented by urban and rural areas.*
 2. *Since 2003, BPS routinely issue data on the number and percentage of poverty every year. This can happen because since 2003 BPS collects panel SUSENAS data of Consumption Module each February or March. Starting in March 2007 the number of samples used was enlarged from 10,000 households into 68,800 households.*
 3. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet the basic needs (basic needs' approach). With this approach, poverty is viewed as the inability from the economy side to meet the basic needs of food and non-food which is measured from expenditure side. The method used is to calculate the poverty line (GK), which consists from two components*

POVERTY

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

namely Food Poverty Line (GKM) and Non-food Poverty Line (GKNM). The calculation of the poverty line is done separately for urban and rural.

4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
 5. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 k kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
 6. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan
4. *Poor people are residents who have an average expenditure per capita per month below the Poverty Line.*
 5. *The Foods Poverty Line (GKM) is the value of minimum food expenditure requirements comparable to 2100 k calories per capita per day. Non-Foods Poverty Line (GKNM) is the expenditure for the minimum requirements for housing, clothing, education, health and other basic needs.*
 6. *Since December 1998, the new poverty standard has been used as enhancements to the old standard. Improvement of this standard includes the expansion of coverage of commodities that counted in the basic needs. In addition, improvements are also made by considering the comparability between regions (provincial and urban-rural) and between the times caused by the differences of price levels across regions by conducting standardization of the price to the*

standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

price in DKI Jakarta. Improvement this poverty standard is expected to be able to measure the levels of poverty in more realistic.

7. Ukuran kemiskinan

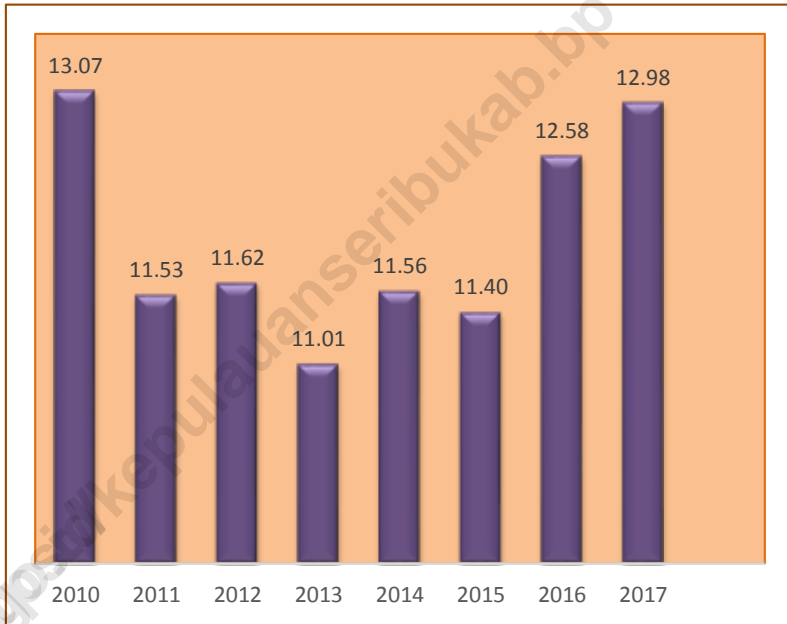
- a. Head Count Index $(HCI - P)_0$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)
- b. Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P1) merupakan ukuran rata rata kesenjangan pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai index, semakin jauh rata rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-p2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai index, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

7. Poverty Measures

- a. *Head Count Index is the percentage of poor people below the poverty line (GK).*
- b. *Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P1) is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line. The higher the value index, the farther the average expenditure of the population from the poverty line.*
- c. *Poverty Severity Index (Poverty Gap Index-p2) provides a description of the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the expenditure inequality among the poor.*

bitipostid/kepulauanseribukab.bp

Gambar 12. Persentase Penduduk Miskin, 2010-2017
Picture Percentage of Poor People, 2010-2017



Sumber/Source : Susenas

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

Tabel 12.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010-2017**

Table

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010-2017

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 – 2017/
Based on 2010 – 2017 National Social Economic Survey]

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (Rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (<i>Rupiahs/capita/month</i>)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	368.913	2,70	13,07
2011	393.717	2,47	11,53
2012	420.189	2,60	11,62
2013	455.049	2,50	11,01
2014	474.862	2,67	11,56
2015	500.171	2,65	11,40
2016	520.073	2,96	12,58
2017	552.622	2.09	12,98

Sumber/Source : Susenas

POVERTY

Tabel 12.2 Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2008– 2017
Table Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2008-2017

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2008– 2016/
Based on 2008 – 2016 National Social Economic Survey]

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2008	2,05	0,44
2009	1,71	0,42
2010	0,97	0,17
2011	1,10	0,21
2012	1,52	0,35
2013	0,34	0,02
2014	0,69	0,04
2015	1,47	0,29
2016	0,58	0,09
2017	2,09	0,54

Sumber/Source : Susenas

Tabel 12.3 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2010 – 2011
Table Characteristics of Poor and Non Poor Household, 2010-2011

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 – 2011/
Based on 2010– 2011 National Social Economic Survey]

Tahun Year	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non Poor Household</i>	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household member (person)</i>	5,67	4,89	3,96	4,20
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	10,00	13,73	8,01	9,64
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (year)</i>	48,77	42,58	42,60	43,20
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,33	5,39	7,64	7,87
Tingkat pendidikan Kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>				
a. Tidak tamat SD/Not completed primary school	16,67	39,88	13,94	19,30
b. SD/ Primary School	63,33	40,46	45,64	33,86
c. SMP / Junior High School	10,00	14,51	17,07	17,96
d. Diatas SMP / Above Junior High School	10,00	5,15	23,34	28,88
e. Perguruan Tinggi / University				
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>				
a. Tidak bekerja / Unemployment	10,00	5,68	5,23	6,79
b. Pertanian /Agriculture	50,00	42,29	59,93	38,38
c. Industri / Manufacturing	0	0	0,35	2,83
d. Lainnya / Others	40,00	52,03	34,49	51,99

Catatan / Note : ¹⁾ Keadaan bulan Juli / July

²⁾ Keadaan September / September

Tabel 12.4 Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		
	Kelompok	Kader	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu Selatan	4	19	111
Kepulauan Seribu Utara	8	29	292
Jumlah	12	48	403

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

Tabel 12.5 Jumlah Kelompok Kegiatan UPPKS menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah	
	Kelompok	Anggota
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Seribu Selatan	7	23
Kepulauan Seribu Utara	8	44
Jumlah	15	67

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

Tabel 12.6 Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		
	Kelompok	Kader	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu Selatan	3	20	228
Kepulauan Seribu Utara	2	6	145
Jumlah	5	26	373

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

Tabel 12.7 Jumlah Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		
	Kelompok	Kader	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu Selatan	3	15	114
Kepulauan Seribu Utara	1	5	21
Jumlah	4	20	135

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

Tabel 12.8 Jumlah Fasilitas Kegiatan Masyarakat menurut Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Fasilitas Kegiatan Masyarakat		
	RPTRA	Pusat Informasi Konseling Remaja	Kampung KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu Selatan	3	5	2
Kepulauan Seribu Utara	4	3	1
Jumlah	7	8	3

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

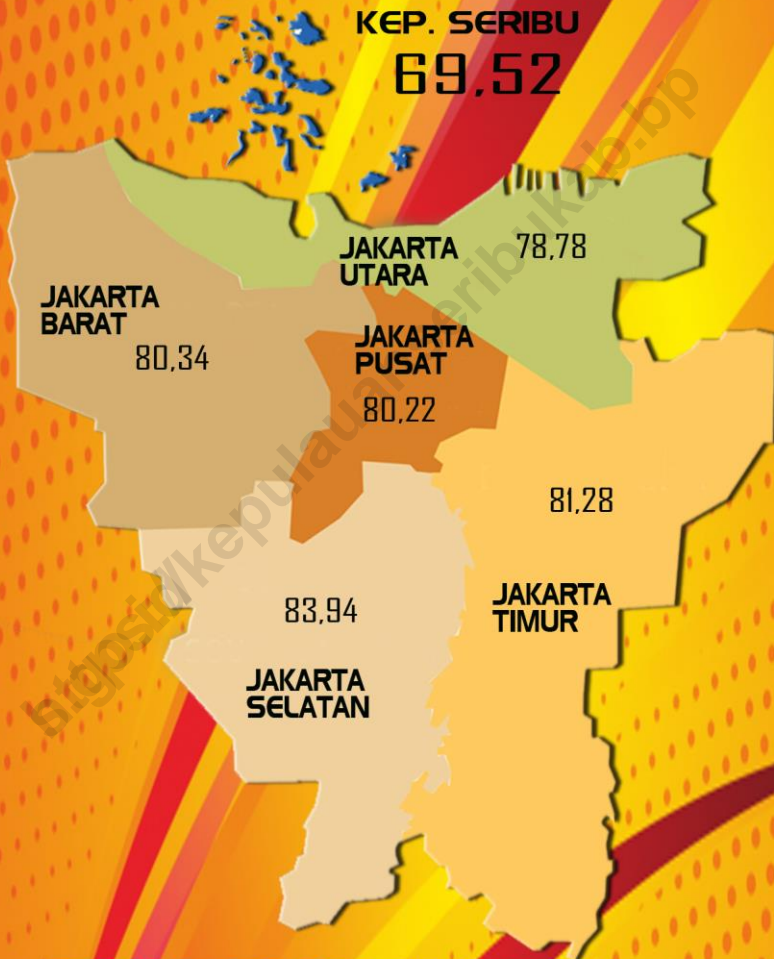
Tabel 12.9 Pencapaian KKP Peserta KB Baru (PB) Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, 2017
Table

Kecamatan	Keterangan	Metode Kontrasepsi							Jumlah
		IUD	IMP	MOW	MOP	Suntik	PIL	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu Selatan	KKP	35	33	10	3	102	9	31	223
	Realisasi	48	53	7	1	82	78	8	227
	Persen	137,14	160,61	70,00	33,33	80,39	311,11	25,81	101,79
Kepulauan Seribu Utara	KKP	47	45	11	5	106	12	25	251
	Realisasi	49	23	11	2	136	34	15	270
	Persen	104,26	51,11	100,00	40,00	128,30	283,33	60,00	107,57
Total	KKP	82	78	21	8	208	21	56	474
	Realisasi	97	76	18	3	218	62	23	497
	Persen	118,29	97,44	85,71	37,50	104,81	295,24	41,07	104,85

Sumber / Source : BPMPKB Kab. Adm.Kep Seribu

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



**PERBANDINGAN
ANTAR WILAYAH**

REGIONAL COMPARISON

13

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
2. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
3. **Rasio Jenis Kelamin** adalah Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah Tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. **Penduduk miskin** adalah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian population is all persons domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.*
2. *Population density is the number of the population per square km.*
3. *Sex Ratio is the ratio between the number of male population with the number of female population in a specific area and time, usually expressed by the number of males for 100 females.*
4. *Household is a person or group of people who usually live together in a building or a house that the management of eating from the same kitchen. A household may consist of only one household member. What is meant by the management of eating from one kitchen is if controlling of daily needs administered together into one.*
5. *Poor people are residents who have*

REGIONAL COMPARISON

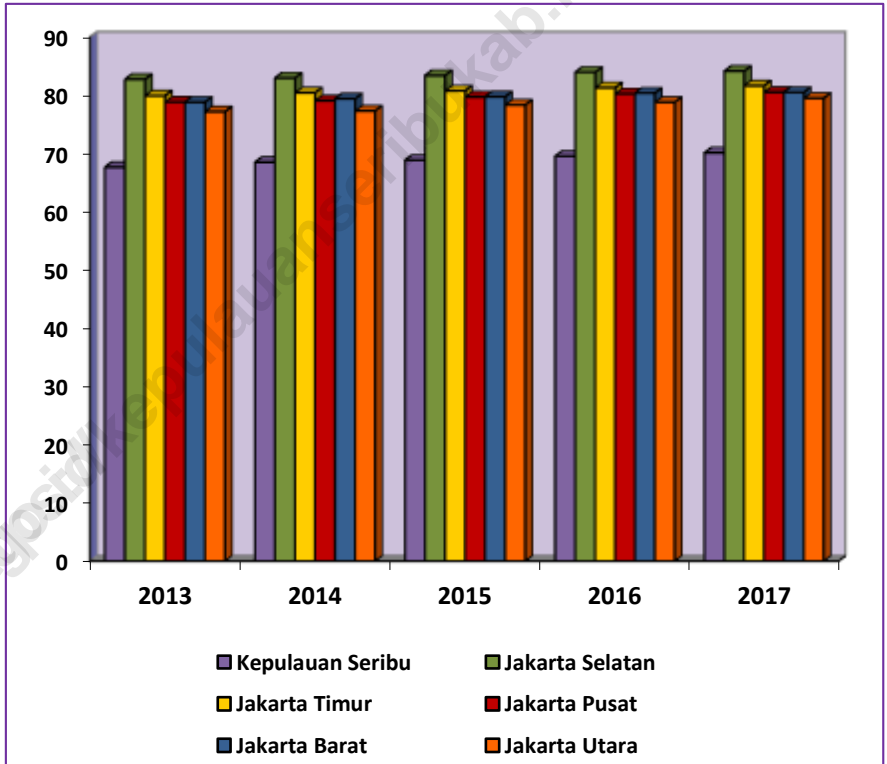
yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

an average expenditure per capita per month below the Poverty Line.

6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 k kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

6. The Foods Poverty Line (GKM) is the value of minimum food expenditure requirements comparable to 2100 k calories per capita per day. Non-Foods Poverty Line (GKNM) is the expenditure for the minimum requirements for housing, clothing, education, health and other basic needs.

Gambar 13. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2013-2017
Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2013-2017



bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

13. PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH/REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1. Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017
Population, Household and Average household Members by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average of Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	23,897	5,519	4.33
Jakarta Selatan	2,226,830	575,408	3.87
Jakarta Timur	2,892,783	741,739	3.90
Jakarta Pusat	921,344	240,560	3.83
Jakarta Barat	2,528,065	674,151	3.75
Jakarta Utara	1,781,316	473,754	3.76

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 13.2. Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017
Table Population by Sex, Sex Ratio and Regency/municipality in DKI Jakarta, 2017

Kabupaten/Kota Adm Regency/Municipality	Jenis Kelamin (Orang/Person)		Jumlah/Total (Orang/Person)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	11,902	11,995	23,897	99
Jakarta Selatan	1,114,688	1,112,142	2,226,830	100
Jakarta Timur	1,457,910	1,434,873	2,892,783	102
Jakarta Pusat	459,628	461,716	921,344	100
Jakarta Barat	1,276,097	1,251,968	2,528,065	102
Jakarta Utara	882,590	898,726	1,781,316	98

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.3. Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2017
Table
Regional Area, Population and Population Density by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas/Area (Km ²)	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	8,70	23,897	2,747
Jakarta Selatan	141,27	2,226,830	15,763
Jakarta Timur	188,03	2,892,783	15,385
Jakarta Pusat	48,13	921,344	19,143
Jakarta Barat	129,54	2,528,065	19,516
Jakarta Utara	146,66	1,781,316	12,146

Sumber / Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 13.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota Adm. 2012-2016

*The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Prices by Municipality/Regency, 2012-2016
(Persen / Percentage)*

Kabupaten/Kota Administrasi Regency/ Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	0.41	0.79	0.36	0.30	0.54
Jakarta Selatan	6.69	6.24	6.04	6.09	6.09
Jakarta Timur	6.17	6.05	5.91	5.41	5.41
Jakarta Pusat	7.06	6.20	5.59	6.60	6.60
Jakarta Barat	6.94	6.63	5.85	5.96	5.96
Jakarta Utara	6.03	5.82	5.80	5.34	5.34

Sumber / Source : BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS Statistics of DKI Jakarta

Tabel 13.5. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2013-2017
Human Development Index by Regency/Municipality in DKI Jakarta, 2013-2017

Kabupaten/Kota Administrasi <i>Regency/ Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	67.62	68.48	68.84	69.52	70.11
Jakarta Selatan	82.72	82.94	83.37	83.94	84.13
Jakarta Timur	79.88	80.40	80.73	81.28	81.61
Jakarta Pusat	78.81	79.03	79.69	80.22	80.49
Jakarta Barat	78.79	79.38	79.72	80.34	80.47
Jakarta Utara	77.16	77.29	78.30	78.78	79.47

Sumber / Source : BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS Statistics

Tabel 13.6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Administrasi, 2017
Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2017

diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2012 -2015/
Based on August 2012-2015 National Labor Force Survey

Kabupaten/Kota Adm Regency/Municipality	TPT/OURs	TPAK/LFPRs
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Seribu	7.33	55.48
Jakarta Selatan	6.86	62.75
Jakarta Timur	7.80	58.90
Jakarta Pusat	6.82	63.59
Jakarta Barat	6.40	60.30
Jakarta Utara	7.67	67.50
Jumlah/Total	7.14	61.97

Sumber / Source : BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS Statistics

Tabel 13.7. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta 2013-2017
Percentage of The Poor by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Administrasi Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	11,01	11,60	11,40	12,58	12,98
Jakarta Selatan	3,47	3,70	3,41	3,27	3,14
Jakarta Timur	3,10	3,42	3,24	3,19	3,31
Jakarta Pusat	3,70	4,13	4,16	3,91	3,78
Jakarta Barat	3,46	3,70	3,64	3,38	3,45
Jakarta Utara	5,30	5,98	5,91	5,57	5,59

Sumber / Source : BPS Provinsi DKI Jakarta / BPS Statistics

Tabel 13.8. Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di DKI Jakarta (Rp/Kapita/Bulan), 2013-2017
Poverty Line by Regency/Municipality in DKI Jakarta (Rp/Capital/Month), 2013-2017

[Diolah Dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia

Kabupaten/Kota Administrasi Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	393.717	423.179	500.171	520.073	552.622
Jakarta Selatan	430.345	466.817	567.685	594.380	620.712
Jakarta Timur	352.614	366.674	412.515	433.405	455.584
Jakarta Pusat	370.897	402.570	484.526	503.304	524.750
Jakarta Barat	347.449	362.363	408.818	421.968	443.561
Jakarta Utara	344.089	364.359	423.828	441.617	463787

Catatan/Note : *) Keadaan Juli/July

**) Keadaan September / September

bitopsisid/kepulauanseribukab.bp

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

Jl. Ikan Baracuda No. 14 Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Utara 14530

Email : bps3101@bps.go.id

Website : <https://kepuluananseribukab.bps.go.id>

Telp : (021) 42887113, FAX : (021) 42887113

ISSN 1978-9203



9 771978 920317

